



## BERBURU SUMBER PAJAK BARU

Tegar Arief

tegar.arief@bisnis.com

**D**i tengah pandemi Covid-19 yang belum juga reda, pemerintah bakal memperluas basis pajak di tiga industri pengolahan yakni makanan dan minuman, farmasi, dan alat kesehatan atau alkes, yang bertujuan untuk mendongkrak penerimaan negara pada tahun ini.

Dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020 yang diterbitkan belum lama ini, disampaikan bahwa langkah tersebut ditempuh pemerintah dengan mempertimbangkan preferensi dari beberapa literatur ekonomi tentang faktor Industri yang tidak terdampak atau terdampak pandemi Covid-19.

Selain itu, pemerintah juga mempertimbangkan faktor lain di antaranya kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) yang besar yakni lebih dari 50%, nilai potensi dan tax gap yang cukup signifikan, serta memiliki kemampuan membayar yang tinggi.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan, penggalian potensi dilakukan melalui perluasan basis pajak atau tax base di tiga sektor itu.

"Penggalian dapat dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan pemanfaatan data," jelasnya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Ekstensifikasi pajak merupakan upaya yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wajib pajak, subjek, dan objek pajak. Langkah tersebut bertujuan untuk menambah penerimaan negara.

Adapun intensifikasi adalah meningkatkan penerimaan pajak dari data yang dimiliki oleh Ditjen Pajak.

Saat ini, imbuhan Neilmaldrin, pemerintah tengah menghitung potensi pajak yang akan terkumpul dari perluasan pajak dari ketiga sektor itu.

Dia memastikan bahwa penggalian potensi itu dilakukan tanpa mengubah besaran struktur tarif maupun *threshold* omzet pengusaha kena pajak (PKP). "Soal tarif dan ambang batas omzet PKP masih belum ada rencana [untuk melakukan perubahan]," katanya.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, ketiga sektor ini masuk di dalam industri pengolahan. Realisasi penerimaan pajak dari industri ini tercatat lebih baik dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada bulan pertama tahun ini, penerimaan pajak dari sektor ini tercatat -4,27% (*year on year/oy*). (Lihat infografik).

### BERAT HATI

Upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber penerimaan negara dari sektor pajak ini dinilai wajar oleh Peneliti Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manile.

Sejak tahun lalu, ketiga sektor ini mampu mencatatkan kinerja yang cukup moncer. Bahkan, industri makanan dan minuman terus bertumbuh di atas 5% sepanjang 2015 hingga 2019.

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia,

ketiga sektor tersebut justru menikmati keuntungan. Namun, tambahnya, industri alkes kurang pas jika dijadikan tumpuan penerimaan pajak karena semestinya perlu dilonggarkan pungutan pajaknya guna mendorong proses pemulihan kesehatan pasca-pandemi.

Senada, para pengusaha merasa berat hati mendengar rencana otoritas pajak itu.

Sekjen Gabungan Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) Indonesia Randy H. Teguh mengungkapkan bahwa secara keseluruhan pertumbuhan industri alkes masih cukup tertekek.

Pertumbuhan industri ini hanya terbatas pada produk yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 yakni dari sisi penanganan pasien dan pengadaan barang seperti jarum suntik dan perban.

Sementara itu, sektor alat kesehatan di luar penanganan pandemi seperti kesehatan gigi dan perawatan telinga hidung dan tenggorokan, misalnya, justru tidak dapat menjalankan aktivitas bisnis karena terhalang aturan pembatasan fisik.

Randy mengusulkan kepada pemerintah untuk melakukan normalisasi tarif yang pada tahun lalu mengalami pelonggaran. "Pada prinsipnya jika intensifikasi itu untuk pengusaha yang be-

rum tertib pajak atau komponen yang kemarin direlaksasi akan dikembalikan menjadi normal, ya silakan. Namun jika sudah tertib, rasanya kok kasihan juga. Jangan sampai seperti berburu di kebon binatang," ujarnya.

Senada, Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk. Vidjontius bahkan meminta kepada pemerintah untuk mengkaji ulang rencana itu secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang saat ini masih melanda Indonesia. Artinya, dampak yang dirasakan oleh sektor farmasi masih cukup terasa.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) Rachmat Hidayat mengatakan, rancangan kebijakan ini seperti sebuah ganjalan di tengah upaya pemulihan ekonomi, terutama dari sisi konsumsi.

Di sisi lain, Rachmat mengapresiasi langkah pemerintah yang pada tahun lalu memberikan berbagai relaksasi a.l. keringanan bea masuk ataupun pengurangan pajak untuk sektor tertentu.

Keringanan itu tentu saja sedikit banyak membantu arus kas pelaku industri makanan dan minuman. Namun, stimulus itu dirasa cukup singkat sehingga belum banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkannya. (Ipak Ayu H. N.) ■

### Baca Selengkapnya:

Cermat Pilih Produk Andalan ►4

Otoritas Pajak Bidik Crazy Rich ►11

### Kinerja Penerimaan Sektor Utama Januari 2021

Pertumbuhan 2021 (oy)

-51,11	Pertambangan
-33,02	Konstruksi & Real Estat
-29,21	Informasi & Komunikasi
-20,79	Jasa Keuangan & Asuransi
-18,52	Jasa Perusahaan
-13,82	Perdagangan
-11,01	Transportasi & Pergudangan
-4,27	Industri Pengolahan



Sektor Industri yang akan Digali

Industri Farmasi

- Obat
- Herbal/Tradisional

Industri Alat Kesehatan

- APD
- Masker
- Alat Olahraga
- Sepeda

Industri Makanan dan Minuman

- Produk Sawit
- Produk Makanan Kesehatan (Sarang Burung Walet)
- Produk Pakan Ternak

#### Pertumbuhan Sektor Industri

Industri	2020	2021*
Makanan	3,06%	4,49%
Minuman	-2,5%	4,39%
Farmasi & Alkes	7,50%	2,10%

#### Utilisasi

Industri	Sebelum Covid-19	Covid-19
Makanan	78,27%	70%
Minuman	77,83%	71%
Farmasi	74,57%	60%
Mesin (Alkes)	80,45%	40%

Sumber: Kemenperin, 2021

Ket: \*Proyeksi

#### Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (%)

Sektor	2018	2019	2020
Industri Pengolahan	4,27	3,80	-2,93
Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3,88	3,61	1,75
Perdagangan, reparasi Mobil & Motor	4,97	4,60	-3,72
Konstruksi	6,09	5,76	-3,26
Pertambangan & Penggalian	2,16	1,22	-1,95
Transportasi & Pergudangan	7,05	6,39	-15,04
Informasi & Komunikasi	7,02	9,42	10,58
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	7,15	8,69	11,60
Lainnya	6,53	6,53	-3,08

#### Realisasi Penerimaan Perpajakan (Rp Triliun)

Uraian	Realisasi 2019	Perpres No. 72/2020	Realisasi 2020	% thd Perpres 72/2020	Pertumbuhan (%)
Penerimaan Pajak	1.332,7	1.198,8	1.070,0	89,3	(19,7)
1. PPh Migas	59,2	31,9	33,2	104,1	(43,9)
2. Pajak Nonmigas	1.273,5	1.167,0	1.036,8	88,8	(18,6)
a. PPh Nonmigas	713,1	638,5	560,7	87,8	(21,4)
b. PPN	531,6	507,5	448,4	88,4	(15,6)
c. PBB	21,1	13,4	21,0	155,9	(0,9)
d. Pajak Lainnya	7,7	7,5	6,8	90,6	(11,7)

Sumber: Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, BPS

BISNIS/ILYAS/HUSIN PARAPAT

Setahun lebih pandemi Covid-19 membuat banyak masyarakat lebih menyadari pentingnya investasi untuk mempersiapkan situasi darurat. Insight Investasi menyajikan ulasan tentang produk apa saja yang bisa dipilih dan bagaimana prospeknya di tengah pandemi.

Simak

**INVESTASI**

► Hal 5

## DIVISI PEMASARAN &amp; PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

**Ashari Purwa AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elis Mariana**Manager Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manager Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

## DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produk: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

## ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugroha Nagara**, **Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultant: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyano** (General Manager)

## KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratminni Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-474069Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508Medan: **Firi Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Mainun, Jl. Brigen. Kattamo No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA 9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-814203 Fax. 0411-814253Palembang: **Herdiyanto** (Kepala Perwakilan), Dinda Walandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 071-5611474 Fax. 071-5611473Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P.Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415053(hunting), 0761-8415072 Fax. 0761-8415066Semarang: **Faridillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),**Suwarni** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningi** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

## TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Display Khusus/Prospektus/Neraca/RUPS/Peng Merger) 28.000,- 45.000,-

Display Umum ..... 100.000,- 110.000,-

Display Hal.1 Maks. 1080 mmk) ..... 220.000,-

Banner atas Hal.1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk) ..... 235.000,-

Advertiser Hal.1 (Maks. 1080 mmk) ..... 240.000,-

Creative Ad ..... 110.000,- 120.000,-

Advertiser Hal. Dalam ..... 110.000,- 125.000,-

Kolom\* ..... 60.000,-

Baris\*\* ..... 50.000,-

\*) Minimum 1 kolom x 50mm, \*\*) Minimum 3 bars

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum

1 Halaman Full Color ..... 75.000.000,-

1/2 Halaman Full Color ..... 40.000.000,-

Harga Iklan Packages

Full Edition (12 pages FC) ..... 600.000.000,-

Half Edition (6 pages FC) ..... 350.000.000,-

Quarter Edition (4 pages FC) ..... 250.000.000,-

Spesifikasi

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Kemiringan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dakwah, Pernikahan, Hotel, Resto &amp; Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan

Iklan Occasion (Perkawinan) ..... 35.000.000,- 50.000.000,-

Banking Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9

Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan

• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

## EDITORIAL

## Ironi Uang Pajak Rakyat

Penerimaan pajak pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada 2020 babak belur tergerus pandemi Covid-19. Meski target dikoreksi hingga dua kali, realisasi tetap tidak mencapai target.

Kementerian Keuangan mencaat, per 31 Desember 2020 penerimaan pajak mencapai Rp1.069,98 triliun atau 89,25% dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) 72/2020 sebesar Rp1.198,8 triliun. Secara nilai ada selisih antara realisasi dan target (*shortfall*) sebesar Rp128,8 triliun.

Secara persentase, realisasi penerimaan pajak pada 2020 merupakan tertinggi sejak 2 tahun terakhir. Selama pemerintahan Presiden Joko Widodo, realisasi penerimaan pajak terbesar pada 2018 yang mencapai 92%.

Namun, jika dilihat lebih dalam, nilai penerimaan pajak pada 2020 terendah sejak 3 tahun terakhir. Pada 2017 penerimaan sempat menyentuh Rp1.151,1 triliun. Kemudian penerimaan pajak terus menanjak menjadi Rp 1.313,3 triliun pada 2018, dan Rp1.332,7 triliun pada 2019.

Rapor hijau penerimaan pajak

pada 2020 datang dari penerimaan pajak penghasilan (PPH) sektor migas yang mencapai Rp33,2 triliun atau 104,1% dari target. Adapun realisasi pajak nonmigas sebesar Rp1.036,8 triliun atau 88,8% dari target.

Kemenkeu berdalih bahwa kontraksi penerimaan pajak disebabkan obral insentif perpajakan yang diberikan pemerintah selain faktor pelemahan ekonomi. Beberapa insentif yang dimaksud adalah PPh Pasal 21 DTP, diskon angsuran PPh Pasal 25, hingga potongan tarif PPh badan.

Dengan realisasi yang merosot pada 2020, pada tahun ini pemerintah akan memacu penerimaan pajak. Apalagi, target pada tahun ini dipasang Rp1.268,5 triliun, naik 5,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Salah satu langkah meningkatkan penerimaan dengan memperluas basis pajak. Ada tiga industri di sektor pengolahan yang akan dibidik untuk mendulang penerimaan pada tahun ini.

Industri yang dimaksud adalah makanan dan minuman, mencakup produk sawit, produk makanan kesehatan (sarang burung walet), serta produk pakan ternak.

Kemudian, industri farmasi yang meliputi obat herbal

maupun tradisional. Terakhir, industri alat kesehatan yang mencakup alat pelindung diri (APD), masker, alat olahraga, dan sepeda.

Langkah tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan referensi dari beberapa literatur ekonomi bahwa tidak terdampak atau menerima 'berkah' positif dari wabah Covid-19.

Selain itu, pemerintah mempertimbangkan bahwa kontribusi industri tersebut terhadap produk domestik bruto (PDB) lebih dari 50%, nilai potensi dan *tax gap* yang cukup signifikan, serta memiliki *ability to pay* yang tinggi.

Di tengah upaya pemerintah memacu penerimaan pajak, menurut harian ini, yang tak kalah penting adalah fokus pemerintah dalam memberikan kepercayaan kepada pembayar pajak. Apalagi, di tengah *shortfall* pajak, meledek kasus dugaan suap pegawai pajak. Kasus yang tengah disidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini diduga melibatkan pejabat eselon II di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan.

Menurut KPK, kasus suap itu terkait dengan pengurusan pajak beberapa perusahaan swasta. Modusnya dengan memberikan

keringanan kepada wajib pajak. Korporasi besar terlibat dalam praktik tidak terpuji ini.

Yang perlu menjadi catatan, kasus suap terkait pajak di Kemenkeu ini bukan kali pertama sejak Sri Mulyani Indrawati didapuk menjadi Menteri Keuangan. Setidaknya ada lima kasus suap dan pemerasan yang terungkap selama Sri Mulyani kembali dari perantauannya di Amerika Serikat.

Fenomena ini tentu menjadi sebuah ironi. Memang kasus yang diusut lembaga antirasuah ini praktik lama. Namun, peristiwa ini terungkap di tengah upaya pemerintah secara matematik mengejar *shortfall* pajak agar desifit anggaran tidak semakin melebar.

Kemenkeu, dalam hal ini, Sri Mulyani perlu bergerak cepat memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa uang pajak digunakan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, perlu ada evaluasi secara terbuka terhadap sistem pungutan pajak yang membuka celah praktik suap.

Terlebih lagi, Sri Mulyani telah berpesan kepada masyarakat dalam bulan pelaporan SPT,

bawa uang pajak rakyat kembali untuk rakyat. ■

## OPINI

## Investasi BP Jamsostek

D ugaan kerugian investasi di BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) menjadi kekhawatiran terbesar dalam tata kelola investasi dana publik. Sejalan koreksi tajam bursa saham pada 2020, potensi kerugian tersebut sempat mencapai Rp43 triliun. Saat ini, potensi kerugian berkangur menjadi sekitar Rp13 triliun. Kerugian ini menimbulkan pertanyaan tentang keamanan dana para pekerja di badan tersebut.

Untuk menilai keamanan portofolio investasi, ada tiga aspek tata kelola investasi yang perlu dipertimbangkan, yaitu alokasi aset, kondisi fundamental instrumen, dan diversifikasi instrumen. Dari aspek alokasi

## | KINERJA 2020 |

# EMITEN CPO PANEN LABA

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten perkebunan berskala besar berhasil memanen laba cukup tebal pada 2020, yang didukung tren kenaikan harga minyak sawit atau *crude palm oil*.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

**B**erdasarkan catatan Bisnis, sebanyak 5 emiten perkebunan yang telah melaporkan kinerja keuangan 2020 mencetak pertumbuhan laba bersih.

Pertumbuhan laba bersih paling agresif dipimpin oleh emiten perkebunan milik grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), yaitu mencetak pertumbuhan hingga 294,62% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp833,09 miliar.

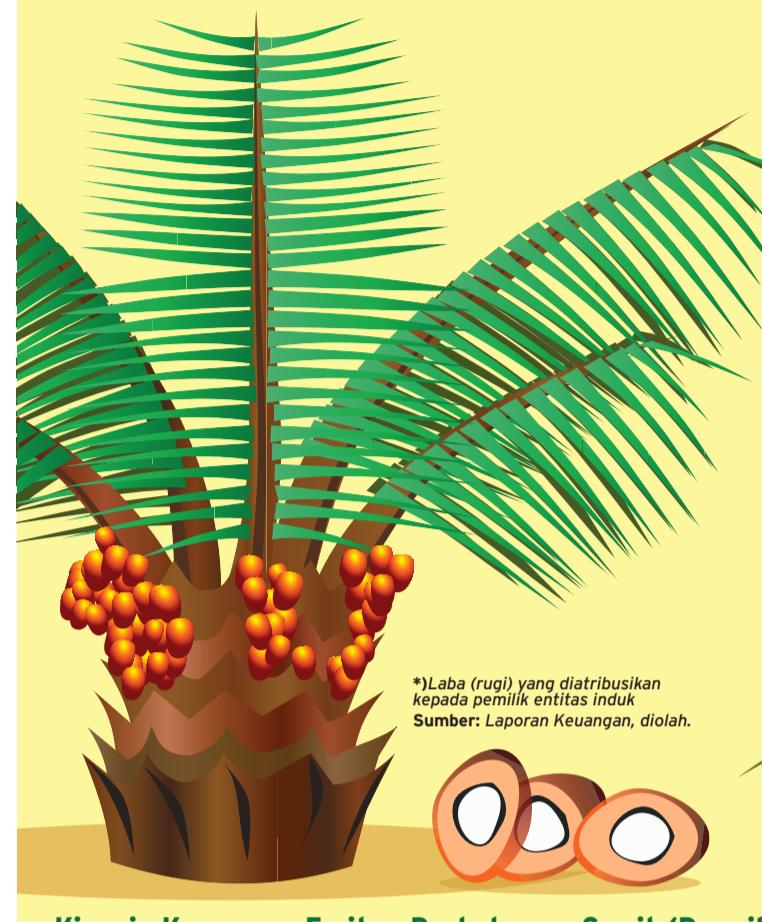
Sementara itu, emiten grup Salim, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), berhasil mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp234,28 miliar, berbanding terbalik dengan posisi 2019 yang merugi Rp546,14 miliar.

Direktur Utama Salim Ivomas Pratama Mark Wakeford mengatakan bahwa peningkatan profitabilitas perseroan pada 2020 terutama karena kenaikan harga jual rata-rata (*average selling price/ASP*) produk sawit diikuti upaya dalam melakukan pengendalian biaya dan efisiensi.

SIMP mencatat ASP *crude palm oil* (CPO) dan *palm kernel* (PK) masing-masing naik 24% yoy dan 21% yoy.

Menurut dia, ketidakpastian perekonomian akibat berlanjutnya tensi perdagangan AS-China, dampak pandemi Covid-19, dan pola cuaca yang tidak menentu akan memengaruhi produksi dan harga komoditas pada tahun ini.

“Di tengah volatilitas harga komoditas, fokus kami pada 2021 adalah memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan, meningkatkan pengendalian biaya serta inovasi untuk peningkatan



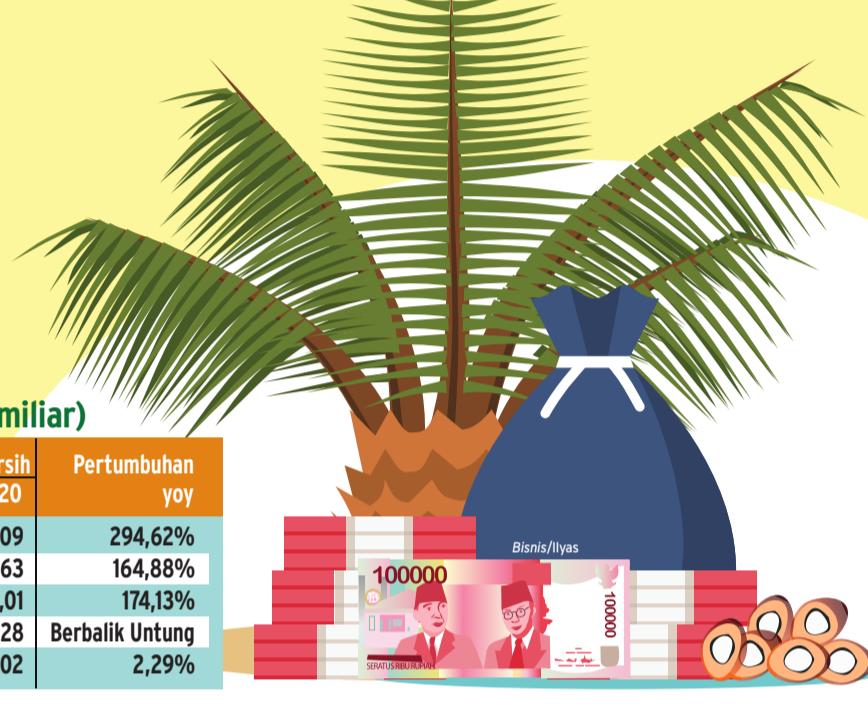
\*Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk  
Sumber: Laporan Keuangan, diolah.

## Kinerja Keuangan Emiten Perkebunan Sawit (Rp miliar)

Kinerja (Rp Miliar) Emiten	Pendapatan		Pertumbuhan yoy	Laba (Rugi) Bersih		Pertumbuhan yoy
	2019	2020		2019	2020	
AALI	17.452,73	18.807,04	7,76%	211,11	833,09	294,62%
DSNG	5.736,68	6.698,91	16,77%	179,94	476,63	164,88%
LSIP	3.699,43	3.536,72	-4,40%	253,9	696,01	174,13%
SIMP	13.650,38	14.474,70	6,04%	-546,14	234,28	Berbalik Untung
TBLA	8.533,18	10.863,25	27,31%	662,82	678,02	2,29%

## SAWIT MAKIN LEGIT

Emiten sawit bisa dikatakan sedang bersorak gembira. Kinerja sepanjang tahun lalu juga cukup mengesankan. Bahkan tidak sedikit yang mampu meraup laba jumbo. Hal ini tidak semata-mata berkah dari kenaikan harga minyak sawit mentah tetapi juga kecermatan manajemen perseroan dalam memanfaatkan kesempatan emas tersebut. Perkembangan ini tentu menarik kalangan investor saham untuk mengoleksi saham-saham emiten sawit yang kinerjanya kinclong. Apalagi berkah dari faktor harga komoditas ini diperkirakan masih berlangsung lama, sehingga makin terbuka peluang untuk membuktikan performa kepada publik.



“

Harga diproyeksi naik lebih moderat, tetapi volume diharapkan recover tahun ini.

produktivitas,” ujar Wakeford.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Andrianto Oetomo mengatakan pertumbuhan kinerja perseroan juga didukung kenaikan ASP CPO 2020 yang mencapai Rp8,1 juta per ton, naik 26% dibandingkan dengan ASP CPO 2019 sebesar Rp6,5 juta per ton.

Selain itu, kenaikan laba yang signifikan oleh emiten berkode saham DSNG itu juga merupakan kontribusi dari turunnya biaya keuangan perseroan, dampak dari konversi sebagian hutang perseroan ke mata uang dolar AS pada April dan Mei 2020.

“Kenaikan harga CPO telah mendorong peningkatan margin operasional,” ujar Andrianto.

Sementara itu, Direktur Dharma Satya Nusantara Jenti Widjaja mengatakan pihaknya akan terus mengupayakan efisiensi biaya,

sehingga margin yang diperoleh akan tetap optimal pada tahun ini, melanjutkan kinerja baik dari tahun lalu.

“Selain itu, perseroan pun berharap pertumbuhan produksi CPO naik 10 persen karena datangnya La Nina yang membawa hujan akan mendorong peningkatan

produksi TBS yang sempat terhambat karena dampak El Nino yang terjadi pada 2019,” paparnya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Hal itu pun seiring dengan tren kenaikan harga CPO yang masih berlanjut hingga saat ini. Berdasarkan data Bloomberg, harga CPO kontrak Mei 2021 di bursa Malaysia telah menguat 11,17% sepanjang tahun berjalan 2021, dan parkir di level 3.887 ringgit per ton pada perdagangan Senin (8/3).

### TETAP HATI-HATI

Di sisi lain, Direktur Utama Astra Agro Lestari Santosa mengatakan bahwa kenaikan harga CPO yang terjadi sejak akhir 2020 dan berlanjut hingga saat ini tidak sepenuhnya dapat dinikmati pelaku usaha.

“Tingginya harga harus dicermati betul mengingat sekarang kan berbeda dengan tahun lalu karena adanya perubahan pungutan ekspor yang progresif. Tingginya harga saat ini juga ada dampak berganda karena bea keluaran juga jadi sangat tinggi,” tuturnya kepada Bisnis, belum lama ini.

Oleh karena itu, perseroan juga

akan tetap *wait and see* dan cenderung hati-hati pada tahun ini mengingat kondisi pasar masih dibayangi banyak ketidakpastian akibat pandemi Covid-19.

Selain itu kinerja perseroan juga sangat bergantung terhadap cuaca dan dinamika pasar sesuai dengan pasokan dan permintaan.

Analis RHB Sekuritas Andre Benas mengatakan bahwa kinerja emiten perkebunan cukup baik mengingat pertumbuhan harga CPO yang cukup mantap pada 2020 diikuti kenaikan produksi pada kuartal IV/2020, sehingga membantu emiten memperoleh laba yang lebih sehat.

Selain itu, penurunan biaya produksi dan biaya operasional pada tahun lalu juga mendorong kinerja para emiten.

“Dengan harga CPO yang masih cukup tinggi dan ekspektasi pertumbuhan produksi, kelihatannya kinerja emiten masih cukup bisa terjadi pada 2021,” ujar Andre kepada Bisnis, Senin (8/3).

Dia merekomendasikan beli untuk saham LSIP dengan target harga Rp1.660 dan AALI dengan target harga Rp14.680.

Scara terpisah, analis PT Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami

Nasr juga memperkirakan pertumbuhan kinerja emiten perkebunan masih dapat berlanjut pada tahun ini.

“Harga diproyeksi naik lebih moderat, tetapi volume diharapkan recover tahun ini,” ujarnya kepada Bisnis.

Cuaca yang lebih baik tahun ini akan mendukung peningkatan aktivitas pemupukan dan pemulihian tanaman perkebunan.

Dia memperkirakan pemulihian produksi CPO Indonesia pada tahun 2021 menjadi 48,9 juta ton, naik 4% secara yoy setelah produksi tertekan akibat cuaca panas pada 2019 dan La Nina pada 2020.

Fenomena La Nina yang moderat diperkirakan berlanjut hingga akhir kuartal I/2021 dan melemah pada kuartal II/2021. Dengan demikian, peningkatan produksi agregat terjadi selama periode paruh kedua 2021.

Di antara seluruh emiten perkebunan, Zamzami menjadi AALI sebagai top picks karena memiliki FFB yield atau hasil TBS dan tingkat ekstraksi minyak (OER) yang relatif tinggi. Adapun, target harga AALI di posisi Rp13.700. ■

## SPEKTRUM

### Jenderal vs Mayor

Nancy Junita  
nancy.junita@bisnis.com

**S**epekan terakhir Partai Demokrat menjadi buah bibir. Apalagi, kalau bukan kongres luar biasa (KLB), Jumat (5/3) di Sibolangit, Deli Serdang Sumatra Utara, memutuskan Jenderal TNI Purn. Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat periode 2021—2026.

Hal ini seolah membenarkan isu kudeta untuk menggulingkan Ketua Umum Partai Demokrat Mayor Inf. Purn Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) pada Februari lalu.

Sosok Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan, membulunkan dualisme kepemimpinan di Partai Demokrat. Uniknya, keduanya adalah mantan perwira TNI Angkatan Darat (AD). Bedanya, Moeldoko adalah mantan Panglima TNI berpangkat jenderal. AHY mayor.

AHY, 42, memilih pensiun dini dari korps saat mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta pada 2017. Dia berpasangan dengan Sylviana Murni menantang pasang-

an calon Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)—Djarot Saiful Hidayat dan Anies Baswedan—Sandiaga Uno.

Keberuntungan masih jauh dari AHY-Sylviana. Pasangan ini hanya bertarung pada putaran pertama. Adapun Ahok-Djarot dan Anies-Sandiaga melaju ke putaran kedua.

Setelah meninggalkan korps baret hijau, AHY berkecimpung di bidang politik hingga akhirnya menjadi Ketua Umum Partai Demokrat hasil Kongres V 14 Maret 2020 di Jakarta. Putra sulung Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ini menjadi orang kelima yang menjabat sebagai ketua umum.

Kemelut Demokrat dimulai awal Februari lalu ketika AHY mengumumkan adanya gerakan pengambilalihan partai yang dimotori kader senior, mantan kader, dan seseorang di lingkaran pemerintahan Presiden Joko Widodo. Belakangan terungkap nama Jhoni Allen Marbun, Darmizal, Muhammad Nazaruddin, dan Moeldoko.

Namun hal ini dibantah keras Moeldoko. Bahkan dia mengaku prihatin atas situasi yang dihadapi Demokrat ini.

Faktanya, Moeldoko kini sebagai ketua umum hasil KLB di Sibolangit.

AHY dan 34 pimpinan daerah pun melaporkan gelaran politik tersebut sebagai perbuatan melawan hukum ke Kementerian Hukum dan HAM. Juga ke Komisi Pemilihan Umum. KLB dinilai melencong dari anggaran dasar/anggaran rumah tangga, yaitu antara lain harus atau wajib dilaksanakan oleh Dewan Pimpinan Pusat partai.

Di sisi lain, kubu Marzuki Alie menggugat AHY ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan meminta majelis hakim membatalkan keputusan pemecatan kader yang berseberangan kubu AHY.

Feri Amsari, pakar hukum tata negara dari Universitas Andalas, menilai pemerintah bersikap dua kaki dalam merespons kisruh Partai Demokrat. Tak menunjukkan sikap tidak setuju terhadap KLB Deli Serdang. Pun, tak mengabaikan legalitas kepengurusan AHY.

Alhasil, netralitas pemerintahan Jokowi diuji dalam menyikapi polemik Partai Demokrat ini.



### AHY DATANG KE KEMENKUMHAM



Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (kedua kanan) menyampaikan berkas keabsahan organisasi dan AD/ART partai kepada Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM Cahyo R. Muzhar (kanan) di Kantor Kemenkumham, Jakarta, Senin (8/3). Agus meminta pemerintah menyatakan Kongres Luar Biasa Partai Demokrat di Deli Serdang ilegal dan inkonsistensial.

Antara/Aditya Pradana Putra

**PASOKAN LPG NASIONAL**

Bisnis/Arief Hermawan P

**Pekerja menata** tabung liquefied petroleum gas (LPG) di Jakarta, Senin (8/3). PT Pertamina (Persero) memastikan keamanan pasokan LPG nasional yang diproyeksikan terus meningkat setiap tahun, pasca penandatanganan kerja sama sales confirmation

agreement LPG & sulfur dengan Abu Dhabi National Oil Company (ADNOC). Sebagai salah satu produsen LPG, minyak mentah, dan petrokimia terbesar di dunia, ADNOC menjamin akan memasok produk dengan andal ke Indonesia.

**| PROSPEK INDUSTRI FARMASI |****Cermat Pilih Produk Andalan**

Bisnis, JAKARTA — Industri farmasi masih akan mengandalkan produk-produk yang berkaitan langsung dengan pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun ini.

Sekretaris Perusahaan PT Phapros Tbk. Zahmilia Akbar mengatakan tahun ini perseroan sudah mulai dapat membaca pasar pascapandemi Covid-19. Hal itu termasuk permintaan atau kebutuhan atas produk-produk yang berkaitan dengan Covid-19.

Adapun, produk-produk tersebut mencakup multivitamin, produk generik, dan produk resep bermerek.

"Faktor pendorong kinerja kami tentu kondisi kesehatan nasional dan kebutuhan atas beberapa produk sehubungan dengan pandemi, tetapi daya beli pasien masih kecil akibat dampak pandemi akan

menjadi tantangan tahun ini," katanya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Menurutnya, penanganan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung memberi dampak pada pergeseran portofolio obat Phapros yang kini menjadi mayoritas atau 51% untuk obat generik. Perseroan mencatat angka tersebut naik dari level 49% pada masa pandemik.

Sementara itu, pasar produk obat bebas dan obat resep bermerek yang tidak terkait dengan Covid-19 tumbuh sangat rendah.

Zahmilia melanjutkan untuk pasar ekspor, perseroan berencana memperluas penetrasi ke pasar yang sudah ada, salah satunya wilayah Amerika Latin. Sepanjang tahun lalu, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan ekspor konsolidasi

di atas 5%. Sebelumnya, PT Kalbe Farma Tbk. menyatakan siap memacu laju pertumbuhan kinerja pada 2021 dengan meluncurkan produk baru, distribusi vaksin Covid-19, ekspansi pabrik di Myanmar, serta restrukturisasi organisasi.

Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjontius mengatakan perseroan menyiapkan belanja modal senilai Rp1 triliun pada 2021. Dana itu antara lain dikucurkan untuk proyek pembangunan pabrik obat kanker di Pologadung, Jakarta Timur.

Di luar ekspansi pabrik, Kalbe Farma juga terus mengembangkan peluang ekspansi yang terkait dengan vaksin Covid-19. Selain itu, Kalbe Farma juga tengah memfinalisasi uji klinis sejumlah produk obat baru. (Ipk Ayu H.N)

**| TREN ENERGI GLOBAL |****PENATAAN DI JALUR TRANSISI**

Bisnis, JAKARTA — Transisi energi yang tengah berlangsung secara global membuat pemerintah terus mendorong pemanfaatan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan sekaligus menurunkan ketergantungan terhadap sumber daya fosil.

Muhammad Ridwan & Denis Riantiza Melianova  
redaksi@bisnis.com

**P**emerintah pun mempertimbangkan untuk memberi insentif kepada sejumlah industri yang menggunakan energi baru terbarukan (EBT) untuk memacu baurannya di dalam negeri.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif mengatakan Indonesia belum dapat memberi sanksi denda terhadap industri yang menghasilkan emisi gas rumah kaca yang tinggi. Untuk mengimbangi hal tersebut, pemerintah akan mengkaji pemberian insentif bagi industri yang menggunakan energi bersih.

"Apabila mereka [industri] menggunakan energi bersih diberikan insentif, ini yang kami kaji," kata Arifin, Senin (8/3).

Menurutnya, meningkatkan bauran EBT merupakan misi yang tidak mudah. Salah satu kendala yang kerap dihadapi adalah masalah investasi.

Terkait dengan hal tersebut, persaingan untuk mencari sumber pendanaan global pun menjadi tantangan lain yang harus dihadapi.

"Kalau semua negara berlomba berinvestasi di EBT, maka nanti yang akan menjadi kompetisi adalah masalah pendanaan. Untuk merealisasikan proyek ini dengan skala besar membutuhkan dana tinggi. Kompetisi ini yang harus kita antisipasi, bagaimana membangkitkan investor tetap tertarik masuk

ke Indonesia," tuturnya.

Dalam hal pengembangan EBT di dalam negeri, pemerintah akan mengandalkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk jangka panjang. Adapun, Kementerian ESDM saat ini masih berupaya mengatasi mahalnya investasi untuk PLTS.

Pemakaian PLTS hanya efektif selama 5–6 jam per hari. Apabila, pemakaianannya melebihi waktu tersebut, maka biaya investasinya akan lebih besar.

Arifin optimistis pengembangan PLTS akan makin murah seiring dengan berkembangnya teknologi. Dia berkaca pada negara-negara lain yang telah memproduksi listrik dari PLTS dengan biaya murah.

"Dulu solar panel masih belasan sen [per kWh], sekarang hanya US\$5 sen ke bawah, malah India men-declare bisa produksi US\$2 sen dan Portugal US\$1,4 sen," tuturnya.

Salah satu upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan keekonomian proyek PLTS adalah dengan memasangnya di waduk-waduk. Nantinya, pemakaian PLTS itu akan dikombinasikan dengan penggunaan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) sehingga listrik yang dihasilkan bisa berkelanjutan lebih dari 6 jam.

Arifin mengungkapkan Indonesia memiliki potensi sebesar 20.000 megawatt (MW) listrik untuk setiap 5% waduk yang digunakan

untuk dibangun PLTS.

Adapun, Kementerian ESDM menyatakan investasi sektor energi baru terbarukan dan konservasi energi (EBTKE) tahun ini ditargetkan dapat mencapai US\$2,05 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari aneka EBT senilai US\$1,25 miliar, panas bumi US\$0,73 miliar, bioenergi US\$0,07 miliar, dan konservasi energi US\$0,01 miliar.

Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiva mengatakan bahwa dalam peta jalan transisi energi global, lebih dari 50% teknologi pembangkit listrik energi terbarukan yang digunakan adalah PLTS dan pembangkit listrik tenaga bayu/angin (PLTB).

Berdasarkan kajian IESR, untuk berada pada jalur transisi energi, Indonesia harus menambah kapasitas pembangkit EBT sebesar 15–20 gigawatt (GW) per tahun. Paling tidak, 51% dari kapasitas pembangkit tersebut adalah berasal dari PLTS dan PLTB.

"Dengan kondisi ini, maka energy storage system [ESS], baik itu yang utility scale maupun small scale sangat diperlukan," ujarnya.

Dia menjelaskan, PLTS dan PLTB bersifat intermiten sehingga ketika energi yang dihasilkan dari pembangkit tersebut sedang tidak dipakai bisa disimpan di dalam ESS dan dapat digunakan ketika diperlukan.

ESS terdiri atas beberapa jenis berdasarkan mekanisme penyimpanan energinya, salah satunya adalah pumped hydroelectric energy

“

Kalau semua negara berlomba berinvestasi di EBT, maka nanti yang akan menjadi kompetisi adalah masalah pendanaan.

transisi energi.

Sejumlah calon investor telah dilirik Indonesia untuk jadi bagian dalam industri tersebut di dalam negeri. Salah satunya Tesla Inc.

Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Septian Hario Seto mengungkapkan bahwa pembicaraan dengan Tesla terkait dengan rencana investasi di Indonesia masih berlangsung.

Dia pun mengklarifikasi terkait dengan spekulasi yang beredar bahwa Tesla batal berinvestasi di Indonesia dan lebih memilih India sebagai lokasi pendirian pabrik di luar Amerika Serikat.

Septian menegaskan bahwa sektor yang dilirik oleh Tesla adalah potensi ESS yang merupakan bagian dari proyek rantai pasok ekosistem industri baterai di Indonesia. Dalam potensi ESS ini, Tesla menawarkan solusi teknologi yang dapat mengantikan pembangkit listrik peaker.

"Jadi, daripada membangun pembangkit baru untuk peaker ketika demand listrik lagi tinggi, maka lebih baik bangun ESS yang bisa diisi waktu demand masih rendah dan digunakan ketika demand jadi tinggi. Mereka sukses di Australia dan mereka menawarkan opsi-opsi ini ke Indonesia," kata Septian.

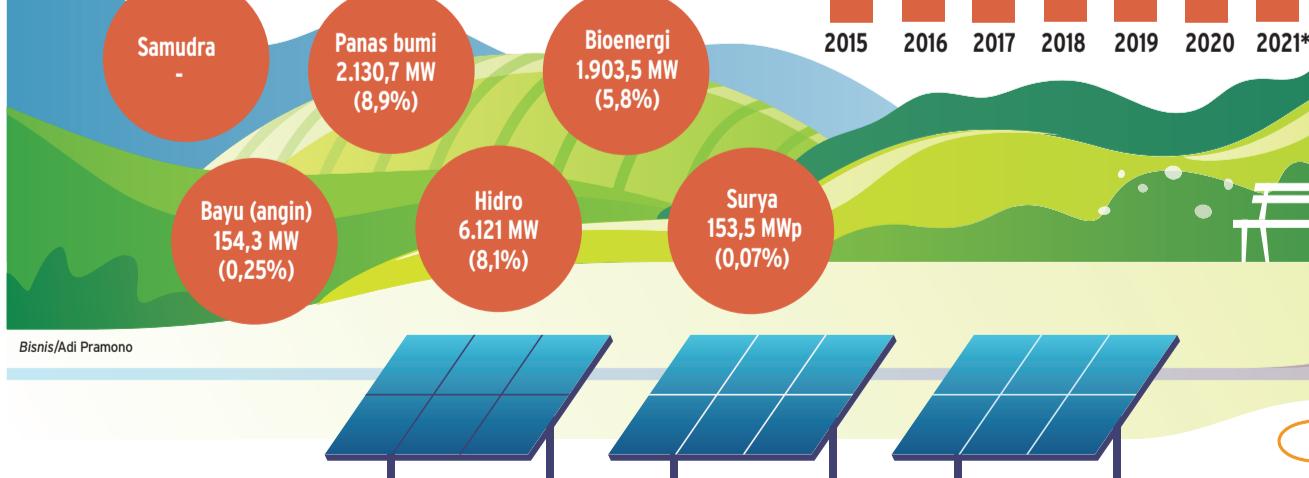
Adapun dalam proyek industri baterai kendaraan listrik, ESS rencananya akan dikembangkan oleh PT PLN (Persero).

Sebelumnya, Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini mengatakan bahwa perseroan akan turut berpartisipasi dalam proyek pembuatan battery cell dan pack kendaraan listrik bersama PT Pertamina (Persero).

"Setelah itu, PLN akan masuk ke ESS," kata Zaini.

**MENATAP MASA PERUBAHAN**

Indonesia tengah berada dalam masa transisi energi. Perubahan pola penggunaan dan konsumsi energi terus diupayakan pemerintah, khususnya dalam pemanfaatan energi baru terbarukan dan pengembangan industri kendaraan listrik. Komitmen dari seluruh pemangku kepentingan diperlukan agar proses transisi energi berjalan lancar.

**Kapasitas Terpasang hingga 2020****Total Kapasitas Pembangkit Listrik EBT (MW)**

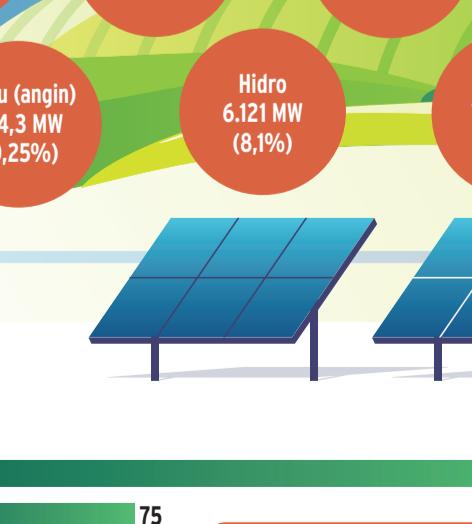
	2021	2025	2030
SPKLU (Unit)	572	6.318	31.859
SPBKLU (Unit)	3.000	17.000	67.000

	2021	2025	2030
Potensi mobil listrik (Ribuan unit)	125	374	2.195
Potensi motor listrik (Ribuan unit)	1.344	11.793	13.000
Potensi pengurangan konsumsi BBM** (Juta kl/tahun)	0,44	2,56	6,03

\*\*Asumsi konsumsi BBM mobil 1.800 liter per tahun dan motor 160 liter per tahun

SPKLU: Stasiun pengisian kendaraan listrik umum

SPBKLU: Stasiun penyaluran baterai kendaraan listrik umum



Sumber: Kementerian ESDM & PT PLN (Persero)

**Peta Jalan SPKLU, SPBKLU, dan Kendaraan Listrik**

	2021	2025	2030
SPKLU (Unit)	572	6.318	31.859
SPBKLU (Unit)	3.000	17.000	67.000
Potensi mobil listrik (Ribuan unit)	125	374	2.195
Potensi motor listrik (Ribuan unit)	1.344	11.793	13.000
Potensi pengurangan konsumsi BBM** (Juta kl/tahun)	0,44	2,56	6,03

\*\*Asumsi konsumsi BBM mobil 1.800 liter per tahun dan motor 160 liter per tahun

SPKLU: Stasiun pengisian kendaraan listrik umum

SPBKLU: Stasiun penyaluran baterai kendaraan listrik umum

**Produksi Batu Bara Nasional (juta ton)**

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
Produksi Batu Bara Nasional (juta ton)	458	462	456	461	558	616	561	550

\*Target

SPKLU: Stasiun pengisian kendaraan listrik umum

SPBKLU: Stasiun penyaluran baterai kendaraan listrik umum

## | INVESTASI SAAT PANDEMI |

# MENDULANG CUAN MELALUI BANK

Bisnis, JAKARTA — Pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir membuat banyak orang lebih menyadari pentingnya investasi agar dapat mengantisipasi situasi yang tidak terduga.

**B**erkurangnya pendapatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang terjadi akibat lesunya perekonomian sebagai imbas dari pandemi menjadikan investasi sebagai alternatif penghasilan tambahan untuk mengatasi kesulitan ekonomi.

Dari sejumlah instrumen investasi yang populer saat ini, tabungan masih menjadi pilihan yang banyak dipilih orang untuk menyediakan dana darurat. Hal itu ditandai dengan peningkatan jumlah simpanan di lembaga keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terjadi peningkatan

jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan sepanjang 2020 yang disertai perlambatan kredit. Laporan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) juga mengamini meningkatnya DPK pada lembaga intermediasi ini.

LPS menyebutkan, simpanan masyarakat di perbankan senilai Rp6.737 triliun pada Januari 2021. Jumlah itu naik 10% dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Dari jumlah itu, pangsa deposito mencapai 41,4%, atau yang paling besar disusul tabungan 32,0%, dan giro 25,5%.

Dengan tren penurunan suku bunga acuan yang saat ini berada pada kisaran 3,50%, deposito bisa jadi kurang menarik. Mengalihkan

investasi kepada produk lain di luar deposito yang memiliki profil risiko yang kecil juga menjadi pilihan yang bijak.

"Minat nasabah terhadap instrumen investasi nondeposito semakin baik, karena mungkin suku bunga dan risiko untuk deposito sudah menurun cukup banyak. Jadi biasanya sambutan nasabah untuk ORI akhir-akhir ini baik sekali," ujar Lani Darmawan, Direktur Konsumen PT Bank CIMB Niaga Tbk., kepada Bisnis, Senin (8/3/2021).

Di menurutnya, tahun ini CIMB Niaga Asset Under Management (AUM) naik sekitar 20% secara tahunan dan diarahkan meningkat hingga 25% persen pada ta-

hun ini. CIMB menerapkan strategi mengoptimalkan kanal distribusi digital yang mengedepankan *customer experience*, khususnya melalui OCTO Mobile.

Seperti diketahui, bisnis *wealth management* (WM) menjadi salah satu fokus perbankan dan terus mengalami pertumbuhan di tengah pandemi Covid-19. Hal itu tidak lepas dari penurunan suku bunga acuan yang membuat nasabah mencari portofolio investasi yang menguntungkan dalam mengelola kekayaannya.

## ALTERNATIF INVESTASI

Alternatif investasi lain di tengah periode pandemi Covid-19 dan tren penurunan suku bunga ialah surat berharga negara (SBN). Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) misalnya telah merilis tingkat imbal hasil untuk surat berharga negara (SBN) ritel seri SR014 sebesar 5,47%.

Sekretaris Perusahaan BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan bahwa berinvestasi pada saat pandemi merupakan salah satu cara yang dapat dimanfaatkan untuk tetap menjaga pertumbuhan nilai aset yang dimiliki.

Menurutnya, investasi perlu dilakukan sedini mungkin dengan tetap memperhatikan beberapa elemen dasar berinvestasi, yaitu mengenal profil risiko dari masing-masing investor, memahami produk

yang akan diinvestasikan baik dari sisi risiko dan keuntungan yang dapat diperoleh, dan mengetahui *time horizon* dalam menempatkan aset untuk diinvestasikan.

SR014 menjadi salah satu alokasi aset yang dinilai cukup aman, karena mengedepankan prinsip syariah dan dijamin oleh pemerintah, serta memiliki imbal hasil lebih tinggi dibandingkan dengan deposito.

Aestika menambahkan, pada akhir 2020 total AUM *Wealth Management Business* BRI mencapai Rp131,7 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan 2019 yang senilai Rp116,18 triliun.

"BRI terus berupaya mengakselerasi kinerja *wealth management* dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat," katanya.

Perseroan, lanjut Aestika, juga menawarkan instrumen produk dengan risiko yang relatif aman, maupun proteksi yang bekerja sama dengan Manager Investasi, Asuradur maupun Sekuritas yang terpercaya dan berpengalaman.

Sementara itu, Direktur Konsumen PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., Handayani sebelumnya mengatakan bahwa SR014 termasuk dalam Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), sehingga berinvestasi pada SR014 dijamin aman dan cuan.

"Karena dijamin negara. Selain itu, SBSN ini juga sangat likuid dan sesuai dengan

prinsip syariah," katanya.

Handayani menuturkan, penjualan SBN oleh BRI terus meningkat. Pada 2020, penjualan SBN BRI meningkat hampir dua kali dari penjualan tahun sebelumnya, yakni sebesar 185% secara tahunan (*year on year*) dengan *market share* penjualan mendekati 12%.

Sebagai mitra distribusi, Bank BRI mencatat total penjualan SBN Ritel pada *primary market* sepanjang 2020 sebesar Rp9 triliun.

BRI juga terus berupaya mengakselerasi kinerja *wealth management* BRI dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

BRI mencoba menawarkan instrumen produk dengan risiko yang relatif aman, maupun investasi dan proteksi yang bekerja sama dengan Manager Investasi, Asuradur maupun Sekuritas yang terpercaya dan berpengalaman.

Untuk SR014, Handayani menambahkan, pemesanan serta pembeliannya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat melalui BRI. Buktikan transaksi dan kepemilikan SR014 juga tersedia dan bisa langsung dikirim ke alamat surel masing-masing pembeli.

"Kami terus mengakselerasi kinerja *wealth management* BRI dengan memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat termasuk SR014. Kami optimistis bisnis *wealth management* akan terus bertumbuh," jelasnya.

Perdagangan Sukuk Negara (SBSN) Domestik - Seri Benchmark 2021  
(dalam juta rupiah) per 5 Maret 2021

Bulan	Total		Jumlah Hari	Rata-rata Harian	
	Volume	Frekuensi		Volume	Frekuensi
JANUARI	18.405.372	991	20	920.269	50
M1 (TGL 4-8)	555.000	17	5	111.000	3
M2 (11-15)	6.622.287	447	5	1.324.457	89
M3 (18-22)	3.794.237	229	5	758.847	46
M4 (25-29)	7.433.848	298	5	1.486.770	60
FEBRUARI	12.355.035	657	19	650.265	35
M1 (1-5)	2.935.717	132	5	587.143	26
M2 (8-11)	6.373.237	209	4	1.593.309	52
M3 (15-19)	2.071.634	140	5	414.327	28
M4 (22-26)	974.447	176	5	194.889	35
MARET	3.811.544	141	5	762.309	28
M1 (1-5)	3.811.544	141	5	762.309	28
TGL 1	158.430	20	1	158.430	20
2	713.666	30	1	713.666	30
3	510.300	14	1	510.300	14
4	501.106	24	1	501.106	24
5	1.928.042	53	1	1.928.042	53
<b>TOTAL 2021</b>	<b>34.571.951</b>	<b>1.789</b>	<b>44</b>	<b>785.726</b>	<b>41</b>

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Jumlah DPK Perbankan (dalam miliar rupiah)

	2016	2017	2018	2019	2020
Dana Pihak Ketiga	4.836.758	5.289.377	5.630.448	5.998.648	6.665.390

Sumber: OJK



## | SUKUK NEGARA RITEL SERI SR014 |

## Berinvestasi dengan Mudah Melalui BRI

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank BUMN terbesar di Indonesia yang telah berdiri selama 125 tahun dipercaya menjadi salah satu mitra distribusi Sukuk Negara Ritel Seri SR014.

SR014 adalah salah satu produk investasi dengan pengelolaan syariah yang bisa menjadi pilihan investasi saat ini. Melalui SR014 para investor tidak hanya berinvestasi untuk keuntungan pribadi, tetapi sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan negara.

Pemerintah memang menawarkan kesempatan secara langsung kepada Warga Negara Indonesia untuk mendukung pembangunan negara melalui SR014. Pasalnya, hasil investasi SR014 akan digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur yang menjadi investasi perekat jalanan kebangsaan menuju bangsa yang mandiri.

Dalam program tersebut, BRI menawarkan SR014 kepada masyarakat dan memberikan gratis biaya lainnya untuk setiap pembeliannya. Selain untuk menarik minat investor, fasilitas tersebut diberikan sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Sesuai dengan karakter Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), berinvestasi pada SR014 sangat aman, karena dijamin negara, memiliki imbal hasil yang kompetitif, dan ditawarkan mulai dari Rp1 juta. Selain itu, SBSN ini juga sangat likuid, sesuai dengan prinsip syariah dan menjadi kesempatan berkontribusi untuk pembangunan infrastruktur.

Untuk pembelian di BRI bisa datang ke kantor cabang BRI terdekat bagi nasabah baru yang belum memiliki *Single Investor Identification* (SID). Selanjutnya, calon investor dapat membeli secara daring melalui SBN Online BRI.

BRI juga akan terus mengakselerasi kinerja *wealth management* dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

Dalam menerbitkan SR014,

kata Luky, pemerintah tidak gegabah karena harus mendapatkan fatwa dan opini syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Semua dokumen transaksi *underlying asset* disampaikan kepada DSN MUI untuk dilakukan *assessment* dan memastikan bahwa sukuk ritel ini sesuai dengan prinsip syariah.

Seri sukuk ritel ini berbentuk tanpa warkat dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*tradable*). Investor dapat melepasnya di pasar sekunder setelah berakhirnya masa *minimum holding period* per 11 Juni 2021.

Akan tetapi, penjualan di pasar sekunder dibatasi hanya dapat dilakukan oleh investor domestik.

Imbal hasil yang ditawarkan SR014 sebesar 5,47% merupakan tingkat tetap atau *fixed rate*. Pembayaran imbal hasil atau kupon akan dilakukan rutin setiap bulan dan pembayaran pertama pada 10 April 2021.

Sukuk ritel telah berhasil menarik minat yang sangat besar dari masyarakat dan total penerbitan saat ini sudah mencapai seri yang ke 14. Pada 13 seri sebelumnya, total penerbitan mencapai Rp204,6 triliun dengan jumlah investor mencapai 350.000-an yang tersebar di seluruh Nusantara.

Dalam mendistribusikannya, BRI memanfaatkan beragam jalur komunikasi, seperti melalui media sosial, *webinar*, dan sosialisasi *virtual* lainnya untuk memberikan edukasi terkait SR014.

BRI juga akan terus mengakselerasi kinerja *wealth management* dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

Dalam menerbitkan SR014,

kata Luky, pemerintah tidak gegabah karena harus mendapatkan fatwa dan opini syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Semua dokumen transaksi *underlying asset* disampaikan kepada DSN MUI untuk dilakukan *assessment* dan memastikan bahwa sukuk ritel ini sesuai dengan prinsip syariah.

Seri sukuk ritel ini berbentuk tanpa warkat dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*tradable*). Investor dapat melepasnya di pasar sekunder setelah berakhirnya masa *minimum holding period* per 11 Juni 2021.

Akan tetapi, penjualan di pasar sekunder dibatasi hanya dapat dilakukan oleh investor domestik.

Imbal hasil yang ditawarkan SR014 sebesar 5,47% merupakan tingkat tetap atau *fixed rate*. Pembayaran imbal hasil atau kupon akan dilakukan rutin setiap bulan dan pembayaran pertama pada 10 April 2021.

Sukuk ritel telah berhasil menarik minat yang sangat besar dari masyarakat dan total penerbitan saat ini sudah mencapai seri yang ke 14. Pada 13 seri sebelumnya, total penerbitan mencapai Rp204,6 triliun dengan jumlah investor mencapai 350.000-an yang tersebar di seluruh Nusantara.

Dalam mendistribusikannya, BRI memanfaatkan beragam jalur komunikasi, seperti melalui media sosial, *webinar*, dan sosialisasi *virtual* lainnya untuk memberikan edukasi terkait SR014.

BRI juga akan terus mengakselerasi kinerja *wealth management* dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

Dalam menerbitkan SR014,

kata Luky, pemerintah tidak gegabah karena harus mendapatkan fatwa dan opini syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Semua dokumen transaksi *underlying asset* disampaikan kepada DSN MUI untuk dilakukan *assessment* dan memastikan bahwa sukuk ritel ini sesuai dengan prinsip syariah.

Seri sukuk ritel ini berbentuk tanpa warkat dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*tradable*). Investor dapat melepasnya di pasar sekunder setelah berakhirnya masa *minimum holding period* per 11 Juni 2021.

Akan tetapi, penjualan di pasar sekunder dibatasi hanya dapat dilakukan oleh investor domestik.

Imbal hasil yang ditawarkan SR014 sebesar 5,47% merupakan tingkat tetap atau *fixed rate*. Pembayaran imbal hasil atau kupon akan dilakukan rutin setiap bulan dan pembayaran pertama pada 10 April 2021.

## | INSENTIF RUMAH BEBAS PPN |

# DEVELOPER MINTA PERPANJANGAN

Bisnis, JAKARTA — Para pengembang properti meminta pemerintah memperpanjang periode insentif Pajak Pertambahan Nilai rumah baru dari 6 bulan menjadi 1 tahun agar developer kelas menengah ke bawah ikut mendapatkan manfaat.

Yanita Petriella  
yanita.petriella@bisnis.com

**S**ekretaris Jenderal Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Daniel Djumali mengatakan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berlaku hingga 31 Agustus 2021 hanya menguntungkan developer kelas yang kini memiliki rumah *ready stock*.

Menurutnya, insentif PPN seharusnya diberikan juga kepada pengembang properti yang tidak memiliki rumah baru atau *ready* yang kebanyakan membangun rumah untuk kalangan milenial.

"Perlu waktunya diperpanjang khusus untuk MBR [masyarakat berpenghasilan rendah] dan *millennials*," katanya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Per 1 Maret 2021 hingga 31 Agustus 2021, pemerintah memberikan insentif menggunakan PPN yang ditanggung pemerintah (DTP) dengan besaran 100% dari PPN yang terutang atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun yang *ready stock* dengan harga jual paling tinggi Rp2 miliar.

Pemberian insentif 50% dari PPN terutang atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual di atas Rp2 miliar sampai dengan Rp5 miliar.

Dengan perpanjangan masa berlaku insentif PPN hingga akhir 2021, Daniel melanjutkan bisa

termanfaatkan oleh para pengembang kelas bawah yang menyasar para milenial yang sangat membutuhkan rumah selama pandemi Covid-19.

"Pengembang menengah ke bawah biasanya bangun rumah dengan inden, tidak banyak yang *ready stock*," ujarnya.

Daniel juga mengusulkan agar industri properti dapat pulih secara cepat, konsumen MBR dibерikan kemudahan untuk memperoleh rumah subsidi.

Hal itu dilakukan dengan Bea Pemilikan Tanah dan Bangunan

(BPHTB) bagi MBR diberi potongan dan diturunkan menjadi 1% final.

"NJOPTKP pengurang untuk perhitungan BPHTB dinaikkan menjadi sebesar nilai harga subsidi atau sampai sebesar Rp500 juta, agar MBR dan *millennials* bisa lebih dimudahkan memperoleh rumah terutama di masa pandemi atau sama dengan besaran PPh final yang juga 1%," katanya.

Dia juga menambahkan BPHTB diberi potongan atau diturunkan menjadi 2,5% dari semula 5% agar masyarakat bisa tertarik memperoleh rumah seharga di bawah Rp500 juta.

Sementara itu, Presiden Direktur Easton Urban Kapital William Liusudarso menilai kebijakan stimulus PPN hanya menguntungkan pengembang besar lantaran ketentuan unit *ready stock* yang tentunya memberatkan pengembang kelas kecil dan menengah.

Menurutnya, pengembang besar membangun perumahan dengan sistem *ready stock* dan dibangun bersamaan secara massal sehingga banyak unit yang siap huni.

Lain halnya dengan pengembang *small medium enterprise* (SME) yang hanya membangun sistem inden atau pembangunan dimulai ketika unit sudah dibeli oleh pelanggan.

**Perlu waktunya diperpanjang khusus untuk MBR dan *millennials*.**

tana Hills Hal Dimas Laksmana menuturkan developer kecil dan menengah rata-rata melakukan sistem inden.

"Untuk kejar pembangunan dari bulan Maret hingga Agustus sangat sulit. Kalau inden dimasukin, ini tentunya akan membantu," tuturnya.

CEO Indonesia Property Watch (IPW) Ali Tranghanda menuturkan sebagian besar pengembang kecil dan menengah tidak memiliki banyak stok, karena mereka tidak berani bangun dulu.

"Kalau punya stok diuntungkan pengembang besar tapi sebagian besar sepertinya tidak ada stok," ucapnya.

Saat ini, IPW berjuang agar pemerintah bisa menerapkan kebijakan insentif itu fleksibel yakni mencapai 1 tahun.

"Kita sih maunya 1 tahun waktu dan tidak hanya *ready stock*, tapi inden juga bisa. Termasuk pengurangan BPHTB di Kemandagri," tutur Ali.

Sebelumnya, pemerintah mengeluarkan insentif diskon pajak melalui fasilitas PPN Ditanggung Pemerintah. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 21/PMK.010/2021 yang ditandatangani langsung Menteri Keuangan Sri Mulyani di Jakarta pada 1 Maret 2021.

Diskon PPN itu diberikan untuk penjualan rumah tapak atau unit hunian rumah susun selama 6 bulan dengan kriteria bebas PPN untuk harga maksimal Rp2 miliar. Untuk diskon 50% dikhushuskan seharga di atas Rp2 miliar hingga Rp5 miliar. □



## INSENTIF PILIH KASIH

Keputusan pemerintah memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bagi rumah tapak dan rumah susun (apartemen) noninden selama 6 bulan cenderung menguntungkan pengembang properti kelas atas yang telah memiliki stok rumah baru. Alasannya, pengembang kelas menengah bawah tak akan memiliki stok rumah baru.

Jumlah Stok Hunian Siap Huni di Indonesia (unit)	
Rumah subsidi	21.321
Rumah nonsubsidi harga Rp300 juta-Rp1 miliar	9.000
Rumah harga Rp1 miliar-Rp2 miliar	9.000
Rumah harga Rp2 miliar-Rp3 miliar	4.500
Rumah harga Rp3 miliar-Rp5 miliar	4.500
Rumah harga Rp5 miliar	1.800
Apartemen harga Rp300 juta-Rp1 miliar	7.500

### Kebijakan Perumahan 2021

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan perumahan (FLPP)	Subsidi Selisih Bunga (SSB)
● Rp16,6 triliun	● Rp5,96 triliun
● 157.000 (unit)	● 859.582* (unit)
Subsidi bantuan uang muka	Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT)
● Rp630 miliar	● Rp8,7 miliar
● 157.000 (unit)	● 218 (unit)

\* Penerbitan KPR baru untuk membayar SSB ulang sejak 2015 sebanyak 859.582 unit

Batasan Harga Jual Rumah Subsidi 2021	
Wilayah	Harga (Rp juta)
Jawa (kecuali Jabodetabek)	150,5
Sumatra (kecuali Kepulauan Riau, Kepulauan Mentawai, dan Bangka Belitung)	150,5
Kalimantan (kecuali Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Mahakam Ulu)	164,5
Sulawesi, Bangka Belitung, Kepulauan Mentawai	156,5
Kepulauan Riau (kecuali Kepulauan Anambas)	156,5
Maluku, Maluku Utara, Bali dan Nusa Tenggara	168
Jabodetabek, Kepulauan Anambas, Kabupaten Murung Raya	168
Kabupaten Mahakam Ulu	168
Papua dan Papua Barat	219

Sumber: Kementerian PUPR, diolah

Bisnis/Adi Pramono

### PEMBANGUNAN SKYBRIDGE CSW



Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan jembatan layang (skybridge) CSW di Jakarta, Senin (8/3). Proyek pembangunan jembatan layang atau

skybridge untuk integrasi Halte Transjakarta CSW Asean ditargetkan selesai pada Mei 2021.

### | PENYEDIAAN AIR MINUM |

## 52 PDAM Siap Gandeng Swasta

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat sebanyak 52 unit perusahaan daerah air minum sehat yang siap melakukan kerja sama dengan pihak swasta.

Direktur Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Yudha Mediawan mengatakan ke-52 unit perusahaan daerah air minum (PDAM) itu tengah menggarap proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerahnya. Menurutnya, hal itu menjadi peluang investasi yang besar bagi sektor swasta.

"Ini tantangan besar bagi kita semua dan peluang bagi dunia usaha dan investor. [Alasannya] masyarakat pasti akan membeli air berapapun harganya," katanya dalam webinar *Our Challenges Are Your Opportunities*, Kamis (4/3).

Kementerian PUPR mendata baru ada 22 unit PDAM yang melakukan kerja sama untuk membangun sambungan rumah dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBUs). Sejauh ini, Yudha mengatakan baru ada lima proyek SPAM dengan skema *business to business* (B2B) pada tahun ini.

Kelima proyek SPAM itu adalah SPAM Deli Serdang, SPAM Ciawi, SPAM Gresik, SPAM Tanggerang Selatan, dan SPAM Bekasi. Kelima SPAM tersebut memiliki masa konsesi yang sama, yakni hingga 2045 atau 25 tahun.

Kapasitas kelima SPAM itu mencapai 1.790 liter per detik (l/d) yang akan dialirkan pada sekitar 795.000 jiwa melalui 155.000 sambungan rumah (SR). Adapun, nilai investasi yang diserap dalam lima proyek SPAM tersebut mencapai Rp1,38 triliun.

Sementara itu, Ketua Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Rudie Kusmayandi menyatakan proyek SPAM di seluruh penjuru negeri akan cenderung memilih skema B2B dalam membangun SR. Menurutnya, pendanaan dengan skema B2B lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan skema KPBUs.

Rudie menilai kecepatan proyek menjadi hal yang penting karena pendeknya waktu tersisa untuk mencapai target penambahan 10 juta SR.

"Tentunya, kami mendorong anggota untuk lebih atraktif [dalam menyerap dana] ke depannya dalam mencapai 10 juta SR," katanya. (Andi Arief)

| STRATEGI PT POS INDONESIA |

# TENAGA BARU BISNIS LOGISTIK

Pandemi Covid-19 yang terjadi lebih dari 1 tahun ini di Indonesia mengoreksi kinerja hampir seluruh sendi perekonomian, tak terkecuali PT Pos Indonesia (Persero). Namun, strategi sudah disiapkan, roadmap sudah terarah, dan perahu korporasi siap berlayar kembali ke arah yang seharusnya.

redaksi@bisnis.com

**D**irektur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoeaudi paham betul ke mana dia harus mengarahkan layar. 2020 menjadi pelajaran berharga baginya dan juga korporasi yang dikomandoinya.

Meski diakui, kinerja perusahaan pelat merah ini memang tersebut-seok-seok dihantam badai pandemi.

Dalam catatannya, sepanjang kuartal IV/2020 kinerja Pos Indonesia mengalami perubahan yang signifikan di empat lini bisnisnya, baik di bisnis layanan pengiriman, layanan logistik, jasa keuangan, maupun properti.

Hal ini terlihat dari performa bisnis layanan pengiriman antarpulau yang mengalami penurunan karena transaksi penerbangan terhenti pada masa pandemi Covid-19, dan menyebabkan layanan terganggu dari sisi kecepatan waktu.

Kendati demikian, layanan pengiriman jarak dekat meningkat cukup pesat, sehingga mampu meminimalisasi stagnansi kinerja pendapatan di lini jasa pengiriman.

Faizal seperti menemukan adanya mineral baru untuk dijadikan arah berlayar. Dia menyadari di tengah pengendoran kinerja perusahaan secara keseluruhan, masih ada pertumbuhan pengiriman di dalam pulau yang tak lepas dari aktivitas perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang menggeliat sepanjang masa pandemi Covid-19, baik melalui *marketplace* maupun media sosial.

Dengan adanya fenomena tersebut, layanan pengiriman Pos Indonesia dapat tumbuh walaupun tipis *single digit* sekitar 1,4%.

Beda nasib, lini bisnis Pos Indonesia yang paling terdampak dengan kondisi pandemi Covid-19 adalah layanan logistik. Hal tersebut terjadi lantaran Perseroan masih bergantung pada kontrak logistik korporasi.

"Kinerja bisnis properti juga menurun seiring menyusutnya permintaan sewa dari *tenant* usaha ritel di tengah perubahan kebiasaan masyarakat saat

pandemi Covid-19," kata dia.

Bagi Faizal, 2021 adalah momentum. Geliat vaksinasi Covid-19 terus menunjukkan indikasi yang baik.

Seiring dengan tren tersebut, Faizal menyebut sektor yang paling terpuruk setahun lalu akan dijadikan kesempatan baginya untuk mengoptimalkan pasar logistik dan kurir di Jawa Barat.

Pos Indonesia, kata Faizal, tengah menyasar pasar logistik dan UMKM hasil produksi di Jawa Barat, karena wilayah ini dinilai menjadi salah satu pusat distribusi produk, baik domestik maupun internasional.

Dia menjelaskan saat ini Jawa Barat memiliki potensi yang besar karena menjadi pusat industri nasional dan juga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang produksinya didistribusikan ke seluruh Indonesia maupun di ekspor.

Oleh karenanya, manajemen akan fokus menjalin kontrak dengan berbagai korporasi maupun lembaga yang menyuarakan produk Jawa Barat agar menggunakan jasa Pos Logistik Indonesia dalam pendistribusian barang.

"Jabar mungkin terbesar di Indonesia, kan logistik domestik dari Jawa ke luar Jawa, industri banyak di Jabar. Pengiriman terbesar di Jabar," tuturnya.

Menurut dia, potensi terbesar Jawa Barat ada di sektor manufaktur yang merupakan terbesar di Indonesia, sehingga dengan menyasar sektor tersebut diyakini mampu mengerek kinerja logistik di PT Pos Indonesia.

Belum lagi untuk produk UMKM di Jawa Barat yang melimpah, sehingga baik dari sisi logistik maupun parsel bisa dioptimalkan.

Apalagi, imbuhan, Jawa Barat saat ini memiliki infrastruktur yang memungkinkan langsung melakukan pengiriman logistik dari sisi darat, laut maupun udara tanpa harus ke luar daerah.

Seperti jalur tol yang menghubungkan langsung dengan DKI Jakarta dan Jawa Tengah, BIJB Kertajati yang sudah mulai membuka jalur penerbangan kargo dan Pelabuhan Patimban yang digadang-gadang menjadi gerbang keluar masuk barang melalui jalur laut.



Foto-foto: Bisnis/Rachman

Hal ini, imbuhnya, juga sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tengah menggejot dan menghidupkan pendapatan dari sektor pengiriman logistik.

Selama ini, pengiriman logistik yang diproduksi di Jawa Barat dilakukan di tiga Bandara besar seperti Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Djuanda, dan di Makassar. Untuk pengiriman via laut, kebanyakan masih dilakukan di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Hanya saja, untuk optimalisasi pengiriman logistik dari infrastruktur yang ada di Jawa Barat, dia menilai masih harus ada usaha ekstra dari pengelola maupun pemerintah daerah dalam rangka menggemburkan frekuensi dan juga rute agar para pelaku usaha logistik bisa benar-benar mengalihkan pengiriman melalui infrastruktur yang ada di Jawa Barat.

"Harapan kami kalau ini rutin, kita cari *opportunity additional*, tidak memindahkan dari pengiriman *existing*, kita ingin cari peluang kargo dari produk Jabar," tambahnya.

## PASAR E-COMMERCE

Tak bisa dimungkiri, pertumbuhan jasa kurir Pos Indonesia di tengah merosotnya kinerja lini lainnya menjadi tantangan bagi Faizal.

Namun, pertumbuhan usaha di berbagai platform *market place* menjadi peluang yang menganga baginya.

Dia bertekad dengan program *Turn Around* yang digagasnya tahun ini mampu mengembalikan performa perusahaan sekali menghadirkan Pos Indonesia kembali sebagai pemain utama di dunia usaha layanan antarbarang.

Program tersebut, menurut dia, juga akan disertai dengan inovasi jasa keuangan yang berorientasi pada digitalisasi.

"Melalui program ini juga kita bertekad memasuki pangsa pasar logistik perusahaan negara secara agresif," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Kurir dan Logistik PT Pos Indonesia Hariadi menargetkan pertumbuhan kurir sebesar 45% dan logistik 92% pada tahun ini.

Dia mengatakan proyeksi pertumbuhan di sisi kurir dan logistik memang terlihat ambisius. Namun, jumlah peningkatan tersebut dinilai masih kecil bila dibandingkan dengan *market size* yang saat ini ada.

"Kami menargetkan untuk bisnis kurir kita tumbuh 45% dibanding 2020, sedangkan di logistik kami harapkan tumbuh 92%. Kelihatannya ambisius tapi kami juga harus melihat bahwa *base*nya kami dibandingkan dengan *market*

"Pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang luar biasa terhadap perekonomian nasional, sehingga hal ini tentu berdampak negatif terhadap seluruh pelaku industri dan bisnis di tanah air, tidak terkecuali bisnis Pos Indonesia! Meskipun tahun ini perekonomian masih dibayang-bayangi ketidakpastian, namun Pos Indonesia menatap optimis dengan strategi yang siap diimplementasikan membawa performa perusahaan tumbuh lebih baik di 2021."

Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoeaudi mengaku jika pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi performa Pos Indonesia. Sepanjang kuartal IV tahun 2020, kinerja Pos Indonesia mengalami perubahan yang signifikan di empat lini bisnisnya, baik di bisnis layanan pengiriman, layanan logistik, jasa keuangan, maupun properti.

Lini bisnis Pos Indonesia yang paling terdampak dengan kondisi pandemi Covid-19 adalah layanan logistik, karena Perseroan masih bergantung pada kontrak logistik korporasi. Kinerja bisnis properti juga menurun seiring menyusutnya permintaan sewa dari *tenant* usaha ritel di tengah perubahan kebiasaan masyarakat saat pandemi Covid-19.

Atas performa kinerja perseroan pada periode tersebut, Faizal optimistis akan membalikkan situasi yang terjadi pada 2020 menjadi jauh lebih baik pada 2021. Melalui "Turn Around Program" yang diterapkannya, Faizal berambisi membawa perusahaan raksasa seperti Pos Indonesia mampu

size yang ada memang masih kecil," ujarnya.

Dia menjelaskan *market size* kurir pada 2020 sampai Rp92 triliun. Hariadi menilai, potensi pertumbuhan dari sisi kurir dan logistik tersebut sangat besar, yang terlihat dari tren pertumbuhan layanan jemput dan antar barang di Tanah Air yang terus menghijau.

Hal itu juga berbanding lurus dengan pertumbuhan usaha *e-commerce* yang terus berlipat ganda, sehingga menjadi lahan garapan yang potensial untuk perusahaan logistik dan kurir pelat merah ini.

Pada 2021 ini, PT Pos Indonesia sudah menyiapkan infrastruktur digital untuk mengamankan potensi tersebut. "Itulah mengapa kami sejak akhir tahun lalu investasi untuk perbaikan, terutama dari sisi IT-nya, dari platform yang baru ini kami ingin memastikan bahwa kami punya infrastruktur IT yang cukup memadai untuk memperbaiki kinerja *service level* kita, sehingga kita cukup *confidence* untuk masuk ke *e-commerce market place*," jelasnya.

Salah satu upaya utama yang dilakukan Pos Indonesia untuk mewujudkan ambisi tersebut adalah dengan menjalankan transformasi di berbagai lini.

Dalam 5 tahun ke depan, jelas Faizal, Pos Indonesia bertekad menjalankan tujuh transformasi, yakni *pertama*, transformasi bisnis di empat portofolio bisnis perusahaan, seperti layanan kurir, jasa keuangan, layanan logistik, dan properti.

*Kedua*, transformasi produk dengan mewujudkan solusi satu untuk semua bisnis atau dikenal dengan istilah *one fit for all to the solution*. *Ketiga*, transformasi proses. Proses bisnis yang dijalankan Pos Indonesia harus terlaksana secara efisien dan efektif, mengingat di tengah persaingan yang keras saat ini, perusahaan tentu perlu memiliki kemampuan menyediakan layanan yang kompetitif dari berbagai aspek.

*Keempat*, transformasi teknologi digital. Dalam hal ini, perusahaan terus berupaya mengembangkan beberapa platform digital berbasis sistem komputasi awan atau *cloud computing system*.

*Kelima*, transformasi sumber daya manusia (SDM), dan *keenam*, transformasi organisasi.

*Terakhir*, transformasi budaya. Terkait dengan ini, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerapkan Budaya Akhlak di seluruh perusahaan pemerintah secara seragam.

Hal ini diharapkan mampu mewujudkan sinergi BUMN yang lebih kuat pada masa mendatang, tak hanya sinergi bisnis, melainkan juga sinergi talenta di seluruh perusahaan. (k34)

| POS INDONESIA |

## Bidik Triple Double Digit Growth

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang luar biasa terhadap perekonomian nasional, sehingga hal ini tentu berdampak negatif terhadap seluruh pelaku industri dan bisnis di tanah air, tidak terkecuali bisnis Pos Indonesia! Meskipun tahun ini perekonomian masih dibayang-bayangi ketidakpastian, namun Pos Indonesia menatap optimis dengan strategi yang siap diimplementasikan membawa performa perusahaan tumbuh lebih baik di 2021."



berdasarkan dengan lincah dan cekatan bersama kaum milenial yang dikenal sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional saat ini.

"Pada 2021 melalui Turn Around Program, kami akan membawa *this giant company dance with millennial*, lincah dan cepat. Kami tidak punya banyak waktu untuk diam, kami harus terus berkembang dengan cepat," ujar Faizal.

Faizal optimistis membawa Pos Indonesia mencapai kinerja pertumbuhan *triple double digit growth*. Artinya, baik kinerja pendapatan, EBITDA, maupun laba bersih diharapkan melesat di level *double digit* sepanjang 2021.

Ia juga berharap Pos Indonesia mampu mengembalikan dominasi pangsa pasar jasa pengiriman barang dan jasa logistik setidaknya berada di tiga besar nasional. Optimisme itu tak terlepas dari keyakinan atas kapabilitas internal perseroan yang kuat. Tak hanya itu, faktor eksternal pertumbuhan ekonomi RI yang diprediksi mencapai 4%-5% sepanjang tahun ini juga turut menjadi alasan perusahaan optimis mencapai target kinerja tersebut. (Adv)



Faizal Rochmad Djoeaudi



# VIRAL

8

Bisnis Indonesia

| DUGAAN KORUPSI PENGADAAN TANAH |

## PROGRAM UNGGULAN DKI DIUSUT KPK

Bisnis, JAKARTA — Kasus dugaan tindak pidana korupsi terkait dengan pengadaan tanah untuk Program Rumah DP 0 Rupiah terus bergulir. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diminta untuk mengusut kasus yang diduga berkaitan dengan janji politik Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Nyoman Ary Wahyudi  
redaksi@bisnis.com

**A**nggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Eneng Malianasari memaparkan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyertorkan dana penyertaan modal daerah (PMD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp3,3 triliun kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya selama sejak 2019—2021.

Program perumahan dengan uang muka 0% merupakan salah satu yang diunggulkan oleh pemprov DKI Jakarta untuk menggenjot kepemilikan hunian warga.

Dia memerincikan dari anggaran tersebut, untuk APBD 2019 sebesar Rp1,4 triliun, APBDP 2020 sebesar Rp900 miliar, dan APBD 2021 sebesar Rp1 triliun.

"Dari Rp3,3 triliun itu ada sebagian yang sudah dibelanjakan dan ada yang belum, namun kami belum mendapatkan data penyerapan anggaran lebih rinci," katanya melalui keterangan tertulis, Senin (8/3).

Menurut Eneng, anggaran pengadaan tanah di DKI Jakarta terbilang rawan, mengingat nilainya yang relatif tinggi setiap tahun tetapi proses pengadaannya tidak transparan.

"Mulai dari penetapan lokasi, penunjukan penyedia, penawaran harga, hingga negosiasi harga semuanya dilakukan secara tertutup dan offline," tuturnya.

Dia menjelaskan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DKI Jakarta pada 2017—2022, target jumlah rusunami di dalam program Rumah DP 0 Rupiah sebanyak 232.214 unit. Namun, hingga kini realisasinya masih kurang dari 1.000 unit atau tidak sampai 1%.

Sebagaimana diketahui, KPK tengah menyidik dugaan tindak pidana korupsi terkait dengan pengadaan tanah di daerah Munjul, Pondok Ranggon, Kecamatan Cipaya, Jakarta Timur pada 2019.

Belakangan berdasarkan surat perintah penyidikan atau sprindik KPK, nama Dirut Perumda Pembangunan Sarana Jaya YCP bersama AR dan TA dan korporasi atas nama PT AP telah ditetapkan sebagai tersangka.

Pelaksana tugas juru bicara KPK Ali Fikri membenarkan kabar penyidikan perkara tersebut.

Menurut dia, KPK telah mengantongi dua bukti permulaan yang cukup untuk melanjutkan penyidikan terkait dengan dugaan tindak pidana korupsi tersebut.

"Saat ini, kami belum dapat menyampaikan detail kasus dan tersangkanya karena sebagaimana telah disampaikan bahwa kebijakan KPK terkait hal ini adalah pengumuman tersangka akan dilakukan saat penangkapan atau penahanan telah dilakukan," kata Fikri melalui keterangan tertulis, Senin (8/3).

### NONAKTIF

Di sisi lain, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menonaktifkan Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya Yoory C. Pinontoan, setelah adanya penetapan status tersangka oleh KPK pada Jumat (5/3).

Pelaksana Tugas Kepala BP BUMD DKI Jakarta Riyadi mengatakan hal itu diputuskan berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 212 Tahun 2021 tentang Penonaktifan Direktur Utama dan Pengangkatan Direktur Pengembangan Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya.

"Pak Gubernur saat itu langsung mengambil keputusan untuk

**KPK telah mengantongi dua bukti permulaan yang cukup untuk melanjutkan penyidikan.**

menonaktifkan yang bersangkutan. Atas kasus tersebut, Yoory akan mengikuti proses hukum dengan menganut asas praduga tak bersalah," kata Riyadi.

Selanjutnya, kata Riyadi, Direktur Pengembangan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Indra Sukmono Arharrys ditunjuk sebagai Pelaksana tugas (Plt) Dirut Perumda Pembangunan Sarana Jaya.

Indra menjadi Plt. Dirut Sarana Jaya paling lama 3 bulan terhitung sejak ditetapkannya Keputusan Gubernur, dengan opsi dapat diperpanjang.

Namun demikian, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta Sarjoko menegaskan bahwa dirinya belum mendapat informasi iihwal penetapan tersangka Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya Yoory C. Pinontoan terkait dengan dugaan korupsi objek pembelian tanah untuk Program Rumah DP 0 Rupiah.

"Terkait hal itu tadi saya belum mendapat informasi, terima kasih," kata Sarjoko melalui pesan tertulis kepada *Bisnis*, Senin (8/3).

Menurut sumber *Bisnis* di KPK, terdapat sembilan laporan dugaan korupsi yang dilakukan oleh pihak BUMD DKI Jakarta, dan yang sudah naik ke penyidikan. ■

### Mencegah Vaksinasi Palsu Covid-19

Interpol mengidentifikasi adanya sindikat pemalsuan vaksin dari China dan Afrika Selatan. Pemerintah memastikan akan melakukan pengawasan ketat. Berikut langkah pemerintah:

- Skema vaksinasi digelar dengan skema government to government.
- Vaksin yang disuntikkan memiliki izin edar dari BPOM dan label halal dari MUI.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgas covid19 #ingatpesanmu #pakai masker #jajarajak #jajarakhidirakerumunan #cuci tangannya pakaisabun

8 Bisnis Indonesia

- Vaksinasi Gotong Royong dalam pelaksanaannya wajib berkoordinasi dengan pemerintah.
- Masyarakat diminta tidak tergiur pendaftaran vaksinasi Covid-19 dengan cara membayar sejumlah uang.

### UBAH LAKU

#### Jateng Bebas Zona Merah Covid-19

Bisnis, SEMARANG — Tren kasus Covid-19 di Jawa Tengah diklaim terus membaik. Selama 4 pekan terakhir, Jateng terbebas dari zona merah karena tidak ada satupun kabupaten/kota di wilayah ini yang termasuk kategori risiko tinggi Covid-19.

#### Seluruh ASN Wajib Vaksinasi

Bisnis, JAKARTA — Seluruh pegawai negeri sipil atau aparatur sipil negara (ASN) wajib untuk mengikuti program vaksinasi virus Corona atau Covid-19. Menteri Agama Yaqut Cholil

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengapresiasi kinerja jajaran dalam penanganan pandemi. "Secara kondisi, bagus. Tapi saya minta jangan lengah karena saya masih menemukan ada beberapa tempat kerumunan," katanya, Senin (8/3). (k2b)

#### Kasus Covid-19 Mutasi Bertambah

Bisnis, JAKARTA — Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 hasil mutasi yang berkaitan dengan strain baru B117 asal Inggris bertambah menjadi enam kasus. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan

adanya tambahan empat kasus mutasi ditemukan di Kalimantan Selatan (6/1), Palembang (11/1), Medan (28/1), dan Balikpapan (12/2). "Mereka sudah sembuh dan sudah keluar," katanya, Senin (8/3). (Nyoman Ary Wahyudi)

#### Sindikat Pemalsuan Vaksin Diwaspadai

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan terus mengawasi secara ketat praktik pemalsuan vaksin Covid-19, kendati belum terdeteksi di Indonesia. "Pemalsuan vaksin adalah kejahatan dan akan membahayakan banyak nyawa," kata Juru Bicara Satgas Penanganan

Covid-19 Wiku Adisasmitho pada konferensi pers, Senin (8/3).

Pemerintah juga akan terus mengedukasi dan berkoordinasi termasuk dengan pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong yang akan melibatkan sektor swasta untuk memastikan vaksin yang diberikan asli. (Mutiaro Nabila)

#### Vaksin AstraZeneca Tiba di Indonesia

Bisnis, JAKARTA — Usaha sejumlah kementerian dan lembaga di Indonesia akhirnya membuat hasil dalam mengusahakan vaksin Covid-19 di jalur multilateral. "Pada hari ini Indonesia menerima pengiriman pertama vaksin AstraZeneca sebesar 1.113.600 vaksin, dengan total

berat 4,1 ton yang terdiri dari 11.136 karton," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Senin (8/3). Dia menerangkan kedatangan vaksin tersebut menjadi cerminan komitmen pemerintah untuk mengamankan ketersediaan vaksin di dalam negeri. (Nindya Aldila/Nyoman Ary Wahyudi)



### PAMA Menandatangani Perpanjangan Kontrak Senilai Rp 15 Triliun



**P**TA Pamapersada Nusantara ("PAMA") bersama dengan PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, dan PT Kemindo Rindang Abadi ("JMB grup") telah menandatangani kesepakatan perpanjangan kontrak pertambangan selama 5 tahun untuk periode

tahun 2021-2025 dengan estimasi total nilai kontrak sebesar Rp 15 triliun.

Perpanjangan kontrak ini semakin memperkuat kerjasama jangka panjang antara PAMA dan JMB grup yang telah terjalin sejak 2006. PAMA yang merupakan anak per-

usahaan dari PT United Tractors, Tbk selalu berkomitmen menjaga hubungan bisnis yang baik dengan para klienya melalui perpanjangan kontrak maupun pengembangan proyek baru untuk semakin memperkuat posisinya di industri pertambangan. (\*)



### Dukung Keberlangsungan UMKM



**H**ead of Corporate Affairs West & Central Java Gojek Arum Prasodjo (*kiri*) berbincang dengan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tangerang Nurul Hayati dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Ta-

ngerang Yusuf Herawan pada peluncuran *Contactless Society* di GS Food Street Pasar Modern Intermoda BSD, Tangerang Selatan, Jumat (5/3). Gojek mendukung keberlangsungan bisnis UMKM kuliner dengan mendorong *contactless so-*

*ciet* lewat pemberian fasilitas pembayaran non-tunai tanpa kontak langsung dengan GoPay dan PayLater serta memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan J3K kepada mitra GoFood yang tergabung di GS Food Street. (\*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :  
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com

sirkulasi@bisnis.com // iklan@bisnis.com // redaksi@bisnis.com

www.bisnis.com

@Bisniscom

epaper.bisnis.com

www.bisnis.com

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda



Info lebih lanjut :  
+62 21 57901023 ext.612/619  
databel@bisnis.com

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

\*Syarat dan ketentuan berlaku.  
PT. Bank Panin, Tbk memberikan dana pinjaman dalam bentuk simpanan  
Sumber: Buletin Panin, Edisi 22, Tahun I, 2021.

Informasi selanjutnya dapat diakses di [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)

Rp 4

MILIAH

1.025 MILIAR  
30 estimasi Rp 3.000  
Rp 100.000  
Rp 10 persen + 10%

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin,  
DepositoPanin, PanDollar  
& Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

PaninBank

@paninbankofficial www.panin.co.id 1500678

Tabel Data Saham & Pasar Uang



09032021

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

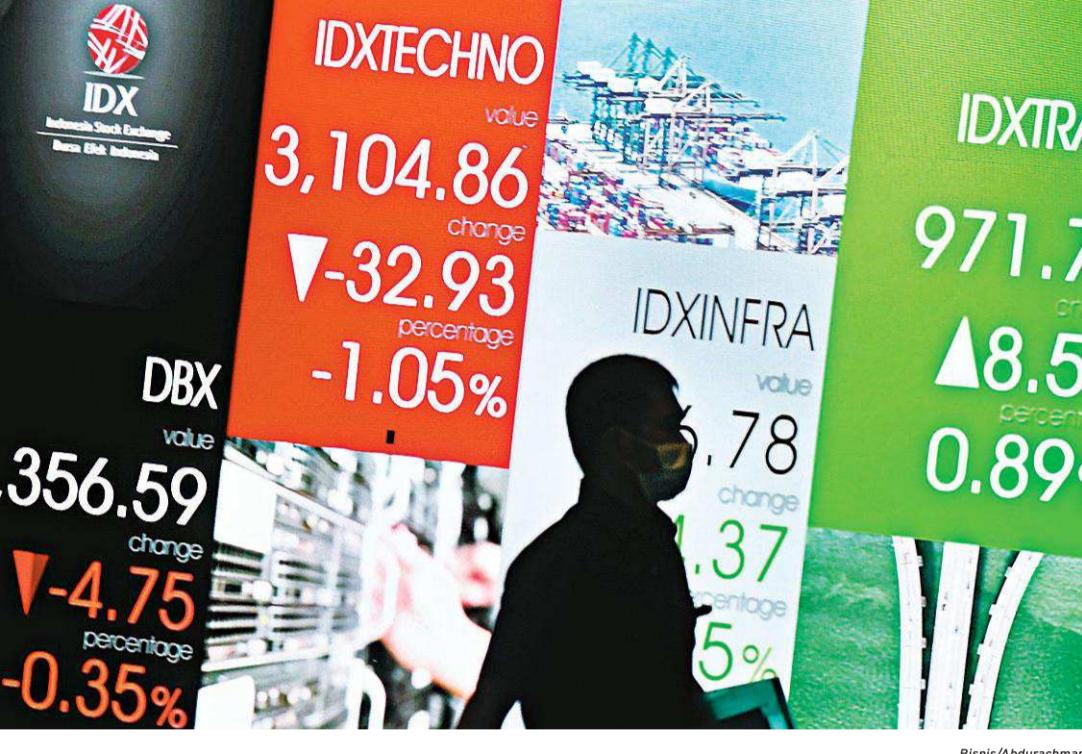
Selasa, 9 Maret 2021

# MARKET

9

Bisnis Indonesia

## IHSG TERTEKAN AKSI JUAL ASING



**Pekerja melintasi** papan elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Senin (8/3). Indeks harga saham gabungan melemah pada akhir

perdagangan Senin (8/3) seiring dengan aksi jual investor asing. Hingga akhir sesi II, IHSG berbalik ditutup terkoreksi 0,16% atau 10,28 poin menjadi 6.248,46.

## | TARGET LABA BERSIH |

## ARNA Bidik Kenaikan 30%

Bisnis, JAKARTA — Emiten keramik PT Arwana Citramulia Tbk. menargetkan laba bersih pada 2021 dapat tumbuh 30% menjadi Rp420 miliar.

Rudy Sujanto, Direktur Keuangan Arwana Citramulia, mengatakan pertumbuhan laba bersih emiten berkode saham ARNA itu didorong oleh faktor efisiensi bahan baku dan energi, strategi produk mix yang memperbaiki harga jual rata-rata, peningkatan jumlah pelanggan, serta kebijakan penurunan harga gas industri keramik.

Alhasil, ARNA mengantongi kenaikan laba bersih 49,87% *year-on-year* (yoY) menjadi Rp323,01 miliar pada 2020. Raihan itu mencerminkan margin laba bersih 14,6% dari pendapatan yang mencapai Rp2,21 triliun.

"Hasil laba bersih ini dapat dicapai berkat margin yang

meningkat dari 10,02% pada 2019 menjadi 14,6% pada 2020," paparnya, Senin (8/3).

Dengan hasil positif tersebut, lanjut Rudy, perusahaan berkomitmen akan membayarkan dividen tunai sebesar Rp30 per saham atau senilai total Rp217,67 miliar. Nilai itu mencerminkan 67,64% dari laba per saham ARNA yang mencapai Rp44,35 per 31 Desember 2020.

Pada 2021, laba bersih yang dibidik ARNA adalah sebesar Rp420 miliar. Target itu mencerminkan pertumbuhan 30% dari capaian 2020.

Sementara itu, ARNA menargetkan volume penjualan dapat naik 10%. Pada Oktober 2020, volume penjualan ARNA mencapai rekor bulanan tertinggi sepanjang sejarah perusahaan, yaitu mencapai 5,6 juta meter persegi. Untuk mencapai target itu,

Direktur Arwana Citramulia Edy Suyanto mengungkapkan perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik Plant 5B di Mojokerto, Jawa Timur. Pabrik baru itu akan memproduksi lini produk baru *glazed porcelain tile* dengan kapasitas terpasang 3 juta meter persegi per tahun.

"Produk dari pabrik ini akan diluncurkan dengan merek baru bernama ARNA. Dengan kehadiran Plant 5B ini pada 2021," katanya.

Tak berhenti di situ, ekspansi ARNA juga akan berlanjut hingga 2023. Menurut Edy, ARNA akan menambah ekspansi produk sejenis melalui Plant 4C dan 5C dengan capex Rp360 miliar. Dengan ekspansi itu, ARNA bakal memiliki kapasitas produksi keramik segmen menengah atas sebesar 9 juta meter persegi per tahun pada 2023. (*Asteria Desi K.*)

## | PENDANAAN INA |

## JSMR TAWARKAN 9 RUAS TOL

Bisnis, JAKARTA — Emiten operator jalan tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. menawarkan sembilan ruas jalan tol kepada Indonesia Investment Authority (INA) sebagai strategi *recycling asset*.

Dwi Nicken Tari & Ika Fatma Ramadhansari  
redaksi@bisnis.com

**D**onny Arsul, Direktur Keuangan Jasa Marga, mengatakan emiten dengan kode saham JSMR itu memiliki 21 anak usaha pemegang konesi jalan tol yang seluruhnya diklaim siap untuk dilakukan *asset recycle*. Dari jumlah tersebut, lanjut Donny, ada 18 ruas jalan tol yang telah beroperasi penuh maupun beroperasi sebagian.

Berdasarkan kajian perseroan, setidaknya ada sembilan ruas jalan tol yang berpotensi dilepas JSMR ke INA, yaitu ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Jakarta Cikampek II Elevated, Semarang-Batang, Gempol-Pandaan, Pandaan-Malang, Gempol-Pasuruan, Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung, dan Bali Mandara.

Dua faktor yang diperhitungkan dalam seleksi itu ialah bebas dari risiko pembebasan lahan dan risiko konstruksi. Sementara itu, risiko tarif dinilai sudah terukur karena disesuaikan setiap 2 tahun, sedangkan risiko trafik berpotensi pulih pasca-pandemi.

"Untuk tahap awal ini, kami

pilih aset-aset yang bisa dilakukan *asset recycling*. Aset-aset yang sudah kami siapkan ini bisa saja diganti dengan aset lainnya sesuai dengan *risk appetite* dari INA," jelasnya, Senin (8/3).

Dony menambahkan perseroan menargetkan divestasi kepemilikan saham di 2–3 perusahaan pemegang konesi jalan tol di bawah Grup Jasa Marga diharapkan dapat rampung pada 2021.

"Indikasi proceed Rp1,5 triliun—Rp3 triliun," kata Donny.

Kelahiran INA, imbuhnya, menghadirkan alternatif untuk program *asset recycling* Jasa Marga agar perseroan mendapat dana segar untuk investasi tol baru. Apabila mencapai kesepakatan dengan INA, JSMR bakal mendapatkan empat manfaat.

*Pertama*, likuiditas JSMR meningkat karena adanya dana segar yang masuk yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

*Kedua*, alternatif pendanaan dari suntikan ekuitas pihak eksternal. *Ketiga*, memperbaiki struktur permodalan JSMR. *Keempat*, meningkatkan kinerja karena

penjualannya dilakukan di atas nilai buku.

Selain menawarkan proyek potensial ke INA, Donny menyebut cukup banyak investor asing yang telah menyampaikan minat untuk menyerap aset jalan tol perseroan sejak 2017. Calon investor itu berasal dari Asia hingga Eropa.

"[Peminat dari] *strategic investor* maupun *financial institution*. Jadi banyak investor tentu melihat ke Trans Jawa dan Lingkar Jakarta," kata Donny.

### SPIN OFF

Sementara itu, JSMR membentuk anak usaha untuk *spin off* sejumlah anak perusahaan pemegang konesi jalan tol Trans Jawa bernama PT Jasa Marga Transjawa Toll. *Subholding* Jasa Marga Transjawa Toll itu bakal menaungi 14 ruas jalan tol dari ujung barat Jawa hingga ujung timur Jawa.

"Jasa Marga Transjawa Toll adalah cangkang yang kami siapkan sebenarnya untuk dilakukan IPO terhadap ruas tol Transjawa area dalam 1–2 tahun mendatang," kata Donny.

### “

Untuk tahap awal ini, kami pilih aset-aset yang bisa dilakukan *asset recycling*.

nyertaan modal negara (PMN).

Terlebih, INA mengucurkan pendanaan dalam bentuk ekuitas sehingga tidak membebani neraca utang perusahaan target.

Selain JSMR, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Hutama Karya (Persero) juga menawarkan sejumlah proyek untuk didivestasi ke INA. Hutama Karya, misalnya, menawarkan sejumlah ruas jalan tol Trans-Sumatra kepada INA agar dapat mengantongi dana untuk pembangunan ruas tol baru di Pulau Sumatra.

Dalam risetnya, Tim Analis J.P. Morgan Sekuritas berpendapat kehadiran *sovereign wealth fund* (SWF) Indonesia merupakan *game changer* untuk infrastruktur. Sektor jalan tol, lanjutnya, menjadi salah satu yang akan menikmati manfaat besar INA.

Emiten jalan tol seperti JSMR akan mendapat manfaat dari SWF dengan potensi *asset recycling* untuk menurunkan tingkat utang dalam neraca keuangan, tulisnya dalam riset yang dikutip Senin (8/3).

Lebih lanjut, aset jalan tol JSMR berpotensi besar untuk mendapat pendanaan INA karena memiliki kualitas yang relatif baik dari sisi *internal rate of return* (IRR).

"Arus kas JSMR juga didukung oleh pendapatan berulang yang cenderung stabil dari aset jalan tol yang sudah matang," tulisnya.

Saham JSMR direkomendasikan *overweight* dengan target harga Rp6.000. Pada akhir perdagangan Senin (8/3), JSMR parkir di level Rp4.300 per saham. ■



Strategi menjual aset untuk membangun proyek baru digulirkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Sejumlah proyek tol pun ditawarkan kepada Indonesia Investment Authority (INA).

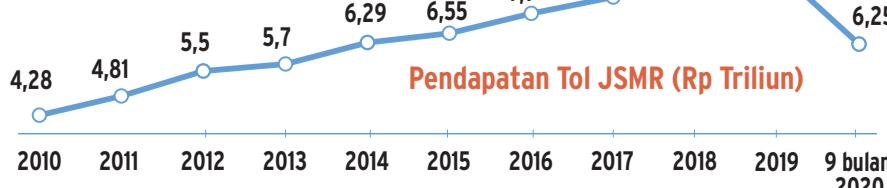
Total Aset: Rp103,46 triliun

Total Liabilitas: 79,35 triliun

Total Ekuitas: 24,11 triliun

Sumber: Laporan Keuangan, Materi Presentasi, Perseroan, diolah.

\*) total aset, liabilitas, ekuitas per 30 September 2020



Panjang Jalan Tol JSMR

Hak konsepsi 1.603 km

Beroperasi 1.191 km

## Ruas Potensial JSMR untuk Ditawarkan ke INA

Panjang (km)	Kepemilikan JSMR
62,7	55%
36,4	80%
75	40%
13,5	40%
38,9	60%
34,2	99%
98,9	67%
39,9	65%
9,7	65%

## ■ PERKENALAN APLIKASI LIVIN' BY MANDIRI



Bisnis/Abdurachman

**Direktur Utama** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Darmawan Junaidi (dari kiri), Wakil Direktur Utama Alexandra Askandar, Direktur Teknologi Informasi Rico Usthavia Frans serta Direktur Jaringan & Retail Banking Aquarius Rudianto berbincang sesuai acara pengenalan aplikasi Livin' by Mandiri di Jakarta, Senin

(8/3). Melanjutkan transformasi layanan perbankan digital Bank Mandiri, Livin' by Mandiri diperkenalkan sebagai pengganti nama aplikasi Mandiri Online yang akan disempurnakan dengan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan di era bank 4.0.

## | STRATEGI EMITEN |

## YELO Rambah Bisnis Baru

Bisnis, JAKARTA — Emitter jasa alat teknologi, PT Yeloo Integra Datanet Tbk. atau Passpod bakal menjelma menjadi perusahaan penyedia solusi akses *mobile internet* di Indonesia setelah mendatangi kontrak dengan PT Abdi Harapan Unggul (AHU) senilai Rp100 miliar.

Kontrak kerja sama itu telah ditandatangani pada Senin (1/3) lalu. Kerja sama ini meliputi penyediaan layanan akses *mobile internet* di berbagai wilayah Indonesia.

Direktur Utama Yeloo Integra Wewy Suwanto mengatakan perseroan melihat kebutuhan terhadap akses internet yang cepat dan dapat diandalkan makin meningkat sejak pandemi. Oleh karena itu, perseroan berupaya menangkap peluang ini melalui kerja sama dengan AHU.

Wewy mengatakan Indonesia sebagai negara kepulauan

memiliki banyak lokasi yang belum terjangkau oleh internet yang memadai.

Dia mengutip laporan tentang kecepatan internet seluler digital 2021 yang dilansir oleh We Are Social, bahwa Indonesia berada di urutan ke 44 dari 46 negara yang disurvei dalam hal keterjangkauan internet nasional.

Dengan kehadiran layanan *mobile internet* yang di distribusikan oleh YELO dan AHU, lanjut Wewy, gap konektivitas *mobile* tersebut bisa diperkecil.

"Layanan YELO menggunakan perangkat ringkas dan mudah digunakan, sehingga konektivitas internet yang cepat dan stabil dapat dimiliki oleh konsumen dengan memaksimalkan penggunaan infrastruktur yang sudah ada," ujar Wewy dalam keterangan resmi, Senin (8/3).

Direktur Utama AHU Muhammad Ghifari mengatakan

AHU memiliki pengalaman dan jaringan yang luas sebagai salah satu distributor produk digital terdepan di Indonesia.

"Ditambah teknologi dan pengalaman dalam industri *mobile internet* yang dimiliki oleh YELO, kami yakin bahwa kerja sama ini dapat memberikan dampak positif," kata Ghifari.

Adapun, AHU merupakan platform B2B2C yang mengagregasi penjualan paket data dan produk digital lainnya melalui aplikasi PulsaPro. Saat ini, platform AHU memiliki sekitar 600.000 pelanggan B2C, dengan lebih dari 50.000 mitra yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain menyediakan platform untuk bertransaksi, AHU juga bekerja sama dengan Whatsapp For Business dalam menyediakan solusi pelayanan pelanggan menggunakan AI, *chatbot* dan *customer behavior*. (Dwi Nicken Tari)

## | PENINGKATAN JUMLAH INVESTOR |

## INVESTASI SBN BAKAL LEBIH STABIL

Bisnis, JAKARTA — Pasar surat berharga negara (SBN) kini kian dalam seiring dengan pesatnya kenaikan jumlah investor akhir-akhir ini. Kondisi ekonomi yang kini belum cukup stabil pun bakal meningkatkan daya tarik SBN dan menarik minat investor baru pada instrumen-instrumen baru, terutama SBN ritel.

Dhiany Nadya Utami  
dhiany.nadyautami@bisnis.com

**S**eiring dengan itu, stabilitas pasar surat utang domestik bakal makin solid pada masa mendatang. Investor domestik yang besar bakal menjadi penyeimbang terhadap aksi investor asing di pasar, sehingga secara umum pasar bakal lebih stabil menghadapi gejolak akibat faktor eksternal.

Berdasarkan data Kusodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir Februari 2021 jumlah *single investor identification* (SID) investor surat berharga negara (SBN) mencapai 497.064 investor, naik 7,97% dari posisi 460.372 investor pada akhir 2020.

Realisasi 460.372 investor pada akhir 2020 juga meningkat 45,57% dari akhir 2019 yang hanya 316.263 investor.

Sementara itu, berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Kementerian Keuangan, penerbitan SBN ritel perdana pada tahun ini, yakni seri ORI019, menyumbang 22.268 investor baru.

Pun, sebelumnya penerbitan enam seri SBN ritel sepanjang 2020 yakni seri SR009, SR012, ORI017, SR013, ORI018, ST007, secara total menyumbang 34.200 investor baru. (*Lihat infografik*)

Direktur Jenderal DJPPR Kementerian Keuangan Luky Afirman mengatakan di masa pandemi ini kehadiran SBN ritel memang disambut sangat baik oleh masyarakat, terlihat dengan meningkatnya partisipasi investor baru yang sangat signifikan.

Selain penambahan jumlah investor, DJPPR juga mencatat nominal investasi SBN ritel juga meningkat cukup tajam sepanjang 2020 yaitu sebesar Rp76,86 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp49,89 triliun. Peningkatannya mencapai Rp26,97 triliun atau 54% *year on year* (yoY).

Ini belum termasuk jumlah pemesanan SBN ritel pada 2021 yakni ORI019 yang mencapai Rp26 triliun, memecahkan rekor pemesanan SBN ritel tertinggi sepanjang

sejarah penjualan secara daring.

Luky menyebut meningkatnya jumlah investor dan nominal penerbitan dikarenakan masyarakat mencari instrumen yang aman, menguntungkan, dan likuid di tengah ketidakpastian pandemi.

"Maka instrumen yang paling memenuhi ekspektasi masyarakat di masa pandemi ini tentunya SBN ritel," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/3)

Selain itu, tambah Luky, capaian penerbitan yang meningkat tajam di masa pandemi ini juga tidak terlepas dari metode penerbitan yang menggunakan platform daring.

Menurutnya, hal ini sangat cocok dengan generasi melenial yang tidak bisa lepas dengan gawai sehingga dalam investasi SBN ritel dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Di lain pihak, Luky mengungkapkan pemerintah juga terus berstrategi untuk memenuhi ketersediaan instrumen SBN ritel terutama yang *tradable* atau yang bisa diperdagangkan di pasar sekunder, seiring dengan ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir.

Dia mencontohkan pada 2020 lalu pemerintah mengambil kebijakan untuk menerbitkan SBN ritel *tradable* 4 kali dan *nontradable* hanya 2 kali, berbeda dengan 2019 yang mana SBN ritel *tradable* diterbitkan hanya 2 kali dan *nontradable* 8 kali.

## SERI SRO14

Adapun, Luky memproyeksikan peningkatan investor baru juga akan disumbang oleh SBN ritel seri SR014 yang tengah ditawarkan pemerintah saat ini. Sebagai informasi, SR014 memiliki masa penawaran

26 Februari sampai 17 Maret 2021.

Dia menilai, di tengah kondisi Bank Indonesia yang baru menurunkan suku bunga acuan BI-7DRRR sebesar 25 bps menjadi 3,5% pada Februari 2021 lalu, kupon SR014 sebesar 5,47% masih sangat menarik bagi investor.

Tak hanya itu, SR014 merupakan instrumen yang sangat aman karena dijamin oleh pemerintah dan bersifat *tradable* sehingga masyarakat akan sangat fleksibel jika akan menggunakan dananya setelah kondisi pandemi membaik.

"Sayangnya sangat optimis capaian SR014 akan sangat baik dan mampu menarik investor baru. Apalagi faktanya untuk sukuk sudah memiliki investor yang loyal yang selalu menunggu kehadiran sukuk ini," pungkasnya.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Maruto mengatakan potensi pasar Indonesia untuk SBN termasuk SBN ritel sangat besar karena selama ini karakteristik masyarakat di Tanah Air merupakan nasabah deposito perbankan.

Dengan demikian, kata Ramdhani, ketika suku bunga perbankan kian rendah, masyarakat mulai mencari alternatif investasi yang memberikan imbal hasil lebih menarik, tetapi memiliki karakteristik mirip dengan deposito.

Alhasil, Ramdhani menilai kehadiran SBN ritel mampu direspon dengan baik oleh masyarakat, sekaligus menjadi salah satu gerbang pertama investor baru untuk masuk di instrumen surat utang.

"Karakternya sangat mirip, *return* lebih baik. Jadi, secara nilai investasi lebih baik. SBN ritel juga ada *buyback*, sehingga mudah diterima masyarakat," kata Ramdhani.

Selain itu, dia menyebut peningkatan jumlah investor SBN melalui instrumen ritel ini juga ditunjang oleh metode pemasaran dan penjualan yang kini menggunakan platform daring, sehingga mampu menjangkau masyarakat lebih luas, terutama anak muda.

Ramdhani memperkirakan penambahan investor baru SBN ritel juga akan terjadi melalui SR014, melihat pencapaian SBN ritel perdana yang diterbitkan tahun ini, ORI019 yang mampu menarik lebih dari 20.000 investor baru.

Senada, Head of Economic Re-

“

Karena pandemi juga masih belum benar-benar usai, pasti masyarakat terutama yang punya profil moderat mencari instrumen aman tapi tetap kompetitif.

search Pefindo Fikri C. Permana juga memproyeksi tren penambahan investor baru akan terus terjadi, terutama untuk seri-seri SBN ritel yang dapat diperdagangkan atau *tradable*.

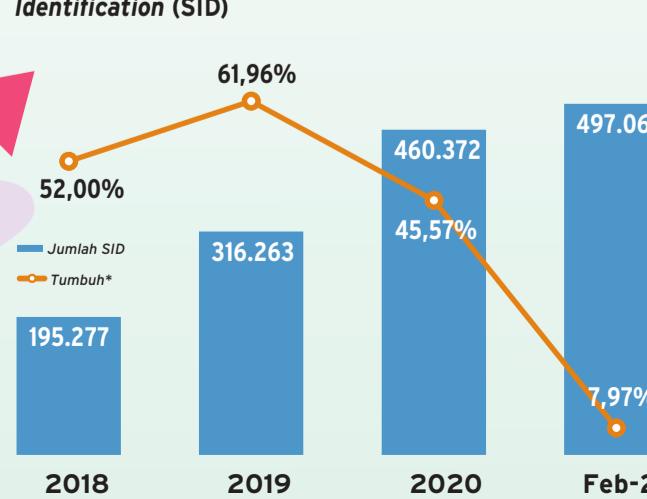
"ORI019 tembus tinggi, lalu sukuk ritel sebelumnya, SR013 itu juga yang tertinggi untuk sukuk, walaupun keduanya menawarkan kupon yang paling rendah sepanjang sejarah masing-masing," kata Fikri.

Dia menyebut hal ini disokong oleh literasi masyarakat yang makin baik mengenai jenis-jenis instrumen investasi. Di samping itu, tren suku bunga yang diprediksi masih akan rendah juga membuat permintaan akan SBN ritel akan terus tumbuh.

"Karena pandemi juga masih belum benar-benar usai, pasti masyarakat terutama yang punya profil moderat mencari instrumen aman tapi tetap kompetitif," pungkasnya. ■

## Jumlah Investor SBN Kian Berlipat

Jumlah investor baru di pasar surat berharga negara (SBN) terus meningkat dan cenderung makin pesat akhir-akhir ini. Banyaknya instrumen SBN ritel yang dirilis pemerintah menjadi salah satu pendorongnya. Pada dua bulan pertama tahun ini saja, jumlah investor SBN sudah bertambah 36.692 SID.



## Penambahan Investor Baru Pada Tiap Seri SBN

2020					
Seri	% Kupon	Total Pemesanan (Rp triliun)	Investor Baru	% Investor Baru	Ket.
SBR009	6,30 (with floor)	2,25	6.539	58,14	nontradable
SR012	6,3	12,14	9.743	40,68	tradable
ORI017	6,4	18,33	23.949	56	
SR013	6,05	25,67	16.234	36,25	tradable
ORI018	5,7	12,97	12.103	40	tradable
ST007	5,5 (with floor)	5,42	4.276	56,17	nontradable
<b>TOTAL</b>	-	<b>76,78</b>			-

2021					
Seri	% Kupon	Total Pemesanan (Rp triliun)	Investor Baru	% Investor Baru	Ket.
ORI019	5,57	26,00	22.268	37,5	tradable
ST04	5,47	On Going	On Going	On Going	tradable

## | OPTIMALISASI PENERIMAAN |

# OTORITAS PAJAK BIDIK CRAZY RICH

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal menyerang masyarakat kaya dan superkaya atau wajib pajak strategis (*high-wealth individual*) sebagai sumber pendapatan baru di tengah seretnya prospek penerimaan pajak pada tahun ini akibat ekonomi yang terimpit pandemi Covid-19.

Tegar Arief  
tegar.arieff@bisnis.com

Otoritas fiskal dalam *Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020* mencatat, *high-wealth individual* (HWI) disasar karena berasnya potensi dan kedudukannya sebagai *beneficial owner* dari seluruh bisnis usaha yang dijalankan.

Ditjen Pajak menjadikan hal ini sebagai salah satu arah kebijakan pada rencana strategis 5 tahun ke depan.

Kegiatan optimalisasi pengawasan wajib pajak strategis ini akan diarahkan pada beberapa program, yaitu peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengawasan dan melanjutkan program penyempurnaan aplikasi Approweb.

"Upaya extra effort juga dilakukan melalui pembuatan Laporan Penelitian Awal wajib pajak sektor [yang salah satunya] yaitu wajib pajak HWI," tulis Ditjen Pajak dalam *Laporan Kinerja 2020* yang dikutip Bisnis, Senin (8/3).

Arah kebijakan Ditjen Pajak ini menghadapi tantangan yang cukup berat. Salah satunya adalah adanya dugaan bahwa penghasilan yang dilaporkan oleh wajib pajak strategis dengan penghasilan yang

dilaporkan kepada otoritas pajak tidak linier.

Namun, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor optimistis pemerintah bisa mendeteksi seluruh kekayaan dari wajib pajak kaya maupun superkaya.

Menurutnya, selama ini realisasi penerimaan pajak dari masyarakat kelas ini masih jauh dari potensi. Hal itu bisa dilihat dari data kepatuhan PPh 25/29 orang pribadi nonkaryawan. (*Lihat infografik*).

Wahyu menambahkan otoritas pajak memang cukup leluasa memanfaatkan data dari pihak ketiga.

Namun, Ditjen Pajak seolah kurang maksimal dalam memanfaatkan data yang tersaji dalam program pengampunan pajak atau *tax amnesty*.

Seperti diketahui, sesuai dengan UU No. 9/2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan, Ditjen Pajak menerima informasi dari instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lain. Informasi bisa berupa data keuangan atau kepemilikan harta, dan sebagainya.

"Sumber informasi itu yang menjadi salah satu dasar bagi kami untuk menilai kepatuhan wajib pajak-wajib pajak terkait,"

kata dia.

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto mengatakan pemerintah memang perlu melakukan penelusuran dari kondisi riil kekayaan wajib pajak kaya maupun superkaya.

Menurutnya, selama ini realisasi penerimaan pajak dari masyarakat kelas ini masih jauh dari potensi. Hal itu bisa dilihat dari data kepatuhan PPh 25/29 orang pribadi nonkaryawan. (*Lihat infografik*).

Wahyu menambahkan otoritas pajak memang cukup leluasa memanfaatkan data dari pihak ketiga.

Namun, Ditjen Pajak seolah kurang maksimal dalam memanfaatkan data yang tersaji dalam program pengampunan pajak atau *tax amnesty*.

Deklarasi harta wajib pajak yang menyimpan asetnya di luar negeri sudah optimal belum *follow-up*-nya? [Karena] realisasi secara nominal yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nilai deklarasi harta saat *tax amnesty*," ujarnya.

## PAJAK FINAL

Di sisi lain, kebijakan agresif ini bisa kontraproduktif jika pemerintah masih mempertahankan rezim



**Wajib pajak yang tergolong HWI tentu populasinya tidak terlalu banyak. Jadi siapa-siapanya dapat kita deteksi.**

pajak penghasilan (PPh) Final.

Sebab, masyarakat kelas ini menjadi kelompok yang paling banyak menikmati tarif pajak final.

Rezim PPh Final sebenarnya telah banyak dikritik. World Bank pada tahun lalu merilis laporan tentang skema dan pengenaan tarif pajak final untuk sektor konstruksi dan real estat di Indonesia.

World Bank mencatat mengembalikan rezim ke PPh Badan yang berlaku umum akan meningkatkan transparansi dan memastikan peningkatan ekuitas horizontal lintas sektor.

Merujuk pada UU PPh, penghasilan dari transaksi pengalihan harta berupa tanah serta bangunan, usaha jasa konstruksi, usaha real estat, dan persewaan tanah bangunan dapat dikenai pajak secara final.

*Bisnis* mencatat, Badan Kebijakan Fiskal (BKF) pada tahun lalu juga sempat memaparkan risiko jangka panjang terkait dengan rezim pajak final.

Sektor pertanian dan konstruksi, misalnya, yang memiliki kontribusi besar dalam struktur produk domestik bruto (PDB).

Akan tetapi, kontribusi keduanya terhadap penerimaan pajak masih sangat terbatas. BKF menyimpulkan, dua sektor ini cenderung *under tax* karena adanya kebijakan exemption dan rezim pajak final. ■

## Langkah Agresif

Otoritas fiskal tampaknya mulai berfokus untuk mengejar wajib pajak orang kaya. Hal itu tercermin di dalam rencana kerja Ditjen Pajak pada 2021 yang salah satu fokusnya adalah memburu *high wealth individual* (HWI) beserta grup usahanya. Ini merupakan salah satu langkah agresif yang dilakukan di tengah seretnya kinerja penerimaan dan jebloknya kinerja kepatuhan wajib pajak orang pribadi nonkaryawan alias orang kaya.

### Penerimaan Jenis Pajak Utama 2020

Jenis Pajak	Realisasi (Rp Triliun)	2019-2020%	thd Target
PPh Pasal 21	140,78	-5,20%	104,59%
PPh Pasal 25/29	169,81	-36,07%	72,33%
- Orang Pribadi	11,56	3,22%	112,92%
- Badan	158,25	-37,80%	70,48%
PPh Pasal 26	53,47	-2,87%	107,37%
PPh Final	112,59	-10,80%	98,01%
PPN Dalam Negeri	298,84	-13,24%	90,53%
Pajak atas Impor	170,42	-25,84%	79,37%
- PPh 22 Impor	27,11	-49,51%	57,23%
- PPN Impor	140,30	-18,13%	86,16%
- PPnBM Impor	3,00	-36,49%	66,50%

Sumber: Kementerian Keuangan, *Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020*, SE Dirjen Pajak No. SE-07/PJ/2020

### Data Penyampaian SPT 2020

Kelompok WP	Total SPT Disampaikan	WP Wajib SPT	Kepatuhan
WP Badan	891.976	1.482.500	60,17%
WP OP Karyawan	12.105.924	14.172.999	85,42%
WP OP Nonkaryawan	1.757.596	3.351.295	52,45%
<b>Total</b>	<b>14.755.496</b>	<b>19.006.794</b>	<b>77,63%</b>

BISNIS/AMIRA YASMIN



## PT GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Des 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019
<b>ASSET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>ASSET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan setara kas	1.045.237	635.182	Utang bank jangka pendek	193.348	1.063.344
Aset keuangan lainnya	275.665	250.928	Pihak berelasi	868	10.920
Piutang usaha	1.998.361	1.644.794	Pihak ketiga	1.752.740	1.872.554
Pihak berelasi	1.487.561	2.056.754	Pihak berelasi	58.464	24.349
Piutang lain-lain	5.845	7.553	Pihak ketiga	211.746	189.267
Pihak berelasi	740.170	650.109	Utang pajak	208.199	80.705
Persediaan - bersih	1.879.898	2.516.569	Utang dividen	2.563	2.563
Uang muka	128.746	116.165	Biaya yang masih harus dibayar	430.718	484.225
Pajak dibayar dimuka	48.303	178.401	dan liabilitas lainnya	48.287	13.889
Biaya dibayar dimuka	15.170	35.406	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu dalam tahun:	975.985	977.833
Jumlah Aset Lancar	7.624.956	8.097.861	Utang obligasi	843.040	649.129
			Utang bank jangka panjang	23.723	52.164
			Liabilitas sewa	-	-
			Liabilitas sewa pembiayaan	-	-
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.749.681	5.420.942
			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
			Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	41.697
			Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.171	4.602
			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu dalam tahun:	-	-
			Utang obligasi	3.490.400	3.419.576
			Utang bank jangka panjang	648.965	1.504.167
			Liabilitas sewa	53.376	76.372
			Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.979.920	2.153.088
			EKUITAS	6.176.832	7.199.502
			Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham	10.926.513	12.620.444
			Modal dasar - 12.000.000.000 saham	(501)	(601)
			Modal ditempatkan dan disetor - 3.494.800.000 saham	709.621	553.926
			Tambahan modal disetor	-	-
			Penghasilan komprehensif lain	-	-
			Saldo laba	75.000	70.000
			Didukung penggunaannya	4.746.949	4.372.321
			Tidak didukung penggunaannya	-	-
			Ekulitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.851.954	6.235.631
			Kepentingan nonpengendali	3.193	-
			Jumlah Ekulitas	6.855.147	6.235.631
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	17.781.660	18.856.075

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham)

	2020	2019
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	13.4	

**■ INFLASI KOREA SELATAN NAIK**

**Warga berjalan** di Pasar Mangwon di Seoul, Korea Selatan, belum lama ini. Inflasi Korea Selatan meningkat pada Februari karena permintaan liburan mendorong harga pangan, sementara harga minyak global tetap

tinggi. Data dari kantor statistik menunjukkan, inflasi mencapai 1,1% dari tahun sebelumnya, tertinggi sejak setahun lalu dan meningkat dari 0,6% pada Januari.

**| VAKSIN COVID-19 |****Pasok Moderna ke UE Ngaret**

Bisnis, JAKARTA — Vaksinasi Covid-19 Uni Eropa terancam meleset dari target akibat keterlambatan jadwal pengiriman trawlwan oleh Moderna Inc.

Seperi dilansir Bloomberg, blok mata uang tunggal itu baru menerima sekitar seper-tiga dari kesepakatan pengiriman kuartal I/2021 untuk vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh Moderna.

Sejatinya, Uni Eropa (UE) menargetkan dapat menerima 10 juta dosis pada periode Januari—Maret 2021.

Pada kenyataannya, menurut Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Eropa, jumlah vaksin yang didistribusikan di Benua Biru sejauh ini baru sekira 3,4 juta dosis.

Menteri Kabinet Perdana Menteri Viktor Orban di Perintah Hungaria Gergely Gulyas menjelaskan pada No-

vember 2020 UE telah memperoleh pengiriman 160 juta dosis vaksin.

Dalam kesepakatan lanjutan bulan lalu, blok tersebut membeli tambahan 150 juta dosis vaksin Covid-19 untuk pengiriman tahun ini dan tahun depan.

Uni Eropa, lanjutnya, sedang berada di bawah tekanan untuk mempercepat pendistribusian vaksin yang lambat dan tertinggal dari beberapa negara, termasuk Amerika Serikat dan Inggris.

"Vaksin yang diperoleh secara nasional [berasal] dari Sinopharm, China, dan Sputnik V, Rusia akan memungkinkan Hungaria untuk menyuntik semua penduduk yang berusia di atas 18 pada kuartal III/2021," ujar Gulyas, seperti dikutip dari Bloomberg, Senin (8/3).

Pada perkembangan lain,

Selandia Baru juga akan membeli vaksin tambahan yang dikembangkan Pfizer dan BioNTech dalam jumlah yang akan cukup untuk memvakinasikan seluruh warganya.

Perdana Menteri Jacinda Ardern mengatakan Pemerintah Selandia Baru telah menandatangi kesepakatan untuk membeli tambahan 8,5 juta dosis vaksin untuk 4 juta orang penerima. Pesanan tersebut diharapkan sampai di negara itu pada semester II/2021.

"Jumlah ini membuat total pesanan Pfizer kami menjadi 10 juta dosis atau cukup untuk 5 juta orang untuk mendapatkan dua suntikan yang diperlukan untuk divaksinasi penuh terhadap Covid-19," kata Ardern dalam sebuah pernyataan, yang disitir dari Channel News Asia, Senin (8/3). (Reni Lestari)

**| ANOMALI HARGA GLOBAL |****PANGAN MERADANG, INFLASI MENGADANG**

Bisnis, JAKARTA — Harga pangan global memecahkan rekor tertinggi dalam 6 tahun terakhir, di tengah aksi borong stok oleh China. Dampaknya, ruang gerak bank sentral di seluruh dunia untuk mengucurkan tambahan stimulus pun makin sempit.

Reni Lestari  
reni.lestaribisnis.com

**M**enurut laporan indeks harga pangan terbaru dari Food and Agriculture Organization (FAO), nominal komoditas pangan mengalami reli kenaikan selama 9 bulan berturut-turut, sekaligus yang terpanjang sejak 2008.

Per Februari 2021, indeks harga pangan dunia menyentuh level 116,0 alias naik 2,4% dari bulan sebelumnya di posisi 113,2.

Torehan tersebut sekaligus memecahkan rekor tertinggi dalam 6 tahun terakhir.

Menurut paparan FAO, lonjakan harga pangan dunia dipengaruhi oleh tiga faktor.

Pertama, aksi China yang membeli stok pangan dalam jumlah besar. Kedua, cuaca buruk yang mengganggu panen. Ketiga, kebijakan pengetatan pasokan pangan di beberapa negara.

Ekonom FAO Shirley Mustafa menjelaskan selain memperburuk kesenjangan di negara-negara yang terpukul parah oleh pandemi Covid-19, kenaikan harga pangan dunia berisiko mengerek inflasi.

Di menggarisbawahi dampak lanjutan dari fenomena tersebut adalah bank-bank sentral di banyak negara bakal kesulitan untuk mengucurkan tambahan stimulus.

"Tekanan ini sangat mengkhawatirkan. Harga [pangan] internasional yang lebih tinggi benar-benar dapat memperburuk kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi, terutama untuk beberapa kelompok rentan," kata Mustafa, seperti dilansir Bloomberg, Senin (8/3).

Negara berpenghasilan rendah dengan tingkat ketergantungan tinggi pada impor pangan diprediksi menjadi kelompok yang

ekonominya paling terpengaruh lonjakan harga pangan.

FAO dalam laporannya memperkirakan sekitar 45 negara membutuhkan bantuan eksternal untuk memenuhi kebutuhan pangan.

"Kami melihat sejumlah negara di satu sisi mencatatkan kenaikan produksi, tetapi juga membutuhkan kenaikan stok impor. Ini adalah akar dari kekhawatiran yang kami miliki atas kenaikan [harga pangan] baru-baru ini," kata Mustafa.

Analis Commerzbank AG Michaela Helbing-Kuhl dalam sebuah catatan mengatakan kenaikan harga pangan juga sering dirasakan tidak merata di seluruh dunia.

"Penyebabnya, banyak negara mendorong perbedaan antara harga internasional dan lokal melalui subsidi atau pajak perdagangan," ujarnya.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan puncak 2011, harga pangan global pada Februari 2021 masih jauh di bawahnya dan ada tanda-tanda akan melambat pada bulan-bulan berikutnya.

Menurut FAO, bulan lalu, harga serealia dan biji-bijian naik 1,2% paling tinggi sejak Juli 2020.

Harga sorgum naik 17,4%, dorong oleh lonjakan permintaan dari China.

Bagaimanapun, masalah gangguan pasokan serealia diyakini segera mereda lantaran produksi gandum diprediksi mencapai rekor 780 juta ton musim depan.

Selain itu, produksi jagung di Amerika Latin juga mulai menunjukkan tren di atas rata-rata.

Adapun, potensi pemulihian produksi di Thailand dan panen besar di India pun diharapkan dapat meredam ancaman krisis pangan global.

Peningkatan itu didukung ekspektasi perbaikan produksi di Uni

Eropa yang mengimbangi prospek produksi yang terkena dampak cuaca di Rusia," tulis FAO dalam laporannya.

Produksi biji-bijian dunia pada tahun lalu diperkirakan meningkat 1,9% menjadi 2.761 ton.

Proyeksi baru FAO untuk 2020—2021 mencakup peningkatan tahunan sebesar 2% dalam pemanfaatan serealia global menjadi 2.666 juta ton dan pertumbuhan 5,5% dalam perdagangan cereal dunia menjadi 464 juta ton.

Adapun, stok serealia global pada 2021 diperkirakan menyentuh 811 juta ton, menekan rasio stok untuk penggunaan menjadi 28,6%.

Stok beras dan gandum dunia diprediksi meningkat, sedangkan padi-padian kasar akan menurun.

Prospek produksi awal untuk 2021 secara luas menguntungkan.

Namun, kondisi seperti kekerigan di Afghanistan dan Madagaskar selatan menjadi perhatian yang muncul.

Tak hanya serealia, indeks harga minyak nabati Februari 2021 naik 6,2% ke level tertinggi sejak April 2012.

Harga minyak sawit, kedelai, minyak biji rapa, dan bunga matara semuanya naik.

Adapun, indeks harga daging sapi naik 0,6%, didorong oleh terbatasnya pasokan di daerah penghasil utama.

Sebaliknya, harga daging babi turun, dipicu oleh kurangnya pembelian oleh China di tengah kelebihan pasokan yang besar.

**UPAYA NEGARA**

Pada perkembangan lain, ancaman inflasi akibat kenaikan harga pangan telah merangsek ke sejumlah negara.

Di Brasil, misalnya, harga kacang penyusut lokal naik 54% pada Februari 2021 dibandingkan

“

**Harga [pangan] internasional yang lebih tinggi benar-benar dapat memperburuk kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.**

dengan bulan sebelumnya.

Di Rusia, konsumen membayar gula dengan harga 61% lebih tinggi dari rerata tahun lalu.

Konsumen di Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa juga tidak luput dari pukulan kenaikan harga karena banyak perusahaan kehabisan cara untuk membendung lonjakan tersebut.

Selain itu, menurut NielsenIQ di AS, rerata harga pangan di Negeri Paman Sam naik mendekati 3% pada tahun fiskal yang berakhir 2 Januari 2021.

Capaian tersebut mencapai dua kali lipat lebih tinggi dari tingkat inflasi keseluruhan.

"Orang harus terbiasa membayar lebih untuk makanan," kata Sylvain Charlebois, Direktur Lab Analisis Makanan Agri di Universitas Dalhousie di Kanada, seperti disadur dari Bloomberg, Senin (8/3).

Di Inggris, tekanan harga pangan diperparah oleh dampak Brexit yang menambah kompleksitas dan penundaan pada perdagangan yang sebelumnya tanpa hambatan.

Federasi Makanan dan Minuman

Inggris Raya memperkirakan birokrasi dan pemeriksaan perbatasan baru dapat menambah biaya 3 miliar poundsterling (US\$4,1 miliar) per tahun untuk import makanan.

Industri makanan di Amerika Utara juga memiliki tantangan tersendiri.

Secara khusus, kekurangan peti kemas dan supir truk telah membuat pengangkutan makanan menjadi lebih mahal, dan kenaikan harga minyak telah meningkatkan biaya pengemasan.

Dengan meningkatnya tekanan ini, Rusia dan Argentina telah memberlakukan pembatasan harga pada bahan pokok tertentu dan memberlakukan tarif ekspor dalam upaya untuk menahan harga pangan dalam negeri.

Di beberapa negara maju, pemerintahnya lebih fokus pada swasembada alih-alih mengendalikan harga.

Prancis berencana meningkatkan produksi tanaman berprotein tinggi untuk mengurangi ketergantungan pada impor kedelai.

Sementara itu, Singapura baru-baru ini menjadi negara pertama yang menyetujui penjualan daging yang dibuat di laboratorium karena mendorong peningkatan kapasitas pangan domestiknya.

Sejumlah negara lain juga berupaya menggelontorkan stimulus yang masif.

Berbicara di depan Komite Jasa Keuangan DPR AS akhir bulan lalu, Gubernur The Federal Reserve Jerome Powell menyebut kerawanan pangan sebagai salah satu contoh bagaimana pandemi telah membebani masyarakat yang lebih miskin.

"Ini pertanda bahwa dukungan diperlukan dan kami benar-benar perlu memulihkan ekonomi secepat mungkin," kata Powell. ■

**MERANGSEK NAIK**

Harga komoditas pangan naik selama sembilan bulan berturut-turut pada Februari 2021, dengan gula dan minyak nabati meningkat paling tinggi. Menurut laporan Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), indeks harga pangan rata-rata mencapai 116,0 poin pada bulan lalu alias 2,4% lebih tinggi dari Januari 2021.

**Produksi Biji-bijian Global 2019–2020 (juta ton)**

Regional	2019	2020	Perubahan (%)
Asia	1.196	1.220,6	2,1
Afrika	192,4	198,9	3,4
Amerika Tengah dan Karibia	42,4	42,7	0,6
Amerika Selatan	228,8	233,4	2,0
Amerika Utara	479,3	496,8	3,7
Eropa	542,0	518,9	-4,3
Oceania	27,9	50,0	79,0
Total Dunia	2.708,8	2.761,3	1,9

Sumber: FAO, 2021



## STRATEGI EMITEN

# DIVERSIFIKASI INDY JALAN TERUS

Diversifikasi masih menjadi napas pengembangan usaha PT Indika Energy Tbk. pada 2021. Perseroan kian serius mendalami ceruk bisnis pembangkit listrik lewat kemitraan dengan Forth Partner Energy.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfa@bisnis.com

**P**ada akhir 2020, Indika Energy menyampaikan ambisi untuk mengatrol kontribusi pendapatan dari sektor nonbatu bara dari kisaran 23%25% menjadi 50% dalam 5 tahun mendatang. Bukan sekadar isapan jempol, emiten berkode saham INDY itu dengan cukup agresif mengulirkan aksi korporasi untuk merealisasikan target tersebut.

Salah satunya dengan merambah potensi proyek tenaga surya. Pada Rabu (3/3), INDY baru saja mendirikan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS). Perusahaan patungan itu merupakan hasil kongsi Indika Energy dengan perusahaan asal India, Fourth Partner Energy (4PEL).

Sebagai perkenalan singkat, Fourth Partner Energy merupakan penyedia solusi energi tenaga surya dari India yang berfokus pada sektor komersial dan industrial. Perusahaan ini memiliki portofolio PLTS dengan total kapasitas terpasang sebesar 550 MW di 24 negara bagian.

Anak usaha INDY dan 4PEL, yakni PT Indika Tenaga Baru dan Fourth Partner Energy Sinergy, turun langsung untuk melahirkan entitas baru tersebut. Modal awal EMITS ditempatkan sebagai Rp14,26 miliar dengan porsi kepemilikan INDY 51,001 % dan 4PEL 48,999%.

EMITS dibentuk untuk menggarap kegiatan usaha di bidang proyek tenaga surya, termasuk menyediakan jasa konsultasi, konstruksi bangunan, *operation and maintenance* instalasi listrik, penyewaan pembangkit listrik, dan kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Direktur Utama Indika Energy Arsjad Rasjid mengatakan kerja sama

tersebut merupakan wujud komitmen perseroan dalam mendiversifikasi portofolio. Nantinya, EMITS diharapkan berkontribusi terhadap cita-cita INDY untuk mendongkrak porsi pendapatan dari sektor nonbatu bara menjadi 50% pada 2025.

"Pada 2025, JV ini ditargetkan untuk berkontribusi sebesar US\$271 juta," ungkap Arsjad kepada Bisnis, Jumat (5/3).

Arsjad menambahkan EMITS akan berinvestasi di Indonesia hingga US\$500 juta sepanjang 2021 hingga 2025. Pria yang menjabat sebagai bos Indika sejak 2016 itu menyebut sumber daya berasal dari ekuitas perusahaan *joint venture* tersebut.

"Jika nilai dan jumlah proyek mencapai skala yang besar, kami akan mencari pendanaan dari pihak ketiga," ujarnya.

Tak hanya PLTS, Indika Energy juga membuka diri untuk merambah sektor infrastruktur pengisian kendaraan listrik atau stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL) melalui perusahaan patungan itu. Pasalnya, selain sebagai penyedia solusi energi tenaga surya dari India, 4PEL juga tengah melakukan ekspansi bisnis di infrastruktur pengisian kendaraan listrik.

Beranjak dari JV tenaga surya, INDY telah lebih dulu melebarkan sayap ke bisnis pertambangan emas. Hingga awal Desember 2020, porsi kepemilikan langsung dan tidak langsung INDY dalam Nusantara Resources Limited telah mencapai 27,75%.

INDY berpeluang memperbesar kepemilikan dengan mengeksekusi hak opsi pembelian saham di PT Masmindo Dwi Area (Masmindo).

Nusantara Resources merupakan perusahaan pertambangan emas yang *listing* di Bursa

Australia yang memiliki 100% saham pertambangan Awak Emas yang terletak di Sulawesi Selatan. Proyek Awak Emas itu memiliki perkiraan cadangan ore sebesar 1,1 juta ounce dan sumber daya sebesar 2 juta ounce dengan total investasi sebesar US\$150 juta—US\$200 juta.

Selain pertambangan dan energi, INDY makin menyelami bisnis pengelolaan pelabuhan setelah anak usahanya masuk ke dalam Konsorsium Patimban yang ditunjuk pemerintah sebagai pemenang tender operator pelabuhan di Subang, Jawa Barat itu. Konsorsium itu beranggotakan PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CTII), PT Indika Logistics & Support Services (ILSS), PT U Connectivity Services (UCS) dan PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS).

Direktur PT Indika Logistics & Support Services (ILSS) Yukki Nugrahawan Hanafi menuangkan operasi Pelabuhan Patimban akan dibagi menjadi dua area terminal, yakni terminal kontainer dan terminal kendaraan. Diperkirakan, terminal kendaraan akan beroperasi pada November 2021, sedangkan terminal kontainer baru mulai dioperasikan pada 2024.

## PANDUAN 2021

Di sisi belanja modal, INDY menyiapkan dana US\$130,7 juta pada 2021. Dana itu akan dikurcuk untuk beragam lini bisnisnya.

Head of Corporate Communications Indika Energy Ricky Fernando menjelaskan alokasi utama US\$80 juta

**“Perseroan berkomitmen meningkatkan porsi pendapatan dari sektor nonbatu bara menjadi 50% pada 2025.”**

untuk PT Petrosea Tbk., US\$ 14,3 juta untuk Interport, dan US\$12,9 juta untuk PT Kideco Jaya Agung.

Di bisnis pertambangan batu bara, INDY mengejar volume produksi sebanyak 31,4 juta ton pada tahun ini, sedikit lebih tinggi dari target 30,95 juta ton pada 2020. Target itu berasal dari Kideco sebanyak 30 juta ton dan PT Multi Tambangjaya Utama 1,4 juta ton.

Analis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengatakan INDY mendapatkan peluang memperbaiki kinerja dalam jangka panjang didukung masuknya perseroan ke bisnis panel surya seiring dengan prospek penggunaan energi baru terbarukan (EBT) yang semakin cerah.

Dia menilai profitabilitas INDY yang lemah saat ini cukup wajar seiring dengan melemahnya permintaan batu bara dan dampak pandemi Covid-19. Selain itu, profitabilitas yang rendah

juga diperparah dengan rasio utang INDY yang tergolong tinggi sehingga menjadi beban bagi perseroan.

"Namun, jika menambah utang untuk melakukan ekspansi saya rasa tidak menjadi masalah bagi INDY meskipun rasioya tinggi. Karena, dengan prospek jangka panjang yang baik didukung diversifikasi bisnis EBT itu diharapkan dapat mengurangi rasio utang sehingga rasio profitabilitas akan kembali naik," papar Sukarno.

Sebagai gambaran, INDY membukukan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$2,5 juta per kuartal III/2020. Jumlah itu membengkak dari perolehan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu rugi US\$8,61 juta.

Senada, Head of Investment Reswara Gian Investa Kiswoyo Adie Joe mengatakan INDY merupakan salah satu emiten batu bara dengan portofolio bisnis paling beragam, mulai dari hulu hingga hilir.

Dia menilai upaya INDY untuk merambah bisnis EBT patut diapresiasi, mengingat tantangan sektor batu bara makin sulit dalam jangka panjang seiring dengan prospek energi bersih yang semakin cerah.

Namun, dampak diversifikasi ini dalam jangka pendek diyakini belum akan terlihat sehingga diperlukan waktu untuk mencermati seberapa besar dan efektif pilihan bisnis itu untuk membantu kinerja INDY secara keseluruhan. Oleh karena itu, dia merekomendasikan beli saham

INDY untuk tujuan investasi dalam jangka panjang.

Di lantai bursa, pada perdagangan Senin (8/3) INDY parkir di level Rp1.420. Kapitalisasi pasar INDY berada di posisi Rp7,4 triliun. ■

## Tangkap Peluang

Pandemi Covid-19 tak menghalangi PT Indika Energy Tbk. untuk memperluas diversifikasi bisnis di luar tambang batu bara. Setelah masuk ke tambang emas, INDY kini merambah pelabuhan dan tenaga surya.

### Rencana 2021

- Belanja Modal US\$130,7 juta
- Volume produksi 31,4 juta ton
- Mendirikan JV dengan Fourth Partner Energy bernama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk pengembangan proyek tenaga listrik
- Melalui anak usahanya, PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) bergabung dalam Konsorsium Patimban
- Feasibility study proyek *underground coal gasification* (UGC)

Sumber: Perseroan, Pemberitaan, Laporan Keuangan, diolah.  
BISNIS/SINTA NOVIZAH

### Kinerja Keuangan INDY (US\$ Juta)

	Pendapatan	Laba (Rugi) Bersih
2015	1.097,29	-44,58
2016	775,23	-67,59
2017	1.098,76	335,41
2018	2.962,86	80,06
2019	2.782,67	-18,16
9 bulan 2019	2.079,87	-8,61
9 bulan 2020	1.538,65	-52,5



### PERKUAT LINI BISNIS



**Warga mencari** informasi tentang asuransi pendidikan Axa Mandiri saat mendampingi anaknya melaksanakan kegiatan belajar secara daring di Depok, Jawa Barat, Senin (8/3). PT Axa Mandiri Financial Services (Axa Mandiri) optimistis dapat meningkatkan kinerjanya pada 2021, di antaranya dengan memperkuat

lini bisnis melalui pengembangan digital agar selalu terkoneksi dengan nasabah serta menyiapkan beberapa produk asuransi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di tengah tantangan pandemi Covid-19.

### EMITEN PERTAMBANGAN

## ADRO Merintis Proyek PLTS

Bisnis, JAKARTA — Emiten pertambangan batu bara, PT Adaro Energy Tbk. melalui entitas usahanya PT Adaro Indonesia terus mengembangkan bisnis energi terbarukan.

Hendri Tan, Direktur Pemasaran Adaro Indonesia, mengatakan perseroan mendukung penggunaan energi yang ramah lingkungan. Saat ini, perseroan mulai mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), salah satunya di wilayah Kalimantan Selatan.

"Jadi, ada beberapa wilayah yang kami eksplor, saat ini penerapannya di beberapa daerah sudah berjalan," ujar Hendri dikutip dari keterangan resminya, Senin (8/3).

Selain mulai mengembangkan energi terbarukan, anak usaha emiten berkode saham ADRO itu telah mengeksplor batu bara yang lebih ramah lingkungan ke sejumlah negara. Batu bara tersebut

mempiliki kandungan polutan, sulfur, dan abu yang rendah.

Hendri menilai hal itu lah yang membuat produksi batu bara perseroan menjadi favorit konsumen. "Selama ini, negara yang rutin membeli batu bara ramah lingkungan itu adalah Jepang dan Hong Kong," papar Hendri.

Di sisi lain, Hendri mengungkapkan bahwa batu bara masih akan menjadi sumber energi yang memiliki peranan penting di dunia. Hal itu mengingat saat ini harga energi terbarukan belum kompetitif dari segi komersial.

Hendri menilai setidaknya diperlukan waktu 10-20 tahun agar energi terbarukan itu dapat menyentuh harga yang kompetitif.

Sebelumnya, Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir memperkirakan pemulihian ekonomi global pada tahun ini akan membawa

dampak positif terhadap industri secara keseluruhan sehingga akan menjadi peluang memperbaiki kinerja tahun lalu yang penuh dalam tekanan.

"Namun, kami akan tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian yang ada. Kami tetap berfokus untuk meningkatkan keunggulan operasional, pengendalian biaya, dan efisiensi, serta melanjutkan eksekusi terhadap strategi demi kelangsungan bisnis," ujar Garibaldi seperti dikutip dari keterangannya, Kamis (4/3).

Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan ADRO turun 26,6% *year on year* (oy) menjadi US\$2,53 miliar pada 2020. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk ADRO menyusut 63,8% oy menjadi US\$146,9 juta. (Finna U. Ulfah)

## ■ HARGA EMAS NAIK



**Karyawan menunjukkan** emas di salah satu Bank di Jakarta, Senin (8/3). Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada hari Senin (8/3) terpantau menguat. Berdasarkan informasi dari Unit

Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp924.000 atau naik Rp1.000 dibandingkan dengan harga pada hari sebelumnya.

## | KINERJA MATA UANG |

## Ruang Koreksi Rupiah Terbatas

Bisnis, JAKARTA — Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan terus melemah hari ini, Selasa (8/3). Kendati demikian, fundamental ekonomi Indonesia dinilai masih baik sehingga tekanan bakal relatif minim.

Berdasarkan data Bloomberg, rupiah melemah 0,42% atau 60 poin ke level 14.360 kemarin, Senin (8/3). Sepanjang tahun ini, rupiah telah melemah 2,21%. Indeks dolar AS hingga pukul 17.13 WIB pun mengalami penguatan 0,28% atau 0,258 poin ke level 92,248.

Senior VP Economist Bank Permata Joshua Pardede menuturkan penurunan nilai tukar rupiah terjadi di tengah tren penguatan dollar AS terhadap mata uang dunia, seiring tren peningkatan yield US Treasury.

Peningkatan yield US Treasury tersebut didorong oleh

ekspektasi peningkatan inflasi AS dalam jangka pendek sejalan dengan ekspektasi pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Hal ini ditambah lagi dengan lolosnya stimulus pandemi AS senilai US\$1,9 triliun pekan lalu.

"Peningkatan yield UST tersebut selanjutnya mendorong koreksi atau pelemahan pasar obligasi global yang terindikasi dari keluarannya aliran modal asing dari pasar obligasi negara berkembang, termasuk pasar obligasi domestik," paparnya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Di tengah tren penguatan dollar AS ini, rupiah diperkirakan akan bergerak stabil terindikasi dari volatilitas rupiah yang tetap terjaga, meskipun rupiah telah melemah sekitar 2,4% atau 330 poin sejak akhir Januari 2021.

"Bank Indonesia juga akan tetap berada di pasar untuk

mengambil langkah-langkah stabilisasi melalui *triple intervention* di pasar spot dan derivatif valas serta pasar SBN," urainya.

Oleh sebab itu, rupiah diperkirakan akan berada di rentang 14.300-14.475 dalam jangka pendek ini. Hal ini turut mempertimbangkan juga fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik serta pemulihan ekonomi nasional yang juga ditopang oleh intervensi kebijakan fiskal dan moneter serta akselerasi program vaksinasi.

Hal serupa diungkapkan oleh Direktur Eksekutif CORE Indonesia Mohammad Faisal. Dirinya sepakat pelemahan rupiah tidak akan signifikan karena didukung oleh jumlah cadangan devisa Indonesia yang cukup besar. Hal tersebut akan berdampak pada kecilnya ruang pelemahan rupiah pada pekan ini. (Rinaldi M. Azka/Lorenzo A. Mahardhika)

## | KOMODITAS LOGAM MULIA |

## KILAU EMAS MASIH REDUP

Bisnis, JAKARTA — Tren kenaikan harga emas dinilai hanya akan berlangsung sementara. Sejumlah sentimen negatif, dari kenaikan imbal hasil US Treasury hingga investor yang beralih ke aset digital masih membayangi pergerakan harga logam mulia.

Lorenzo A. Mahardhika  
redaksi@bisnis.com

**B**erdasarkan data Bloomberg pada Senin (8/3), harga emas di pasar spot sempat menguat hingga 0,5% ke level US\$1.709,53 per troy ounce. Sementara itu, harga emas Comex sempat naik hingga 0,38% ke level US\$1.704,90 per troy ounce.

Meskipun demikian, pada perdagangan siang, harga emas spot kembali terkoreksi tipis 0,03% ke kisaran US\$1.700,04 per troy ounce.

Salah satu faktor yang mendongrak kenaikan harga emas adalah diserangnya salah satu fasilitas produksi minyak utama di Arab Saudi pada Minggu (7/3) menyusul makin panasnya tensi geopolitik di Timur Tengah. Eskalasi konflik ini memacu kenaikan harga minyak mentah serta memperkuat permintaan emas sebagai aset safe haven.

Kendati tengah menguat, harga logam mulia telah terkoreksi sekitar 10% sepanjang tahun ini. Koreksi tersebut dipicu oleh optimisme pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi global dan kenaikan imbal hasil obligasi dunia.

Sentimen itu menekan daya tarik emas sebagai aset investasi yang juga berujung pada *outflow* dari *exchange traded funds* (ETF) berbasis emas. Salah satu ETF emas, SPDR Gold Shares terpantau telah mencatatkan *net outflow* selama 5 bulan beruntun sejak Oktober 2020 lalu.

Total kepemilikan ETF pada SPDR Gold Shares juga menurun terbesar pada November lalu, sedangkan saat ini, angka kepemilikan ETF emas pada SPDR Gold Shares merupakan yang terendah sejak Mei tahun lalu.

Selain itu, rilis data ketenagakerjaan AS yang menunjukkan penurunan angka pengangguran juga berpotensi kembali menekan harga emas. Analis Capital Fu-

tures Wahyu Laksono mengatakan, sejak emas menguat pada awal tahun ini, pergerakannya cenderung terus melemah. Hal ini disebabkan oleh imbal hasil (*yield*) obligasi AS atau US Treasury yang menguat dan masih berada di level 1,5%.

Di mengatakan, *rebound* yang terjadi pada awal pekan ini tidak akan berlangsung lama. Menurutnya, secara umum pergerakan harga emas saat ini akan kembali terkoreksi pada pertengahan pekan.

"Saat ini, emas termasuk komoditas yang lemah karena tertekan US Treasury," katanya saat dihubungi pada Senin (8/3).

Wahyu melanjutkan, pergerakan emas saat ini telah berada di bawah *trend line* terendah pada November 2020 lalu di posisi US\$1.764 per troy ounce. Hal tersebut berpotensi makin melemahkan harga emas dalam jangka pendek.

Sentimen negatif untuk emas juga muncul dari data *nonfarm payroll* AS yang menunjukkan perbaikan. Hal tersebut makin memperkuat optimisme pelaku pasar akan pemulihan ekonomi global pada tahun ini yang berimbas pada melemahnya daya tarik emas sebagai aset safe haven.

"Dalam jangka pendek, trennya masih akan melemah dengan kisaran harga US\$1.600 hingga US\$1.800 per troy ounce," tuturnya.

Hal senada diungkapkan Division Manager PT Royal Trust Futures Suluh Adil Wicaksono. Ia menjelaskan, salah satu katalis yang meningkatkan harga emas adalah lolosnya paket stimulus AS senilai US\$1,9 triliun di lantai Senat.

Kendati demikian, Suluh mengatakan, sentimen ini tidak sepenuhnya akan memastikan pergerakan positif harga emas ke depannya.

"Kenaikan untuk saat ini belum akan permanen, masih banyak sentimen penekan harga emas," jelasnya.

Menurutnya, salah satu katalis yang menghambat penguatan harga emas yang berkelanjutan adalah imbal hasil US

Treasury yang masih terus naik. Kenaikan tersebut secara langsung juga mengerek naik indeks dolar AS.

Selain itu, munculnya mutasi pada pandemi virus corona juga berpeluang makin meredupkan kilau emas. Meski demikian, ia mengatakan prospek pemulihan ekonomi dunia dapat menekan sentimen tersebut dan membuat harga emas bertahan di atas level psikologis US\$1.700 per troy ounce.

"Hingga paruh pertama tahun ini harga emas kemungkinan akan berada di level US\$1.690 hingga US\$1.790 per troy ounce," ujarnya.

Sementara itu, Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Asuaibi mengatakan, penguatan emas memang hanya akan berjalan sesaat. Penguatan tersebut utamanya ditopang oleh prospek paket stimulus AS yang sudah di depan mata.

"Tren kenaikan US Treasury dan pemulihan ekonomi dunia juga menekan harga emas," ungkapnya.

Ia melanjutkan, pergerakan emas kini dipengaruhi oleh sikap investor yang menanti rilis data inflasi AS pada Rabu mendatang. Selain itu, sejumlah bank sentral di dunia akan menggelar pertemuan bulanan yang akan berimbang pada prospek inflasi.

## PELUANG KENAIKAN

Ibrahim mengatakan, peluang kenaikan harga emas hingga paruh pertama tahun ini masih cukup terbuka. Ia memprediksi, harga logam mulia masih mampu menguji kisaran US\$1.900 per troy ounce sebelum kembali melemah.

"Batas bawah harga emas sampai semester I/2021 ada di level US\$1.600 per troy ounce," katanya.

Secara terpisah, Portfolio Manager Aegon NV, Robert Jan van Der Merk mengatakan, kenaikan

lakangan ini juga didorong oleh kenaikan *yield* nyata, bukan dari ekspektasi pasar terhadap inflasi dari pasar obligasi atau *break even inflation*.

"Sentimen tersebut tidak dapat membantu kenaikan harga emas," ujarnya dikutip dari Bloomberg.

## ASET KRIPTO

Sementara itu, prospek harga emas juga dibayangi oleh popularitas aset kripto, Bitcoin. Analis Citigroup Inc., Aakash Doshi dalam laporannya menyebutkan, sejumlah investor saat ini masih mencari Bitcoin dan aset digital lainnya sebagai pengganti emas.

Meski tengah menunjukkan tren negatif, sejumlah pihak masih meyakini harga emas masih dapat kembali menguat. Global Head of Thematic and Sector Based Investing di BlackRock Inc., Evy Hambro mengatakan, harga emas akan kembali menguat dalam jangka panjang.

Hambro memaparkan, prospek positif emas didukung oleh kenaikan penghasilan dari negara-negara *emerging market*. Hal tersebut akan memicu kenaikan permintaan terhadap emas pada pasar fisik.

"Di sisi lain, jumlah produksi emas akan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun," ungkapnya.

16 Sep 2020

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

1.959

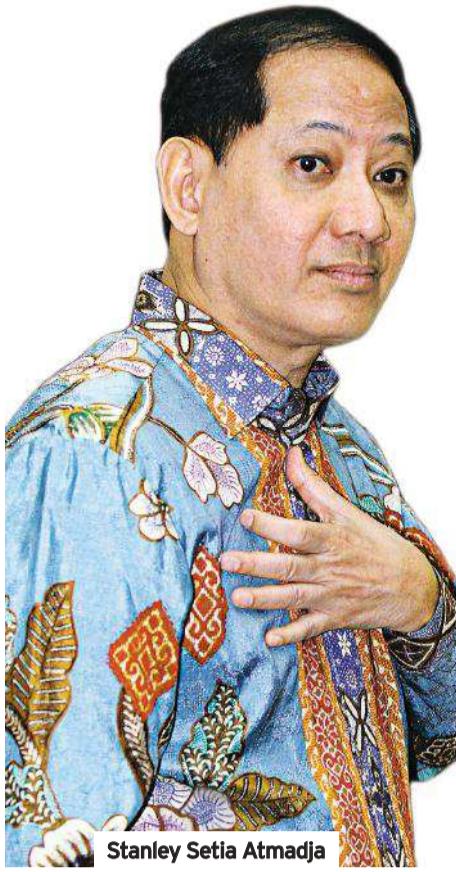
1.959

1.959

1.959

1.959

1.959



Stanley Setia Atmadja

Bisnis, JAKARTA — PT Mandiri Utama Finance memanfaatkan momentum suku bunga rendah untuk menggelar beragam promo kredit kendaraan.

Direktur Utama Mandiri Utama Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja mengatakan bahwa momentum ini digelar MUF sebagai upaya mendorong penyaluran kredit kendaraan bermotor lewat MUF Auto Show.

"Saat ini semua pendanaan MUF dari perbankan. Jadi jika ada penurunan *cost of fund*, pastinya akan menjadi potensi untuk mendongkrak kenaikan permintaan pembiayaan," ujarnya kepada Bisnis, Senin (8/3).

Promo itu digelar dengan induk usaha MUF, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. lewat Promo Penawaran

Kredit Menarik (PPKM) yang mencakup mobil-motor, baik baru maupun bekas, serta MUF Premium untuk kendaraan premium ini hanya berlangsung hingga 31 Maret 2021.

Untuk mobil baru dan mobil premium, nasabah Bank Mandiri bisa mendapatkan bunga 2,75% untuk tenor 1 tahun.

Adapun, uang muka (*down payment*) yang dipatok MUF selama promo ini pun minimal hanya 15%.

Sementara, untuk motor baru dengan uang muka minimal 15% nasabah bisa mendapatkan cicilan Rp700.000 untuk merek Yamaha Mio.

Ada pula promo uang muka mobil bekas mulai 20% ditambah cicilan sekitar Rp2 juta, cicilan motor bekas mulai dari Rp500.000, pinjaman dana

tunai jaminan BPKB hingga Rp10 miliar, dan *e-voucher* Rp100.000.

Stanley menambahkan selama promo Maret 2021, nasabah yang mengambil pembiayaan kendaraan MUF lewat dealer pilihan, dari cabang Bank Mandiri, maupun pameran MUF online *autoshow*, juga bisa mendapatkan layanan darurat 24 jam selama setahun.

Berita ini sebagai bentuk koreksi jabatan Dirut Mandiri Utama Finance Stanley Setia Atmadja yang pada edisi Senin (8/3) tertulis sebagai Dirut Mandiri Tunas Finance.

Stanley menjelaskan prinsip MUF tak sekadar menjadi perusahaan pembiayaan (*multipurpose*), tetapi perusahaan layanan pembiayaan, dalam arti memberikan nilai tambah

bagi para nasabah eksisting MUF dan Bank Mandiri.

Beberapa layanan promo MUF Premium ini, di antaranya mengakomodasi skema angsuran *balloon payment* dan *grace period*, serta *fast approval* hanya 1,5 jam untuk pelanggan dengan syarat dokumen yang sudah lengkap.

MUF Premium juga menyediakan Layanan Darurat 24 jam memberikan fasilitas mulai dari bantuan derek di jalan, bantuan kendaraan terkunci, hingga penggantian ban.

Promo ini berlaku buat pabrik-an Mercedes-Benz, BMW, Audi, Lexus, Mini Cooper dan Jeep, buat nasabah MUF di empat kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. (Aziz Rahardyan)

### | JUMLAH KEPESETAAN PROGRAM JKN |

## SINERGI DATA JADI KUNCI

Bisnis, JAKARTA — Sinkronisasi data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dinilai menjadi pilar penting dalam meningkatkan jumlah peserta di kedua badan. Sinergi itu bukan hanya terkait dengan jumlah peserta, bahkan dinilai dapat memengaruhi kesehatan keuangan.

Wibi P. Pratama  
redaksi@bisnis.com

ke BPJS Ketenagakerjaan.

Sinkronisasi itu membuat kedua BPJS dapat melakukan pendekatan kepada peserta yang belum terdaftar secara individu atau kepada pemberi kerja jika yang bersangkutan merupakan pekerja. Selain itu, pendekatan pun dapat dilakukan jika terdapat anggota keluarga yang belum terproteksi oleh jaminan sosial, sedangkan sang kepala keluarga sudah terproteksi.

"Untuk mencapai target 98% [jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan] itu kolaborasi data penting. Selain dengan BPJS Ketenagakerjaan, sinergi dengan Dukcapil pun penting, karena yang tahu data kependudukan siapa?" ujar Yuri.

“Karena nanti kaitannya ke klaim. Sampai mana batasannya dia ditanggung oleh asuransi, atau apapun tentang kecelakaan kerja, sampai mana kelanjutannya oleh BPJS Kesehatan,” ujarnya.

Bertambahnya jumlah peserta akan meningkatkan pendapatan iuran, tetapi juga meningkatkan potensi klaim. Oleh karena itu, menurut Yuri, pengelolaan keuangan dan penetapan sistem penanggungan antara BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan dapat membuat kondisi keuangan kedua BPJS itu menjadi lebih sehat.

#### SASARAN PESERTA

Direktur Pengawasan, Pemeriksaan, dan Hubungan Antar Lembaga BPJS Kesehatan Mundiharno menilai bahwa pada dasarnya pihaknya dan BPJS Ketenagakerjaan memiliki basis saran kepesertaan yang sama, yakni pekerja. Bedanya, BPJS Kesehatan turut mencakup masyarakat nonpekerja.

Menurut Mundiharno, sinkronisasi data kepesertaan menjadi agenda besar dari manajemen kedua badan tersebut. Hal itu sejalan dengan amanat presiden kepada jajaran direksi baru untuk mengembangkan jaminan sosial.

“BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan kerjanya bisa lebih efisien karena sasarannya sebetulnya sama. Kalau datanya sudah sinkron, dalam konteks pendaftaran, pembayaran iuran, pelayanan, sinkronisasi program [jaminan sosial] pun akan lebih efektif,” ujar Mundiharno.

Menurutnya, BPJS Kesehatan memang memiliki basis data yang lebih banyak karena cakupannya

“

**Artinya bahwa kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bisa ditarik menjadi data BPJS Kesehatan, ini harus betul-betul kita perbaiki.**

terhadap seluruh penduduk Indonesia. Namun, BPJS Ketenagakerjaan memiliki basis data pekerja formal dan informal yang sangat berharga untuk strategi peningkatan kepesertaan kedua badan.

Sementara itu, Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghulfron Mukti menuturkan lembaganya akan membuka dan mendengar masukan publik terkait dengan penyelegaran program jaminan kesehatan nasional (JKN).

“Perlu pemetaan kebutuhan dari para pemangku kepentingan melalui BPJS Mendengar, kami akan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi, harapan, dan masukan untuk membangun BPJS,” katanya.

Dia menjelaskan bahwa masukan-masukan itu akan menjadi bahan acuan dalam pengelolaan dan penyusunan kebijakan BPJS Kesehatan. Bahkan, menurut Ghulfron, masukan itu dapat memengaruhi rencana jangka panjang dari BPJS Kesehatan.

Mulai hari ini, BPJS Kesehatan akan menggelar dialog dengan kelompok pakar serta kelompok pekerja dan pemberi kerja. Setelah itu, pada Rabu (10/3) penjaringan aspirasi melalui BPJS Mendengar berlangsung dengan kelompok praktisi, asosiasi fasilitas kesehatan, dan asosiasi profesi.

Adapun, BPJS Kesehatan akan turut menggelar dialog dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), kelompok filantropi, dan kelompok lainnya. ■

## Cakupan BPJS Kesehatan

Indikator	2017	2018	2019
Jumlah peserta	187.982.949	208.054.199	224.149.019
Iuran (Rp triliun)	74,25	85,44	111,75
Beban jaminan kesehatan (Rp triliun)	84,44	94,30	108,46

Pemanfaatan	2017	2018	2019
Kunjungan di FKTP	150,3	147,4	180,4
Kunjungan di poliklinik rawat jalan rumah sakit	64,4	76,8	84,7
Kasus rawat inap di rumah sakit	8,7	9,7	11

Ket: FKTP=Facilitas Kesehatan Tingkat Pertama; data dalam juta jiwa.

Sumber: BPJS Kesehatan; diolah



### SARASEHAN INDUSTRI JASA KEUANGAN DI JAWA TENGAH



Jawa Tengah, Senin (8/3). Sarasehan yang digelar secara langsung dan daring itu mengangkat tema Sinergi Untuk Akselerasi Pemuliharaan Ekonomi Jawa Tengah 2021.

**Ketua Dewan** Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso secara daring memberikan pemaparan saat menjadi narasumber dalam Sarasehan Industri Jasa Keuangan Jateng & DIY, di Semarang,

### | RELAKSASI PAJAK |

## BSI Genjot Pembiayaan Otomotif

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Syariah Indonesia Tbk. menggenjot penyaluran pembiayaan otomotif sejalan dengan adanya berbagai fasilitas relaksasi dan keringanan yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi mengatakan bahwa pembiayaan otomotif yang ditawarkan dikemas dalam program BSI Oto Special 2021 dengan menawarkan margin setara 2,8% dengan jangka pembiayaan hingga 7 tahun.

Program yang berlaku selama periode 3 Maret—30 April 2021 itu menjadi komitmen BSI untuk turut membangkitkan sektor industri otomotif seiring dengan relaksasi pajak sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

“Kami berharap pembiayaan otomotif BSI yang sesuai dengan prinsip syariah ini dapat membantu masyarakat memiliki kendaraan dan mendorong pertumbuhan industri manufaktur dan otomotif nasional,” ujarnya, Senin (8/3).

BSI Oto merupakan salah satu layanan Bank Syariah Indonesia untuk pembelian motor maupun mobil dengan akad murabahah atau jual beli dengan prinsip syariah.

Untuk program promo BSI Oto Special 2021 ditujukan untuk nasabah pegawai berpenghasilan tetap, Pegawai BUMN, aparatur sipil negara, dan profesi dokter.

Promo ini berlaku di sejumlah Kantor Bank Syariah Indonesia dan telah bekerja sama dengan lebih dari 13.000 authorized diler yang

telah menjangkau seluruh wilayah dari Aceh hingga Papua.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan bahwa penjualan mobil pada 2020 dari pabrikan ke diler (wholesales) di pasar domestik sebesar 532.027 unit.

Sementara itu, untuk penjualan dari diler ke konsumen (ritel) tercatat mencapai 578.327 unit.

“Jumlah penjualan tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mudah-mudahan, program BSI Oto Special 2021 ini, dapat merangsang pertumbuhan penjualan yang lebih baik lagi sehingga mampu membawa perekonomian nasional tumbuh ke arah yang jauh lebih baik di tahun ini.” (Khadijah Shahnaz)

BABP  
-6,40%  
08/3/2021 117MCOR  
1,75%  
08/3/2021 174BEKS  
-1,79%  
08/3/2021 110PNBS  
-7,00%  
08/3/2021 93BBKP  
-0,88%  
08/3/2021 565AGRO  
-4,12%  
08/3/2021 1.165BNII  
-0,46%  
08/3/2021 434BBRI  
-0,84%  
08/3/2021 4.730

## | PENGEMBANGAN LAYANAN DIGITAL |

## BERTUMPU PADA PENDAPATAN NONBUNGA

Bisnis, JAKARTA — Industri perbankan nasional mengoptimalkan layanan berbasis digital untuk menjangkau kemudahan layanan kepada nasabah pada masa pandemi Covid-19. Sepanjang tahun lalu, pendapatan operasional nonbunga masih tumbuh.

Azizah Nur Alfi  
azizah.nuralfi@bisnis.com

**T**umbuhnya pendapatan operasional nonbunga berlawanan dengan pendapatan bunga. Pada 2020, pendapatan bunga oleh industri nasional mencapai Rp794,09 triliun atau turun 4,12% dibandingkan dengan 2019 yang mencapai Rp828,19 triliun.

Sebaliknya, pendapatan operasional nonbunga sepanjang tahun

lalu tercatat senilai Rp407,62 triliun. Nilai itu tumbuh 28,08% dibandingkan dengan posisi 2019 sebesar Rp318,25 triliun.

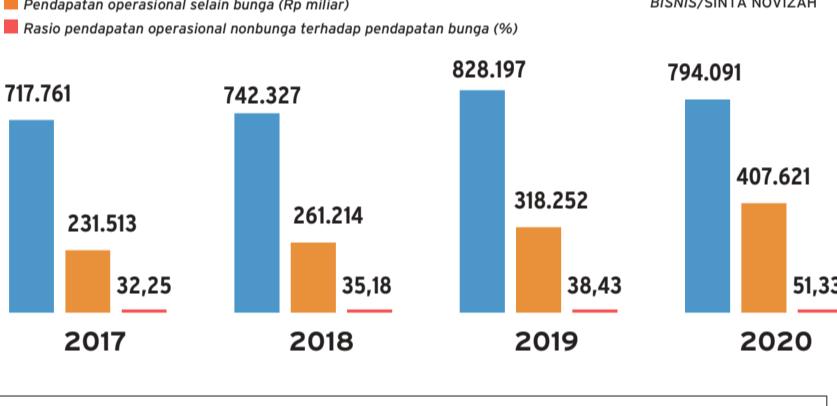
Secara rasio antara pendapatan operasional nonbunga terhadap pendapatan bunga pada 2020 mencapai 51,33%. Naiknya rasio



Perbankan nasional membukukan kenaikan pendapatan operasional nonbunga di saat tren penyaluran pembiayaan bank pada 2020 mengalami kontraksi.

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia; diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH

## Lompatan Pendapatan Nonbunga



itu cukup wajar karena penyaluran kredit mengalami kontraksi pada tahun lalu.

Pada tahun-tahun sebelumnya, rasio antara pendapatan nonbunga terhadap pendapatan bunga, berada di kisaran 32%—38%. (Lihat infografik)

Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lani Darmawan mengatakan bahwa pendapatan nonbunga perseroan di segmen ritel banyak berasal dari *fee* transaksi digital, transaksi mata uang asing oleh ritel, dan *fee* dari produk *wealth management*.

“Kami fokus di layanan Preferred Banking untuk *fee income*. Dan kami terus mempromosikan transaksi digital untuk pembelian dan pembayaran seperti *bill payment* [pembayaran tagihan], *top up* [isi ulang], dan lainnya,” ujarnya saat dihubungi Bisnis, Senin (8/3).

Dia menuturkan *fee* dari transaksi digital menunjukkan tren kenaikan. Pada tahun lalu, *fee* dari transaksi digital di segmen ritel naik 20% dan berharap bisa menunjukkan grafik pertumbuhan hingga akhir tahun ini.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Agro niaga Tbk, Ebeneser Girsang menuturkan transaksi digital

Sebagai informasi, pendapatan nonbunga BCA menurun tipis 0,5% secara tahunan menjadi Rp20,2 triliun pada tahun lalu.

Saat paparan kinerja 2020, manajemen BCA menyebut penurunan *fee based income* disebabkan dari menurunnya transaksi dari penggunaan kartu debit dan kredit selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Meski begitu, transaksi digital BCA tetap mencatatkan kenaikan lewat sederet inisiatif digital yang sudah dilakukan BCA jauh sebelum pandemi.

Hera memerinci sepanjang tahun lalu, jumlah transaksi melalui *mobile* dan *internet banking* terus bertumbuh dengan pesat, yakni sebesar 50,7% secara tahunan.

Sepanjang tahun lalu, BCA memproses lebih dari 30 juta transaksi per hari secara rata-rata, atau naik 18,3% dari 2019.

“BCA akan terus melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keunggulan layanan perbankan dalam mendukung pertumbuhan jumlah nasabah maupun jumlah transaksi yang dilakukan di dalam ekosistem pembayaran BCA, terutama transaksi melalui jaringan *internet banking* dan *mobile banking*.” (Stefanus Arief Setiaji)



Kami terus mempromosikan transaksi digital untuk pembelian dan pembayaran.

menunjukkan tren yang positif kendati tidak disebutkan angkanya. Perseroan terus melakukan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial seperti Modal Rakyat dan Tanihub.

Dia berharap kerja sama ini tidak sebatas kredit, tetapi meningkatkan kepada layanan perbankan dalam bentuk layanan digital dari sisi aset maupun liabilitas.

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication PT Bank Central Asia Tbk, Hera F. Haryn berharap pertumbuhan pendapatan nonbunga tumbuh positif seiring dengan adanya *recovery* transaksi.

## ■ BANK PERMATA MASUK BUKU IV



## | KINERJA BANK |

## Aset BNLI Tumbuh Double Digit

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Permata Tbk. mencatatkan pertumbuhan total aset secara konsolidasi sebesar 22,42% pada 2020 setelah penggabungan dengan Bangkok Bank yang efektif pada 21 Desember 2020.

Berdasarkan laporan keuangan yang rilis pada Senin (8/3), bank dengan sandi saham BNLI mencatat total aset konsolidasi sebesar Rp197,73 triliun per 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada Desember 2019 sebesar Rp161,51 triliun.

Tahun lalu, BNLI mencatatkan kredit yang diberikan sebesar Rp103,51 triliun, atau naik 10,60% secara tahunan.

Sementara itu, pencapaian dana pihak ketiga sebesar Rp145,56 triliun, atau meningkat 18,4% secara tahunan. Kenaikan terjadi pada semua jenis simpanan, sedangkan peningkatan tertinggi terjadi di jenis giro.

Adapun, laba bersih tahun berjalan tercatat Rp721,59 miliar per 31 Desember 2020. Jumlah tersebut terkoefesi 52% dari perolehan laba tahun

sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun.

Perolehan laba ditopang dari pendapatan bunga bersih yang naik 14,26% yoy menjadi Rp6,81 triliun. Namun, kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) naik 102% yoy menjadi Rp2,17 triliun, sehingga laba operasional tergerus dari Rp1,99 triliun menjadi Rp1,60 triliun.

Lebih lanjut, BNLI mencatatkan modal inti per 31 Desember 2020 sebesar Rp41,81 triliun atau digolongkan pada kelompok bank BUKU 4.

Dari sisi permodalan, Bank Permata tembus Rp41,81 triliun pada akhir 2020. Jumlah modal itu mengantarkan bank itu naik ke Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) IV.

Dengan efektifnya akuisisi oleh Bangkok Bank, sekaligus peleburan cabang Bangkok Bank di Indonesia ke Bank Permata, modal inti perseroan sotak meningkat signifikan.

## BANK NEO

Dalam kesempatan terpisah, PT

Bank Neo Commerce Tbk. akan aktif melakukan penawaran umum terbatas pada tahun ini guna mengejar pemenuhan modal inti menjadi Rp2 triliun pada 2021 dan Rp3 triliun pada 2022.

Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan mengatakan perseroan melihat perlunya menambah modal untuk melakukan proses bisnis agar lebih berkembang. Sehingga penambahan modal yang dilakukan tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“Yang sedang berjalan adalah PUT [penawaran umum terbatas] keempat di bulan ini. Dan kami akan ada tambahan lagi. Yang pasti selama 2021, kami akan mengejar melalui beberapa seri PUT untuk mengejar kebutuhan Rp2 triliun. Dan tahun depan ada capital plan untuk mendukung strategi bisnis untuk menjadi Rp3 triliun.” (Azizah Nur Alfi/Muhammad Richard)

## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

## RE - ALUM

ROOF ALUMINIUM ALLOY

Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Anti  
RUST &  
Tahan Lama

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)

GARANSI 40 TAHUN

GELOMBANG / WAIWY  
LT 7  
TWIN SUPERSPAN 960  
ALVAR 1000  
SPANDECK 930

TAHAN LAMA  
LEBIH DARI 40 TH

Selain tahan lebih dari 40 tahun, juga terlihat Mewah dan Megah, serta bisa menurunkan suhu ruangan sampai 3 - 4°C

S & K Pemakaian Berlaku

MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN

MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN

ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH

TAHAN SEGALA CUACA

TIDAK MUDAH TERBAKAR

RINGAN DAN HEMAT

Distributor UMKM Tertawa Merasa Lebih Untung 2.8%

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP yang telah mempunyai kontrak pembelian, sekarang saatnya berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person : Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040 Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com Website : www.alumindo.com

BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15 -17<sup>th</sup> Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420 Phone : (021) 64-70 1000 Fax : (021) 645 6036

# INVESTASI

17

Bisnis Indonesia



Antara/Puspa Perwitasari

## | KEBIJAKAN PERPAJAKAN |

### RELAKSASI PPH DIVIDEN JADI PEMANIS

Pembebasan Pajak Penghasilan atas dividen yang diterima oleh wajib pajak di pasar modal akan menambah gairah para pelaku pasar.

Asteria D.K. Sari  
asteria.desi@gmail.com



Bisnis/Arief Hermawan P

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati saat tiba di depan Ruang Rapat Paripurna I untuk menghadiri Pembukaan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021 di Kompleks Parlemen, Jakarta, Jumat (14/8/20).

**P**emerintah baru saja merilis kebijakan yang diharapkan dapat menahan arus modal keluar dari Tanah Air.

Kebijakan itu tertuang dalam relaksasi pajak penghasilan dalam Undang-Undang (UU) Cipta Kerja. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan relaksasi tersebut berupa pembebangan Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen yang diterima oleh wajib pajak.

Keputusan tersebut juga tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Dalam hal ini, dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan (PPh) apabila diperoleh wajib pajak (WP) orang pribadi dalam negeri dan badan dalam negeri, sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha akan

berlaku sejumlah ketentuan.

**Pertama**, bagi emiten yang akan mendistribusikan dividen dengan record date sejak 1 Maret 2021 dan setelahnya, maka KSEI akan menerapkan tingkat Pajak 0% pada daftar pemegang saham (DPS Final) untuk wajib pajak (WP) orang pribadi dalam negeri.

**Kedua**, pemegang rekening yang mempunyai nasabah individu asing yang menghindaki dikenakan pajak sesuai tingkat pajak WP orang pribadi dalam negeri maka wajib mengunggah NPWP dan KITAS / KITAP yang masih berlaku di C-BEST paling lambat 3 hari kerja setelah record date.

**Ketiga**, WP orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi wajib menyertakan PPh atas dividen diatas secara mandiri.

Secara umum, jika menilik dari ketentuan tersebut maka para pemegang saham emiten yang terdaftar dalam indeks IDX High Dividend (IDX HIDIV20) akan diuntungkan.

Adapun, IDX HIDIV20 adalah indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 20 perusahaan yang membagikan dividen tunai dalam 3 tahun terakhir. Perusahaan-perusahaan itu juga tercatat memiliki yield yang tinggi.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr menga-

takan aturan tersebut memberikan dampak positif bagi pasar modal. Menurutnya, hal tersebut juga dapat memberikan insentif dalam berinvestasi, pasalnya dividen jadinya tidak kena pajak.

"Harapannya hasil investasi dalam negeri dapat stay di sini tidak dibawa keluar," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (3/3).

Sebelumnya, Direktur Panin Asset Management Rudiyan mengatakan aturan tersebut telah berlaku sejak UU Cipta Kerja mulai diberlakukan pada tahun lalu. Dalam aturan itu, terdapat ketentuan di mana dividen dari dalam negeri dibebaskan namun untuk wajib pajak perorangan masih menunggu peraturan pelaksana.

Dia mengatakan setelah peraturan diterbitkan maka dividen yang terlanjur dipotong dapat direstitusi. Sementara itu, untuk dividen luar negeri terdapat syarat dan ketentuan.

"Secara umum, peraturan ini positif untuk pasar modal. Namun untuk 2021, sehubungan dengan menurunnya kinerja perusahaan pada 2020 sehingga laba menurun, seharusnya benefit ini akan terasa tapi kurang maksimal," terangnya.

Dia mengatakan keuntungan tersebut akan terasa hanya bagi sektor ataupun emiten tertentu yang dapat mempertahankan atau meningkatkan

“

**Harapannya hasil investasi dalam negeri dapat stay di sini tidak dibawa keluar.**

“

Untuk 2021 dan seterusnya, dengan asumsi ada pemulihian ekonomi, maka manfaatnya akan semakin terasa,” katanya.

#### MENARIK

Dengan adanya insentif tersebut, Head of Investment Information Team Mirae Asset Sekuritas Roger MM mengatakan saham-saham yang membagikan dividen cukup besar menjadi sangat menarik.

Untuk periode Maret 2020, dia mencontohkan saham seperti PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA). Emiten lain yang menarik yakni PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) untuk sektor alat berat.

Roger juga menyebut saham emiten konstruksi dan pertam-

bangun masih menarik. Emenit tersebut kerap kali juga memberikan dividen dengan jumlah yang cukup besar.

"Selain itu, tahun lalu saham-saham seperti Telkom dan Mandiri memberikan payout ratio yang cukup besar," tambahnya.

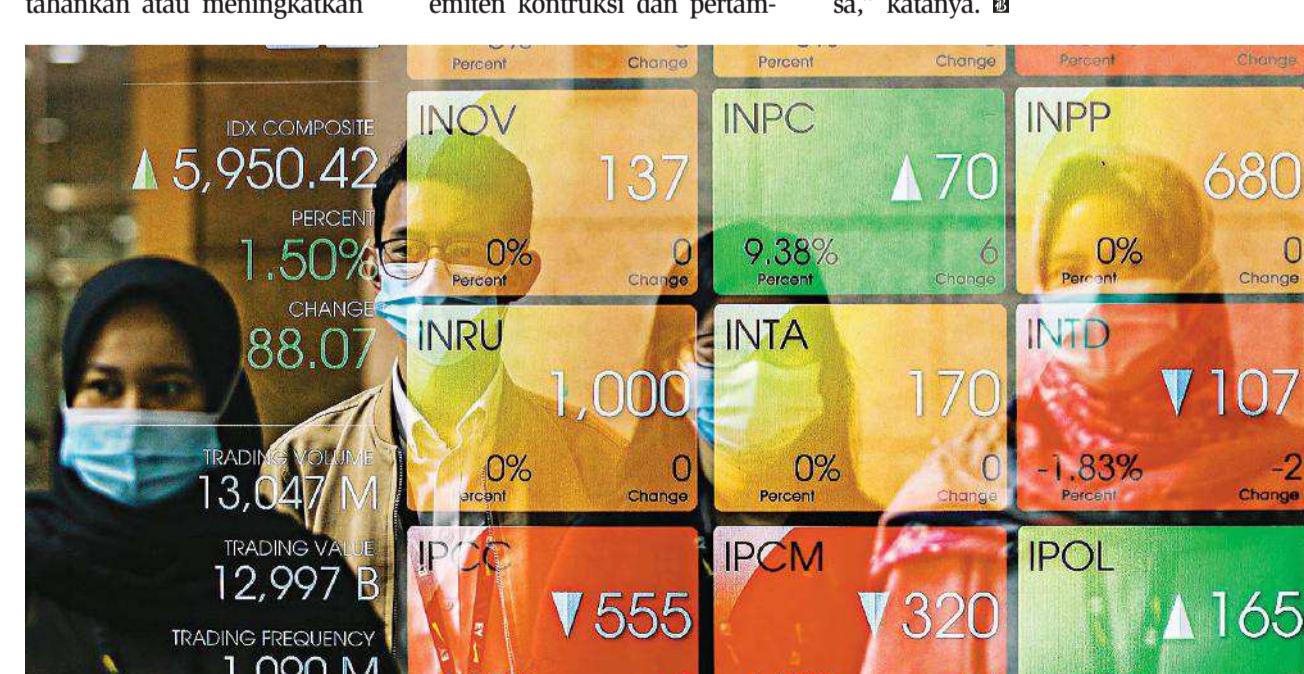
Dengan adanya insentif pajak dividen 0%, investor juga akan memperoleh keuntungan lantaran dividen tidak perlu dipotong pajak.

Rudiyan menambahkan setelah peraturan diterbitkan, maka dividen yang terlanjur dipotong dapat direstitusi. Sementara itu, untuk dividen luar negeri terdapat syarat dan ketentuan.

"Secara umum, peraturan ini positif untuk pasar modal. Namun untuk 2021, sehubungan dengan menurunnya kinerja perusahaan pada 2020 sehingga laba menurun, seharusnya benefit ini akan terasa tapi kurang maksimal," terangnya saat dihubungi *Bisnis*.

Dia mengatakan keuntungan tersebut akan terasa hanya bagi sektor ataupun emiten tertentu yang dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja.

"Untuk tahun 2021 dan seterusnya, dengan asumsi ada pemulihian ekonomi, maka manfaatnya akan semakin terasa," katanya. ■



Pekerja melintasi papan elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Senin (1/2/21).



Ambisi Grup Djarum menjadikan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) menjadi pemilik tower terbesar di Indonesia terus dijaga. Bagaimana strategi perusahaan?

Herdanang Ahmad Fauzan  
redaksi@bisnis.com

Jumlah menara TOWR per 30 September 2020, mencapai 21.373 unit. Dengan jumlah ini, Tower masih jadi yang terdepan, tetapi dalam waktu dekat posisi mereka berpotensi digoyang oleh PT Dayamitra Telekomunikasi alias Mitratel, anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

Ancaman dari Mitratel itu setelah perusahaan berencana merampungkan akuisisi terhadap 6.000 menara milik saudara mereka, operator seluler Telkomsel. Penambahan tersebut bakal mempergembuk portofolio Mitratel jadi 22.000 menara, melampaui TOWR.

Perusahaan lain, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), juga terus mengejar TOWR. Pada tahun lalu, perusahaan yang terafiliasi dengan Grup Saratoga ini telah melakukan penambahan jumlah menara secara agresif ke angka 19.215 unit, sehingga membuat jarak mereka dengan TOWR kian terpangkas.

Di sisi lain, TOWR enggan tinggal diam. Dalam paparannya, Wakil Direktur Utama TOWR Adam Gifari menyebut tahun ini, perusahaannya bakal makin gencar memperkuat lini bisnis organik mereka yakni penyewaan menara.

"Sepanjang kuartal IV/2020, kami masih bertumbuh. Dengan asumsi tersebut, proyeksi kami pada 2021, bisnis organik kami akan mengalami pertumbuhan sekitar 8%," sebutnya dalam paparan webinar yang dihelat MNC Sekuritas, pekan lalu.

Untuk mengejar pertumbuhan, dalam kesempatan terpisah manajemen TOWR mengungkapkan telah menyiapkan belanja modal sebanyak Rp3,25 triliun. Jumlah tersebut lebih tinggi dari belanja modal kompetitor, seperti TBIG di kisaran Rp2 triliun.

Sekitar 60% dari dana tersebut dipakai TOWR untuk pengembangan bisnis organik, termasuk ekspansi jumlah menara. Sisanya baru akan digunakan untuk pengembangan bisnis nonorganik, seperti membentang kabel optik.

Secara hitung-hitungan, menyalip angka 22.000 yang dimiliki Mitratel sebelum akhir 2021, jelas bukan perkara mustahil bagi TOWR. Rekam jejak menunjukkan

“

Bisnis organik kami akan mengalami pertumbuhan sekitar 8%.



Sebuah menara telekomunikasi dengan *letter sign* dari Grup Djarum di Kampung Pasir Muncul, Purwakarta, Jawa Barat.

bahwa perusahaan ini punya kapasitas menambah 1.000-3.000 menara dalam kurun setahun, sebagaimana pernah mereka lakukan pada 2012, 2013, 2014, 2018, dan bahkan pada 2020 lalu.

Meski demikian, pencapaian tersebut tidak mudah. Selain perlu membangun menara mandiri, untuk mencapai ekspansi lebih cepat, perusahaan juga perlu melakukan aksi akuisisi alias mencaplok kepemilikan perusahaan lain.

TOWR disebut telah mengajukan proposal mengakuisisi menara milik PT Indosat Tbk. (ISAT). Operator seluler itu tengah menyiapkan strategi melego 4.000 unit menara yang mereka miliki. Tentu menara ini tidak otomatis jatuh ke TOWR, para pesaingnya juga berupaya membeli menara yang sama melalui lelang.

Saat dimintai konfirmasi, Adam melihat peluang tersebut. Dia bahkan bisa memastikan TOWR akan ikut dalam lelang penjualan menara oleh perusahaan yang dikusai Ooredoo asal Qatar tersebut.

"Itu [mengakuisisi menara] juga merupakan strategi kami. Saya kira kami bisa janjikan akan berusaha membidiknya [menara milik Indosat]. Karena leverage dari perolehan menara lewat akuisisi tidak kalah menggiurkan," tutur Adam.

Ada tidak menyebut spesifik berapa menara yang ditarget bisa didapat dari transaksi dengan Indosat. Hanya saja, TOWR punya posisi bagus untuk menyegel kesepakatan menguntungkan. Ini lantaran secara rekam jejak, hubungan emiten ini dengan ISAT bisa dikatakan cukup baik.

Pada 15 Oktober 2019, saat ISAT juga melakukan penjualan menara, TOWR lewat anak usaha mereka yakni Protelindo menjadi salah satu pemenang lelang. Saat itu, Protelindo mencaplok 1.000 dari 3.100 menara yang dijual Indosat. Sementara itu, 2.100 menara lain saat itu jatuh ke tangan Mitratel.

TOWR juga punya peluang memenangkan lelang dengan mengulang tawaran mengurangi yang pernah mereka berikan. Pada 2019, saat membeli menara Indosat, mereka sekaligus memberi kesepakatan bagi Indosat untuk menyewa menara yang ditransaksikan dalam kurun 10 tahun ke depan.

Adanya tawaran-tawaran semacam ini tentu menjadi bumbu penggoda. Mengurangi karena juga menguntungkan pihak Indosat.

#### SEWA MENARA

Kendati jumlah menara yang lebih besar akan membuat perusahaan perlu mencari lebih banyak penyewa, Adam tetap yakin kinerja TOWR bisa tetap tumbuh. Dia percaya diri permintaan sewa menara masih akan sangat tinggi.

"Operator pasti akan terus butuh menara. Sebab, meski di atas kertas sudah mencukupi, semua operator pasti tetap butuh lebih banyak menara. Yang sering jadi masalah itu kan kapasitas [jaringan]."

Sehingga, tidak peduli sudah secukup apapun, keberadaan menara masih akan sangat dibutuhkan," terangnya.

Kehadiran kompetitor yang juga ekspansif, bahkan akan masuk ke bursa seperti Mitratel, juga tidak dikehawatirkan Adam. Mengingat ruang pertumbuhan yang masih tinggi, dia menilai kehadiran lebih banyak perusahaan telekomunikasi justru akan menguntungkan TOWR.

Sebaliknya, kehadiran makin banyak perusahaan—terutama dari lingkaran pemerintah—ke industri menara bakal membuat prospek sektor ini juga tambah cerah.

"Mitratel telah ada di industri ini sejak lama, lebih lama dari kami. Langkah tersebut [*initial public offering/IPO*] sudah mereka pertimbangkan mungkin sudah sejak bertahun-tahun, dan kami juga melihatnya, jadi IPO mereka sebenarnya cuma masalah waktu saja," tutur Adam.

Saham TOWR ditutup di posisi Rp1.185 pada perdagangan Senin (8/3). Jika ditarik ke rapor awal tahun, secara *year-to-date* (ytd) telah bergerak menguat dari level Rp970 atau menguat 22,16%.

Kendati sudah mulai upside, harga TOWR ini masih di bawah perkiraan para analis yang mematok TOWR masih bisa lanjut menguat dalam waktu dekat.

Mandiri Sekuritas misalnya, dalam risetnya yang dirilis pada Rabu (3/3), menilai TOWR masih punya prospek cerah seiring dengan rekomendasi overweight mereka pada saham-saham sektor telekomunikasi. Mereka mematok target harga Rp1.300 untuk saham TOWR.

Adapun sentimen terkuat pendukung emiten-emiten telekomunikasi saat ini, menurut Mandiri Sekuritas, adalah mulai diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2021. Beleid setebal 98 halaman ini mengatur banyak hal, mulai dari pembagian spektrum, akses jaringan, resensi transfer data, dan masih banyak lagi.

Untuk emiten menara secara spesifik, aturan tersebut menjadi jaminan kemandirian bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi di wilayah-wilayah yang sebelumnya rumit secara prosedural.

"Regulasi tersebut menguntungkan operator dan penyedia menara karena mereka akan mendapat jaminan jangkauan yang lebih baik, terutama di daerah perkotaan," tulis analis Mandiri Sekuritas, Leo Rinaldy dan Imanuel Reinaldo.

Tarif lebih tinggi, yakni Rp1.400, dipasang BRI Danareksa Sekuritas mengacu publikasi riset mereka pada Jumat (26/2). Begitu pula dengan Indo Premier Sekuritas yang belum memperbarui target Rp1.400 yang mereka patok pada Rabu (27/1).

Sementara itu, Nomura mematok target harga Rp1.625 untuk saham TOWR.

Artauza/Besi Matzuki



Calon pembeli menggunakan telefon seluler di pusat perbelanjaan alat komunikasi, Jakarta.

## ■ SOSIALISASI PEMBAYARAN E-RETRIBUSI



Pedagang melakukan pembayaran menggunakan aplikasi QRIS DOKU saat sosialisasi implementasi solusi layanan perbankan dan cashless society pembayaran e-retribusi di Pasar Banjar, Buleleng, Bali, Senin (8/3).

Kegiatan tersebut untuk memudahkan pedagang di pasar tradisional dalam melakukan pembayaran retribusi secara non-tunai pada masa pandemi Covid-19.

Antara/Nyoman Hendra Wibowo

## | INTERNET OF THINGS |

## Peluang Tumbuh Makin Besar

Bisnis, JAKARTA — Peluang bisnis yang terkait dengan internet atau *internet of things* untuk tumbuh pada tahun ini makin besar, seiring dengan percepatan transformasi digital yang terjadi di sejumlah perusahaan.

Group Head Enterprise Product PT XL Axiata Tbk. Sharif Lukman Mahfoedz mengatakan di tengah pandemi yang berlangsung saat ini, persoalan melihat berbagai sektor tengah berlomba untuk bertransformasi ke digital.

*Internet of things* (IoT) sebagai salah satu teknologi kunci dalam inisiatif transformasi digital diyakini akan makin menemukan relevansinya dan berkembang.

"XL Axiata berkomitmen dan siap sedia berperan aktif untuk mendukung berkembangnya industri IoT dan ekosistemnya," kata Sharif

kepada Bisnis, Senin (8/3).

Adapun, GSMA Intelligence memperkirakan jumlah kartu SIM XL yang terhubung dengan IoT pada tahun ini mencapai 900.971 unit, naik 17,88% dibandingkan dengan perkiraan tahun lalu yang mencapai 764.291 unit.

Sharif menjelaskan dalam mempersiapkan ekosistem, XL akan terus menggenjot penyediaan jaringan NB-IoT di puluhan kota besar di Indonesia dan akan terus dikembangkan sebagai solusi konektivitas IoT yang andal.

XL juga akan terus mengembangkan Lab X-Camp atau Rumah IoT sebagai sarana dan wadah berkumpulnya para pengembang, pembuat perangkat, dan pelaku industri.

"Laboratorium tersebut disertifikasi oleh GSMA yang memberikan edukasi serta inkubasi untuk perkembangan

IoT di Indonesia," kata Sharif. Sementara itu, Fox Logger, perusahaan rintisan GPS tracker berbasis IoT, berencana melakukan ekspansi ke Vietnam.

CEO Fox Logger Alamsyah Cheung menilai pandemi tidak hanya mendorong transformasi digital bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia, tetapi juga di Vietnam.

"Saat ini industri di Vietnam sedang tumbuh, sehingga persaingannya masih awal dan peluang kami untuk tumbuh cukup besar," kata Alamsyah.

Di sisi lain, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community (IDIEC) Ariyanto A. Setyawan mengatakan prediksi lonjakan penggunaan kartu SIM untuk IoT bersifat sementara. Jumlah tersebut berpeluang bertambah atau sebaliknya pada tahun ini. (Leo Dwi Jatmiko)

## | PERDAGANGAN DI PLATFORM DIGITAL |

## PERANG DISKON DALAM PENGAWASAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tengah menyusun regulasi yang akan mengatur aktivitas perdagangan di platform digital, khususnya terkait dengan praktik pemberian diskon.

Iim Fathimah Timorria  
iim.fathimah@bisnis.com

Direktur Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kementerian Perdagangan (Kemendag) Nina Mora mengatakan pihaknya masih mempersiapkan regulasi tersebut. Kehadiran beleid anyar diharapkan dapat mencegah persaingan dagang yang tidak sehat.

"Arahnya akan mengawasi praktik pemberian diskon, jangan sampai bermuatan dumping atau subsidi yang bisa mengganggu pasar," katanya saat dihubungi Bisnis, Senin (8/3).

Nina tidak memerinci lebih lanjut aspek-aspek lain yang akan dimuat dalam regulasi baru ini. Dia hanya memastikan bahwa pemerintah melibatkan kementerian dan lembaga terkait, seperti Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dalam proses pembahasan.

Sementara itu, pelaku industri e-commerce berharap pemerintah dapat menyusun bersama regulasi baru yang akan mengatur pemberian potongan harga di platform dagang digital. Meski diskon yang tidak diregulasi bisa memicu persaingan tak sehat, kehadiran potongan harga juga menjadi salah satu pendorong tumbuhnya ekonomi digital Tanah Air.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) Bima Laga mengatakan potongan harga

memang mampu menarik minat pembeli dalam berbelanja sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Strategi itu membuat konsumen fokus mencari produk murah.

Namun, dia tidak memungkiri jika dampak dari pertumbuhan ekonomi digital yang didorong diskon luput dari perhatian pelaku usaha. Kondisi ini dia nilai menjadi dilematis karena diskon merupakan salah satu mekanisme yang dipakai untuk mendorong pertumbuhan pemain baru di lokapasar.

"Jika aturan tersebut dikeluarkan saat ini, maka akan jadi entry barrier untuk pemain baru," kata Bima kepada Bisnis.

Bima mengatakan mekanisme platform dagang-el dalam memberi subsidi berupa diskon pun perlu dipahami. Dia mengatakan e-commerce biasanya memiliki kriteria mitra penjual (*merchant*) yang layak didorong lewat subsidi *cashback* dan potongan harga.

"Platform akan mengutamakan pelaku usaha lokal yang jadi merchant mereka untuk disubsidi agar transaksinya meningkat. Mereka melakukannya agar produk sebuah *merchant* bisa laku," kata dia.

Oleh karena itu, lanjut Bima, formula aturan baru ini sudah seharusnya disusun bersama agar tidak menjadi penghalang bagi tumbuhnya pemain baru. Regulasi baru ini pun diharapkan bisa mendorong ekonomi digital

Indonesia yang lebih baik dan bisa mengamankan usaha kecil.

"Kami berharap bisa berkomunikasi dan duduk bersama pemerintah dan pihak terkait untuk benar-benar harus memetakan masalah dan mencari solusi yang paling tepat untuk pertumbuhan industri dan juga dampak positif bagi ekonomi," tutur Bima.

Dihubungi terpisah, Direktur Kebijakan Publik dan Hubungan Pemerintah Tokopedia Astri Wahyuni menyatakan bahwa perusahaan masih mempelajari tentang rencana penyusunan regulasi ini. Koordinasi dengan asosiasi pelaku usaha dan pemerintah pun dia sebut masih berlangsung.

"Kami masih pelajari soal rencana baru ini dan berkoordinasi bersama melalui Asosiasi E-Commerce Indonesia," kata Astri.

Astri memastikan bahwa hampir 100% dari 10 juta penjual yang tergabung di Tokopedia merupakan usaha berskala mikro dan kecil menengah. Dia bahkan menyebutkan bahwa 94% di antaranya berskala ultramikro.

"Jutaan penjual ini memasarkan lebih dari 400 juta produk terdaftar di platform dengan harga yang transparan," ujarnya.

## PENUH TANTANGAN

Peneliti Institute for Develop-

“  
Jika aturan tersebut dikeluarkan saat ini, maka akan jadi entry barrier untuk pemain baru.

elektronik bisa berubah dalam waktu yang relatif cepat dengan adanya intervensi algoritma pada teknologi. Perkembangannya bahkan lebih cepat dibandingkan dengan proses birokrasi dan penyusunan regulasi.

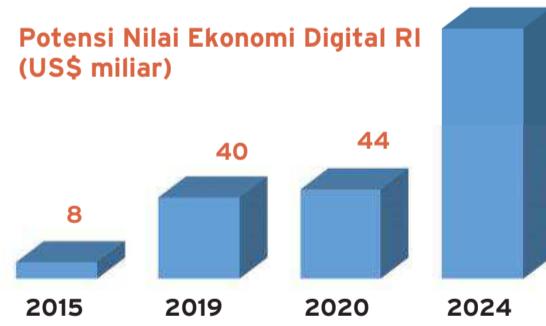
"Kemendag harus aware perubahan e-commerce bisa terjadi dalam hitungan minggu, strategi bisnis lewat skema unfair trade bisa berubah terus-menerus," kata Media.

Dia mengemukakan bahwa struktur e-commerce Indonesia saat ini memang rentan memicu terjadinya kegagalan pasar (*market failure*), terutama dengan adanya dominasi atau monopoli sejumlah pemain besar.

Menurutnya, hal inilah yang harus diantisipasi pemerintah dalam regulasi terbaru karena tantangan serupa telah banyak dirasakan sejumlah negara.

ment of Economics and Finance (Indef) Media Wahyudi Askar mengatakan pemerintah bakal menghadapi sejumlah tantangan dalam menyusun regulasi tersebut.

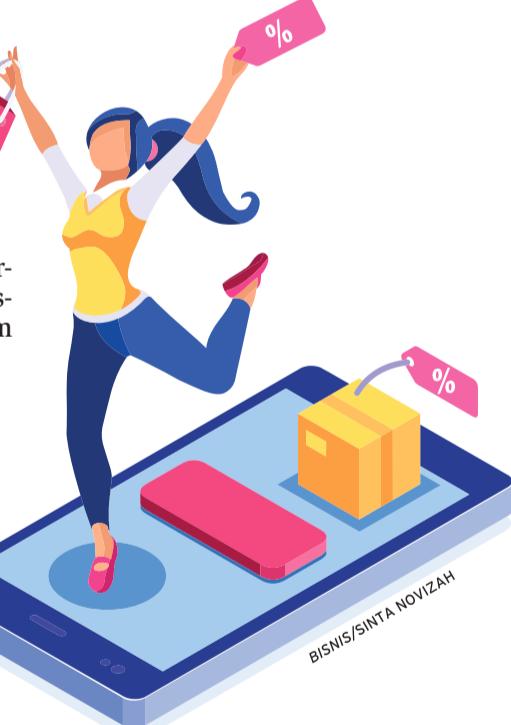
Berbeda dengan aktivitas perdagangan tradisional, mekanisme perdagangan dalam sistem



## 5 Besar E-commerce di Indonesia per Kuartal IV/2020

1. Shopee	129,32	juta klik
2. Tokopedia	114,66	juta klik
3. Bukalapak	38,58	juta klik
4. Lazada Indonesia	36,26	juta klik
5. Blibli	22,41	juta klik

Sumber : Statista



Potensi Nilai Ekonomi Digital RI per Sektor 2020 (US\$)

E-commerce	32 miliar
Ride & food hailing	5 miliar
Online media	4,4 miliar
Online media	3 miliar

Sumber : Google, Temasek and Bain & Company

## Misi Berat Pemerintah

Kebijakan pemerintah untuk meregulasi perdagangan secara digital agar lebih adil diyakini akan menghadapi sejumlah kendala. Intervensi pemerintah bakal berhadapan dengan perkembangan model bisnis berbasis teknologi yang bertransformasi lebih cepat. Di sisi lain, sebagian besar produk yang beredar melalui platform digital merupakan produk impor yang secara umum lebih berdaya saing dari sisi harga.



## | REFERENDUM PERDAGANGAN BEBAS |

## Eksport Sawit ke Swiss Dipastikan Aman

Bisnis, JAKARTA — Eksport minyak sawit mentah Indonesia ke Swiss dipastikan bakal aman setelah warga negara tersebut memberi lampu hijau terhadap kesepakatan perdagangan bebas antara kedua negara melalui sebuah referendum pada Minggu (7/3) waktu Swiss.

Hasil pemungutan suara menunjukkan 51,6% penduduk Swiss sepuak untuk keberlanjutan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) antara Indonesia-The European Free Trade Area (EFTA), sebuah

blok dagang beranggotakan Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss. Lewat kemitraan ini, eksport Swiss seperti keju, produk farmasi, dan jam bakal dibebaskan dari bea masuk ke Indonesia. Begitu pula eksport produk pertanian Indonesia seperti minyak sawit yang akan menikmati pemangkasan tarif masuk.

Lolosnya perjanjian dagang ini di parlemen Swiss menjadi angin segar karena Indonesia-EFTA CEPA sempat tersandung penolakan dari berbagai kelompok.

Presiden Swiss Guy Parmelin mengatakan kesepakatan dagang antara Indonesia dan EFTA bersifat seimbang. Dia pun menggarisbawahi bahwa kekhawatiran kelompok yang kontra akan terus menjadi pertimbangan pemerintah karena Swiss akan selalu mendukung Indonesia memproduksi minyak sawit berkelanjutan.

"Pemungutan suara ini bukanlah pilihan antara aspek ekonomi dan isu hak asasi manusia serta lingkungan," kata Parmelin.

Tersisa, Ketua Umum Gabungan

Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Joko Supriyono menghargai dan mengapresiasi proses demokrasi yang berlangsung di Swiss. Dia mengatakan kesepakatan dagang ini tak hanya akan berpengaruh pada perdagangan minyak sawit dan turunannya, tetapi juga perdagangan produk-produk lain yang disepakati kedua negara.

"Horizon kesepakatan dagang ini luas, tidak hanya sawit. Intinya kami apresiasi karena sebenarnya ini proses demokrasi di negara tersebut," kata

Joko, Senin (8/3).

Joko menjelaskan salah satu klausul yang disepakati dalam kesepakatan dagang ini adalah jaminan keberlanjutan untuk produk minyak sawit Indonesia. Dia menyebutkan eksport CPO dan turunannya ke negara-negara EFTA harus memenuhi standar dan bersertifikat.

"Sertifikasi ISPO [Indonesia Sustainable Palm Oil] menjadi salah satu pertimbangan, ukuran sertifikasi macam-macam. Ada pula RSPO dan ICC," jelasnya. (lim Fathimah Timorria)

# INVESTASI

# 20

Bisnis Indonesia



| INDUSTRI KREATIF |

## Berdayakan Brand Lokal

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bersama 22 produk brand lokal tengah mempersiapkan kolaborasi yang akan melahirkan karya spesial.

Ridwan Kamil mengatakan pihaknya tidak hanya berperan sebagai endorsement namun ikut terlibat langsung dalam proses kreatif produksi produk.

Nanti ada produk lokal yang didesain khusus oleh Ridwan Kamil. Total ada 22 brand yang merasa punya chemistry sama saya," katanya, Senin (8/3).

Lewat gerakan #inilokalinikolaborasi tersebut, pihaknya tak hanya sekedar ingin membantu pengusaha lokal yang sempat terpuruk karena pandemi Covid-19. Ia ingin mencoba gagasan baru dengan ikut serta mendesain serta memasarkannya.

"Karena sifatnya khusus, ternyata yang mau bukan hanya Jabar tapi saya membuka diri ada dari Jabar, Jateng, Jatim," tuturnya.

Pihaknya berharap program ini bisa menjadi contoh nyata upaya pemimpin membantu pemulihan ekonomi produk lokal.

"Kami berharap ini menjadi contoh bagaimana pemimpin menolongnya dengan cara unik tidak harus bersifat [memberi] modal. Bedanya saya punya basic desain karena berlatar belakang arsitek. Sehingga brand juga punya semangat yang klik," tuturnya.

Ridwan Kamil menuturkan saat ini proses kolaborasi baru tahap finalisasi design akhir menjelang produksi. Rencananya, produk akan diluncurkan dalam waktu dekat. Selain ikut mendesain, ia juga ingin total dalam proses marketing.

Rencananya, produk tersebut akan diluncurkan bersama selebritis dengan konsep lelang. "Jadi nanti semua teknik marketing akan kita maksimalkan baik postingan dari saya, ada influencer, selebriti yang mau di-launching dalam bentuk lelang," tuturnya.

"Yang buat saya terharu produknya kerennya, luar biasa, bukan kaleng-kaleng. Prosesnya seru, itu dunia saya. Waktu saya dosen, proses mengkritisi dan diskusi itu bagian dari menyempurnakan produk. Jadi saya senang karena mengingatkan saya kepada jati diri saya sebagai desainer," tambahnya.

Dia pun berharap gerakan yang ia gagas bisa membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi. Ia meyakini, kualitas produk lokal bisa bersaing dengan produk mancanegara.

"Sehubungan statement pak Presiden untuk mendukung produk lokal. Mari dukung produk lokal dan beri masukan apa yang membuat produk lokal bisa bersaing dengan produk luar. Jangan sampai orang tidak beli karena merasa kalah dengan produk luar tanpa memberi tahu karena saya meyakini kita bisa memproduksi dengan kualitas baik," jelasnya.

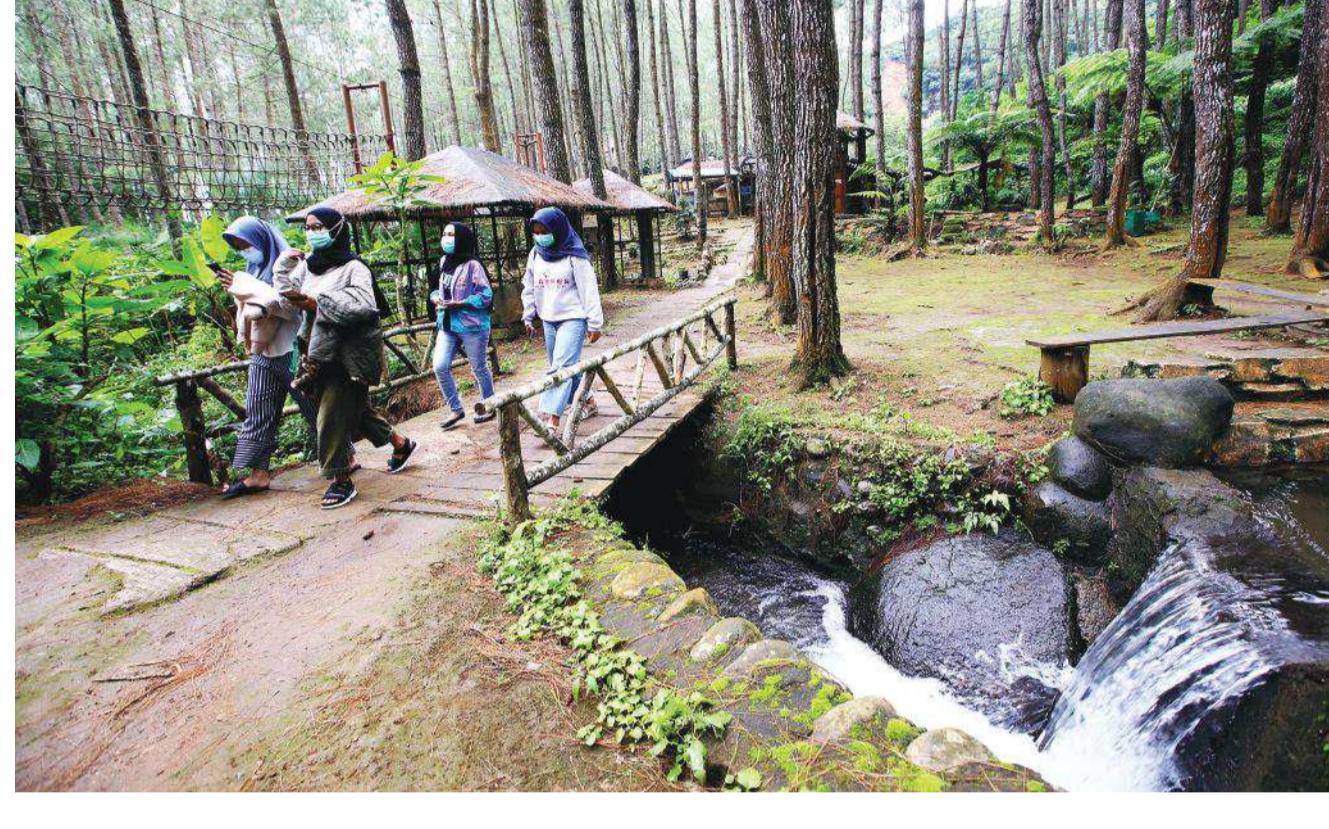
Tri Ambodo dari brand jaket asal Malang Jawa Timur, Harimau Supply mengatakan, kolaborasi ini sangat menantang dan unik. Ia berharap kolaborasi ini bisa membantuk rasa bangga masyarakat terhadap produk lokal.

"Ini kolaborasi paling seru karena ada beberapa kolaborator local brand yang juga ikut meramaikan kolaborasi ini, yang biasanya kami bersaing sekarang kami bekerjasama untuk saling membangun local brand," kata Tri.

Untuk edisi kolaborasi dengan Ridwan Kamil, Harimau Supply akan menyajikan konsep tak biasa.

"Harimau supply menciptakan sesuatu yang sangat berbeda yang belum pernah kami lakukan. Melihat sosok RK yang terlahir di Jawa Barat kami teringat sosok prabu Siliwangi dengan Harimau Putih yang meleluh, yang merepresentasikan sosok RK sebagai pemimpin layaknya Prabu Siliwangi," kata dia. (K57)

| WISATA JABAR |



**Pengunjung berjalan-jalan** menikmati objek wisata alam di Kampoeng Ciherang, Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, belum lama ini. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat menyebutkan sebanyak 50 agenda kegiatan wisata siap digelar di Jawa Barat sepanjang tahun 2021 ini. Dari 50 agenda tersebut 10 di antaranya merupakan gelaran unggulan West Java Calendar of Event 2021 dalam program bertajuk Smiling West Java yang fokus pada pariwisata berbasis alam dan kebudayaan.

| PENANGANAN COVID-19 |

## TINGKATKAN KAPASITAS PENYUNTIKAN

Bisnis, BANDUNG - Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupaya meningkatkan kapasitas pelayanan vaksinasi Covid-19 untuk mencapai target 150.000 penyuntikan vaksin per hari.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

**J**awa Barat sendiri pekan ini akan memulai vaksinasi bagi kaum lanjut usia (lansia) secara massal di seluruh wilayah Jabar.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan untuk pelaksanaan vaksinasi pihaknya sudah menyiapkan tidak akan sepenuhnya mengandalkan vaksinasi di Puskesmas. Karena itu pihaknya sudah menyiapkan gedung berkapasitas besar sebagai andalan utama.

"Kalau dihitung, dengan kemampuan vaksinasi yang masih 20.000 per harinya, maka vaksinasi untuk sekitar 6 juta lansia dan pelayanan masyarakat pada tahap dua saja baru dapat diselesaikan dalam waktu 300 hari, itu pun baru satu dosis," katanya, Senin (8/3).

Menurut dia, kalau kapasitas pelayanan vaksinasi Covid-19 masih 20.000 penyuntikan per hari maka penyelesaian vaksinasi di wilayah Jabar bisa sampai beberapa tahun.

"Kalau bermalas-malasan maka penyuntikan vaksin di Jabar butuh waktu bertahun-tahun. Jadi boro-boro bisa tercapai herd immunity [kekebalan

komunal] kalau begini," kata dia.

Guna meningkatkan kapasitas pelayanan vaksinasi Covid-19, Pemprov Jabar akan menambah tempat pelayanan vaksinasi.

Gubernur mengatakan bahwa puskesmas rata-rata hanya bisa memberikan pelayanan vaksinasi Covid-19 kepada sekitar 60 orang per hari, karena pemerintah provinsi akan menggunakan fasilitas publik lain untuk menambah tempat pelayanan vaksinasi.

"Kita sudah menyiapkan Jawa Barat tidak akan cukup hanya mengandalkan puskesmas. Oleh karena itu, Jawa Barat akan menggunakan gedung-gedung besar sebagai andalan utamanya," tambahnya.

Ridwan Kamil mengatakan bahwa pekan ini pemerintah provinsi akan fokus melaksanakan vaksinasi Covid-19. "Penyuntikan [vaksin] untuk lansia akan dilakukan di seluruh daerah," katanya.

Gubernur meminta bupati dan wali kota di wilayah Jabar mengecek kembali persiapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di daerah masing-masing.

"Saya tipi kepada para bupati dan wali kota, jangan sampai

didemo masyarakat atau warganya karena tidak ada vaksin padahal barangnya ada," kata dia.

Dia mengatakan bahwa dari 27 kabupaten/kota di Jabar saat ini baru dua kota, Bandung dan Cimahi, yang sudah selesai melakukan pendataan untuk keperluan penyuntikan vaksin Covid-19.

Sementara itu, sebanyak 3.500 aparatur sipil negara (ASN) Pemerintahan Kabupaten Cirebon mulai menjalani suntik vaksin Covid-19 pada Senin (8/3).

Bupati Cirebon Imron Rosyadi mengatakan pelaksanaan vaksinasi kepada 3.500 orang tersebut akan dilakukan Rabu (10/3). Setiap harinya, jumlah pegawai yang disuntik mencapai 1.181 orang.

"ASN yang disuntik terutama mereka pegawai yang memberikan pelayanan kepada publik," kata Imron.

Imron mengatakan, kalau ia sudah memerintahkan seluruh ASN yang diberi kesempatan untuk mendapatkan vaksin agar datang. Hal ini agar dapat dicontoh oleh masyarakat sipil.

ASN yang menolak untuk divaksin, lanjut Imron, akan

diberikan sanksi tegas karena mencoba menghambat percepatan penanganan wabah Covid-19. "Kecuali mereka yang komorbid, itu menjadi pengecualian," kata Imron.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Enny Suhaeni mengatakan sebanyak 47.000 orang di wilayahnya itu menjadi target sasaran dalam pelaksanaan vaksinasi tahap dua.

"Untuk pelaksanaan tahap dua ini akan dilakukan hingga Juni 2021," kata Enny.

Pada perkembangan lain, Pemkot Bandung siap mempercepat pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Terlebih, saat ini Kota Bandung memiliki 1.181 tenaga vaksinator.

Kendati demikian, Pemkot Bandung juga tengah menunggu suplai vaksin untuk mendukung percepatan program vaksinasi Covid-19 di wilayahnya.

"Fasilitas kesehatan siap dan vaksinator siap, jadi tergantung kesiapan vaksinya. Karena data by name by address itu kita di atas 100%. Jadi ya kita tunggu suplai vaksin," tutur Wakil Wali Kota Bandung Yana Muliana. (K57, K45, K34)

| PEMERDAYAAN UMKM |

## Tenun Masuk Mulok Sekolah

Bisnis, INDRAMAYU- Pemerintah Kabupaten Indramayu mendorong tenun masuk ke dalam muatan lokal (mulok) di sekolah.

Wilayah yang berada di timur Provinsi Jawa Barat ini memiliki kain tenun khas di Desa Juntikebon, Kecamatan Juntinyuat.

Bupati Indramayu Nina Agustina mengatakan dimasukkannya tenun sebagai muatan lokal karena kerajinan tersebut memiliki nilai estetika tinggi, sehingga nantinya minat masyarakat untuk memproduksi pun tinggi.

Namun sayang, produksi tenun gedogan pun hanya dibuat oleh segelintir orang saja dan produksinya itu dilakukan saat ada permintaan saja.

"Kalau tidak ada pemesanan, maka perajinnya itu hanya berdiam diri saja. Dikhawatirkan kain tenun gedogan secara perlahan akan punah seiring tidak adanya perajin yang melanjutkan produksi tersebut," kata Nina, Senin (8/3).

Beberapa waktu lalu, Nina menjelaskan dirinya pernah melakukan kunjungan ke salah satu perajin tenun di Juntinyuat, yakni Sunari. Nina

menyebutkan, pembuat tenun tersebut sudah berusia lanjut yaitu 62 tahun.

Menurutnya, kain tenun gedogan memiliki kualitas baik dan mampu bersaing dengan tenun lainnya di Indonesia. Dorongan dari pemerintah pun harus segera direalisasikan dalam waktu dekat.

Di berharap, disisipkannya mulok tenun dalam pembelajaran sekolah, generasi milenial pun tertarik terjun ke bidang tersebut. Sehingga nantinya bisa dikenal oleh masyarakat luas.

"Jika banyak diminati,

kain tenun gedogan khas Indramayu akan terus diproduksi dan tetap lestari.

Sunari menjelaskan, saat ini tersisa empat perajin yang aktif menenun di desanya, termasuk dirinya.

Di mengaku, entah sampai kapan akan terus menekuni home industry yang satu ini. Namun dirinya tak ingin tenun gedogan khas Indramayu menghilang hanya karena tidak ada lagi yang peduli.

"Anak-anak muda sekarang tidak ada yang tertarik untuk meneruskan usaha kami. Jadi kalau bukan kita, siapa lagi,"

terang Sunari.

Dari kunjungan bupati itu, Sunari bertekad, dirinya akan terus mengembangkan tenun ini sebagai budaya seni asal Indramayu.

Dari Garut, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) bekerjasama dengan Dinas Kooperasi dan Usaha Mikro Kecil (Diskop UKM) setempat menggelar pelatihan vokasional membatik tingkat dasar untuk para siswa serta ibu rumah tangga.

Ketua Umum Dekranasda Garut Diah Kurniasari berharap pelatihan ini mampu meningkatkan minat membatik bagi para peserta khususnya para kaum milenial.

Diah juga berharap para peserta tidak hanya berhenti di tingkat dasar saja, namun bisa memperdalam ilmu membatiknya ke tingkat yang lebih tinggi sehingga dapat memajukan batik garutan khas Garut.

Senada dengan Ketua Umum Dekranasda, Kepala Diskop UKM Garut Suhartono menginginkan para peserta mampu menciptakan satu kegiatan usaha, khususnya di bidang batik garutan. (K45, K34)

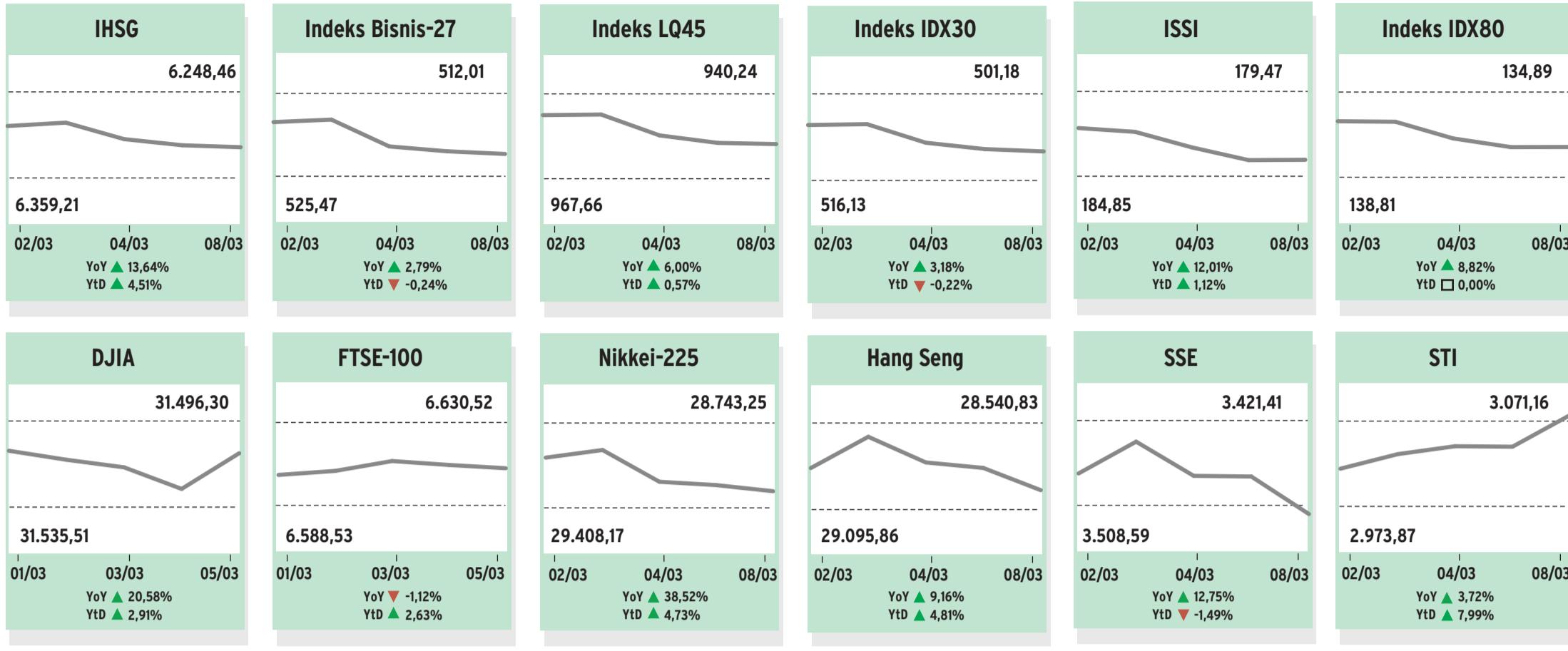


## Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk



## 20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
VRNA	Verena Multi Finance Tbk	100	135	35,00	1.244.500	165.224.100
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	118	159	34,75	250.613.700	39.847.578.300
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	78	105	34,62	216.994.700	21.206.776.800
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	61	82	34,43	10.468.900	831.205.600
INDX	Tanah Laut Tbk	70	94	34,29	5.420.600	505.018.500
ABBA	Mahaka Media Tbk	73	98	34,25	333.386.000	30.102.598.300
MDIA	Intermedia Capital Tbk	59	79	33,90	76.333.700	5.679.203.800
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	74	99	33,78	169.585.300	16.472.865.100
ARTA	Arthavest Tbk	272	340	25,00	243.400	80.022.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.440	1.800	25,00	96.234.100	157.260.326.000
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	308	384	24,68	3.415.500	1.306.367.800
WAPO	Wahana Pronatural Tbk	72	88	22,22	113.700	8.824.100
CSIS	Cahayasaki Investindo Sukses Tbk	59	71	20,34	185.936.000	13.253.061.200
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	220	252	14,55	90.758.500	21.013.388.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	60	68	13,33	11.957.100	873.235.900
JAST	Jasinta Telekomindo Tbk	181	204	12,71	35.151.600	6.784.162.600
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	56	63	12,50	791.300	48.474.300
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	730	820	12,33	688.400	541.992.000
CASS	Cardig Aero Services Tbk	256	286	11,72	6.549.000	1.822.262.800
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	336	370	10,12	828.400	299.818.600

## 20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	63	57	-9,52	36.776.900	2.108.662.300
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	304	280	-7,89	3.970.100	1.182.379.400
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100	93	-7,00	300.186.300	28.319.881.400
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	143	133	-6,99	18.699.900	2.503.636.900
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	186	173	-6,99	10.539.900	1.878.809.400
MRAT	Mustika Ratu Tbk	230	214	-6,96	11.878.400	2.612.280.200
LAND	Trimitra Propertindo Tbk	187	174	-6,95	805.400	141.970.500
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	72	67	-6,94	218.648.200	16.628.090.800
PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	346	322	-6,94	15.100	4.886.600
LPL	Star Pacific Tbk	159	148	-6,92	428.900	63.566.200
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	535	498	-6,92	431.700	214.994.800
DAYA	Duta Intidaya Tbk	348	324	-6,90	70.000	22.809.200
PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	58	54	-6,90	798.400	44.542.900
EDGE	IndoInternet Tbk	17.425	16.225	-6,89	21.300	347.442.500
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2.470	2.300	-6,88	23.500	54.204.000
CLAY	Citra Putra Realty Tbk	1.165	1.085	-6,87	11.000	12.021.000
GLOB	Global Teleshop Tbk	438	408	-6,85	45.000	19.291.400
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	206	192	-6,80	106.000	20.514.500
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	4.420	4.120	-6,79	4.900	20.188.000
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	3.110	2.900	-6,75	295.000	877.580.000

## 20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.420	2.280	-140	476.947.100	1.118.568.218.000
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	125	117	-8	1.385.186.300	175.678.691.200
BBCA	Bank Central Asia Tbk	34.000	33.600	-400	18.176.600	614.656.395.000
INCO	Vale Indonesia Tbk	5.150	4.830	-320	77.938.000	384.215.346.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	228	248	20	472.420.900	119.589.164.400
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	171	174	3	599.000.300	105.796.820.500
TINS	Timah Tbk	1.890	1.790	-100	121.704.100	227.103.728.000
ELSA	Elnusa Tbk	384	398	14	323.215.200	128.517.950.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.215	1.165	-50	115.866.600	141.211.977.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.770	4.730	-40	63.560.400	303.238.390.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.440	1.800	360	96.234.100	157.260.326.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk	3.400	3.720	320	61.019.700	221.983.763.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk	87	83	-4	1.322.546.600	112.650.224.200
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	324	346	22	281.662.600	100.324.320.600
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.630	2.680	50	35.981.600	96.808.308.000
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	70	66	-4	134.902.100	9.296.665.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	1.975	1.975	0	40.387.800	78.757.257.000
UNTR	United Tractors Tbk	21.800	23.325	1.525	11.050.900	254.379.275.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100	93	-7	300.186.300	28.319.881.400
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	570	565	-5	158.287.300	90.800.754.500

## 20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	424.668	9.995.280.376	2.794.629.074.320
CC	Mandiri Sekuritas	227.599	4.488.013.600	1.645.756.188.800
PD	Indo Premier Sekuritas	316.001	4.851.226.792</	

## NILAI TUKAR

Rp/USD	Rp/EUR	Rp/GBP	Rp/CNY	Rp/JPY(100)	Rp/HKD
14.390,00 14.307,01 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 0,86% Ytd ▲ 2,02%	17.147,14 17.217,77 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 6,94% Ytd ▼ -1,06%	19.904,26 19.890,33 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 7,67% Ytd ▲ 4,29%	2.213,00 2.210,68 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 7,86% Ytd ▲ 2,38%	13.276,75 13.392,94 02/03 04/03 08/03 YoY ▼ -1,43% Ytd ▼ -2,71%	1.853,58 1.844,34 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 0,98% Ytd ▲ 1,88%
10.711,24 10.751,90 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 4,03% Ytd ▲ 0,63%	11.076,71 11.095,82 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 17,79% Ytd ▲ 2,84%	12,71 12,76 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 6,14% Ytd ▼ -2,01%	3.835,60 3.814,09 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 0,90% Ytd ▲ 2,05%	470,42 472,18 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 4,36% Ytd ▲ 0,12%	3.524,82 3.527,60 02/03 04/03 08/03 YoY ▲ 3,46% Ytd ▲ 0,95%
SUKU BUNGA	SUKU BUNGA DASAR KREDIT	SUKU BUNGA DEPOSITO	SUKU BUNGA ANTARBANK		

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 8 Maret 2021 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
Bank Bupin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	-	30 Desember 2020
Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
Bank ICBK Indonesia	6,84	7,07	-	7,07	-	28 Februari 2021
Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
Kesekjahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021
Bank Muamala Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95	22 Februari 2021
Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
Bank Panin Tbk	10,05	9,15	15,90	9,00	7,33	29 Januari 2021
Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	28 Februari 2021
Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
Citibank	-	6,25	-	-	-	30 November 2020
Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75	05 Maret 2021
Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021
Keterangan:						
1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank pada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, sebenarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.						
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).						
3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.						
Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke: Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.						

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah.....4,50

Dolar AS.....1,00

BPR (Rp).....7,00

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	-	-	-	-	-	01/03/21
< Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
< USD 10ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	0,18	01/03/21
≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	0,23	01/03/21
≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	0,33	01/03/21
≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	-	-	-	-	-	16/02/21
< Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
≥ Rp 100 jt s/d < 1 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
≥ Rp 1 M s/d < 2 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
≥ Rp 2 M s/d < 5 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
≥ Rp 5 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20
≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20
≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20
≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	-	17/12/20
≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	3,00	17/12/20
< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
SUKU BUNGA ANTARBANK						

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 8 Maret 2021.

JIBOR Rp (Ringkas)

7 Hari 1 Bln 3 Bln 6 Bln 12 Bln

## BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2021

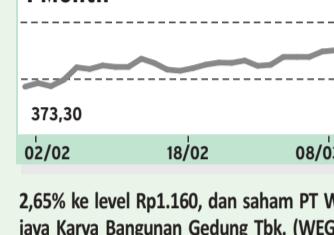
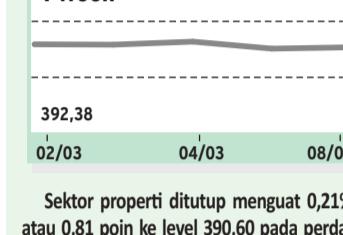
Nama Saham	Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Minat Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Minat Beli	Volume
<b>PERTANIAN</b>															SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	955	985	940	945	-10	7.772.500	7.432.567.000	-62,52	945	199.000	940	272.200
1.Palawija/Tanaman Pangan															SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.715	1.740	1.715	1.720	5	62.300	107.186.500	22,54	1.720	26.900	1.715	3.200
BISI BISI International Tbk.	1.155	1.160	1.130	1.140	-15	199.400	226.617.000	16,72	1.140	49.500	1.135	5.100		SMGR Semen Indonesia Tbk	11.200	11.550	10.850	10.925	-275	7.743.100	85.834.290.000	52,90	10.950	1.200	10.925	1.200	
2.Perkebunan															WSBP Waskita Beton Precast Tbk	250	256	246	248	-2	46.576.300	11.657.415.400	-4,29	250	4.342.500	248	319.200
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.850	11.225	10.900	11.175	325	2.078.600	23.155.325.000	27,69	11.200	114.500	11.175	100		WTON Wijaya Karya Beton Tbk	352	356	346	350	-2	7.477.300	2.610.613.800	41,66	350	1.976.800	348	31.500	
ANDI Andira Agro Tbk	50	51	50	51	1	8.617.200	432.349.500	14,42	51	12.563.000	50	2.130.300		<b>2.Keramik, Perseln &amp; Kaca</b>													
ANUT Austindo Nusantara Jaya Tbk	675	675	660	660	-15	23.100	15.346.000	74,12	675	8.600	660	1.300		AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.440	3.450	3.410	3.450	10	247.100	844.294.000	-1,72	3.490	100	3.440	15.700	
BWPT Eagle High Plantations Tbk	113	120	113	120	7	177.808.600	20.897.389.800	-3,82	121	4.867.100	120	43.038.800		ARNA Arwana Citramulia Tbk.	770	780	770	770	-	2.112.400	1.635.131.500	19,14	775	150.200	770	59.400	
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk	306	314	290	314	8	815.500	254.102.400	7,54	316	146.500	314	26.400		CAKK Cahayaputra ASA Keramik Tbk	66	68	62	67	1	10.376.500	673.041.100	-7,85	68	472.200	67	10.500	
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk	570	610	570	610	40	59.626.500	35.473.535.000	30,30	615	1.420.400	610	1.298.000		KIAS Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	50	51	50	50	-	17.300	872.000	-9,94	51	105.400	50	209.500	
FAPA Fap Agri Tbk	2.440	2.450	2.410	2.450	10	23.700	57.360.000	-	2.450	13.800	2.420	8.800		MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.030	1.060	1.025	1.030	-	1.958.100	2.037.659.500	32,63	1.030	18.700	1.025	77.900	
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-		MILIA Milia Industri Tbk	715	730	665	670	-45	6.579.600	4.575.384.000	-164,85	680	24.000	670	158.200	
GZCO Gozco Plantations Tbk	50	50	50	50	-	13.600	680.000	-1,38	50	5.471.400	-	-		TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	214	220	212	212	-2	772.000	165.557.200	-88,80	214	1.900	212	72.500	
JAWA Jaya Agraria Wattie Tbk	88	91	82	88	-	207.700	18.053.100	-1,11	88	11.300	82	10.500		<b>3.Logam &amp; Sejenisnya</b>													
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.320	1.370	1.330	1.355	35	48.760.000	66.096.460.500	25,03	1.350	343.400	1.355	393.300		ALKA Alakasa Industri Tbk	238	250	232	246	8	476.200	115.635.800	6,93	246	13.700	234	1.500	
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	1.200	60.000	-7,75	50	132.130.600	-	-		ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	250	250	248	250	-	1.100	273.600	-0,86	250	28.300	240	600	
MGRO Mahkota Group Tbk	755	765	755	760	5	1.827.800	1.392.814.000	-54,59	760	98.600	755	63.500		BAJA Saranacentral Bajatama Tbk	128	135	127	127	-1	1.858.600	244.302.400	-232,13	130	262.500	127	23.500	
PALM Provident Agro Tbk	326	330	324	326	-	927.200	302.585.600	7,36	328	3.700	326	7.100		BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	298	284	284	284	-14	9.900	2.811.600	13,43	298	77.200	284	19.300	
PGUN Pradipta Gunatama Tbk	278	280	260	280	2	5.300	1.393.200	-23,75	278	2.800	262	200		CTBN Citra Tubido Tbk.	2.650	3.180	2.650	2.720	70	3.500	10.003.000	66,28	2.770	200	2.750	200	
PNGO Pinago Utama Tbk	1.045	1.095	1.045	1.045	-	200	214.000	225,61	1.045	6.600	-	-		GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	101	109	101	103	2	34.190.100	3.586.586.500	-6,91	104	50.300	103	3.962.200	
PSGO Palma Serasih Tbk	133	139	124	125	-8	1.015.800	130.666.200	761,73	136	3.000	125	6.200		GGRP Gunung Raja Taks Tbk	424	442	412	412	-12	203.500	83.863.000	-16,78	412	11.100	406	800	
SGRO Sampeora Agro Tbk.	1.750	1.750	1.750	1.750	-	15.100	26.425.000	139,58	1.750	1.700	1.745	6.900		INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	336	420	338	370	34	828.400	299.818.600	2.302.43	370	127.300	360	12.900	
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	458	478	458	478	20	24.612.600	11.559.158.400	-32,86	480	1.130.200	478	3.641.900		ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	189	194	181	184	-5	18.944.000	3.534.234.000	20,06	184	199.700	183	92.600	
SMART Smart Tbk.	3.830	3.870	3.830	3.850	20	3.300	12.678.000	38,63	3.850	6.500	3.840	100		ITMA Sumber Energi Andalan Tbk	695	700	655	690	-5	51.400	35.246.000	6,19	690	1.600	665	5.100	
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	990	1.030	995	1.025	35	13.447.100	13.619.061.000	27,63	1.030	160.200	1.02																

BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2021

Nama Saham	Kurs								Transaksi								Kurs								Transaksi							
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Volume	Beli	Volume	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Volume	Beli	Volume						
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.800	4.800	4.800	4.800	-	100	480.000	-174,95	4.900	100	4.700	-	7.600	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.455	1.470	1.450	1.455	-	427.700	622.555.500	9,91	1.460	41.300	1.455	-	44.700					
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	2.470	2.470	2.300	2.300	-170	23.500	54.204.000	-10,99	2.300	350.400	-	-	-	4.400	4.400	4.400	4.400	-	427.700	622.555.500	9,91	1.460	41.300	1.455	-	44.700						
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	810	835	810	825	15	8.798.700	7.250.189.000	-20,62	825	20.500	820	-	453.600	KINO Kino Indonesia Tbk	2.170	2.240	2.170	2.200	30	270.500	592.576.000	14,58	2.210	3.500	2.200	-	20.900					
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.160	1.200	1.110	1.120	-40	9.777.400	11.205.066.000	-5,33	1.125	30.600	1.120	-	663.800	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	70	87	69	74	4	69.452.100	5.397.876.900	-31,24	75	167.000	74	-	855.500					
INDS Indospring Tbk.	1.875	1.880	1.880	1.880	5	100	188.000	26,25	1.880	8.700	1.870	-	15.700	MBTO Martina Berto Tbk	101	101	98	100	-1	12.200	1.214.300	-0,97	99	100	98	-	500					
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	256	256	244	256	-	1.400	344.000	8,56	256	21.700	246	-	1.200	MRAT Mustika Ratu Tbk	230	254	214	214	-16	11.878.400	2.612.280.200	114,29	214	1.100.100	-	-	-					
MASA Multistrada Araha Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk	6.400	6.500	6.400	6.400	-	62.700	401.340.000	-12,80	6.400	600	6.350	-	100					
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk	6.725	6.800	6.625	6.650	-75	10.141.900	67.532.132.500	34,99	6.650	83.700	6.625	-	822.500					
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	169	177	158	158	-11	139.400	23.010.000	-12,49	158	77.500	-	-	-	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	362	354	360	-	4.438.300	1.594.301.200	-	360	45.400	358	-	10.000					
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.350	1.350	1.305	1.305	-45	1.035.400	1.370.751.000	37,69	1.315	1.600	1.305	-	34.100	4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga								5.Peralatan Rumah Tangga										
<b>3.Tekstil &amp; Garmen</b>																																
ARGO Argo Pantex Tbk	1.780	1.850	1.665	1.770	-10	5.300	9.270.500	-9,41	1.790	2.000	1.770	700	-	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	456	460	440	460	4	1.100	493.600	113,22	456	1.300	-	-	-	-	-	-		
BELL Trisula Textile Industries Tbk	148	148	145	147	-1	3.371.900	494.255.400	1.747,92	149	5.100	147	100	-	CINT Chitose Internasional Tbk	240	240	240	240	-	200	48.000	-497,51	248	600	234	-	100					
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	805	-	-	805	-	-	-	-	5,38	825	20.000	805	-	600				
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	204	197	204	-	66.500	13.516.100	-0,58	204	1.100	202	9.100	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	232	252	220	222	-10	18.400	4.284.600	-28,12	240	2.700	222	-	10.300					
ERTX Eratex Djaja Tbk.	248	248	232	232	-16	56.900	13.770.000	204,14	232	924.800	-	-	-	LMP1 Langgeng Makmur Industri Tbk.	126	130	122	127	1	39.200	4.874.900	-3,20	127	39.900	124	-	24.400					
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	82	85	81	82	-	4.489.100	368.621.000	-16,65	82	230.600	81	3.464.000	-	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	108	93	100	1	403.900	41.520.300	-	104	16.400	100	-	40.086.600					
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-	7,38	-	-	-	-	WOOD Integra Indocabinet Tbk	615	630	600	600	-15	10.846.600	6.640.383.500	14,99	605	3.500	600	-	912.500					
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.320	4.400	4.020	4.260	-60	353.100	1.452.671.000	59,35	4.260	183.900	4.020	1.100	-	6.Lainnya								7.Harta Properti										
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	56	64	56	61	5	120.100	7.313.000	48,39	61	100	59	2.500	-	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	210	212	204	208	-2	5.578.100	1.154.018.000	5,36	208	158.100	206	-	590.400					
PBRX Pan Brothers Tbk.	194	198	192	193	-1	4.995.300	971.227.800	3,05	194	171.900	193	200	-	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	380	382	378	380	-	926.800	352.369.400	41,15	380	10.700	378	-	306.900					
POLU Golden Flower Tbk	600	600	560	580	-20	15.500	8.789.000	-33,38	575	400	-	-	-	1 Week								1 Month										
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	58	60	54	59	1	926.100	53.638.200	-0,45	60	130.500	59	5.200	-	1.705,37								1.705,37										
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	86	93	86	88	2	236.900	21.269.800	-0,53	88	687.800	86	18.400	-	1.737,33								1.745,11										
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	60	61	58	60	-	94.318.900	5.601.090.500	27,61	60	1.767.700	59	4.625.700	-	2.02/03								04/03/20										
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	230	234	226	226	-4	21.744.600	4.964.161.400	3,15	228	2.985.100	226	2.377.000	-	08/03																		

## BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat					
		Ttg	Trd	Ptp					Jual	Volume	Beli			Ttg	Trd	Ptp					Jual	Volume	Beli	Volume		
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk	182	183	176	179	-3	8.241.400	1.474.691.100	48,86	179	322.300	178	142.700	IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.200	9.800	8.200	8.900	700	4.500	40.045.000	104,54	8.900	400	7.750	200	
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	472	492	440	480	8	196.200	91.402.400	990,71	480	1.100	476	300	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	300	308	280	280	-20	27.000	7.837.600	200,54	280	9.200	-	-	
<b>2.Konstruksi Bangunan</b>													<b>MTPS Meta Epsi Tbk</b>	100	104	99	101	1	1.377.900	138.221.400	-69,31	101	24.700	100	75.300	
ACST ACSET Indonusa Tbk	358	368	350	354	-4	14.484.000	5.192.337.400	-2,26	356	288.900	354	853.800	OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	390	438	390	390	-	7.000	2.857.200	104,63	386	1.100	366	100	
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.320	1.355	1.300	1.315	-5	11.310.000	14.933.869.500	228,29	1.315	5.800	1.310	30.100	PPRE PP Presisi Tbk	210	216	208	208	-2	6.214.500	1.308.004.400	97,90	210	58.600	208	35.900	
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk	59	79	57	71	12	185.936.000	13.253.061.200	53,32	71	84.500	70	2.689.800	PTPW Pratama Widya Tbk	1.680	1.680	1.615	1.615	-65	556.700	904.801.000	33,81	1.620	21.900	1.615	37.200	
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	50	50	50	50	-	10.100	505.000	-7,63	50	17.458.400	-	-	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	4.250	-	-	-	4.250	-	-	-	22,08	5.000	100	-	-
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	274	274	274	274	-	1.300	356.200	-2,00	288	1.500	274	30.200	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.070	2.110	2.030	2.060	-10	37.325.000	77.267.871.000	44,20	2.060	100	2.050	141.700	
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	252	254	254	254	2	6.900	1.752.600	-64,05	254	142.100	252	3.000	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.175	1.205	1.155	1.185	10	55.655.900	65.298.215.500	23,76	1.185	2.220.600	1.180	155.900	
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-														
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	358	362	358	360	2	30.400	10.917.200	10,29	362	11.500	360	500														
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	565	550	545	545	-20	300	164.500	19,00	550	100	540	100														
PTDU Djasa Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-														
PTPP PP (Persero) Tbk	1.535	1.575	1.530	1.540	5	24.565.300	37.975.562.000	271,59	1.540	38.900	1.535	237.200														
SKRN Superkrama Mitra Utama Tbk	680	700	675	700	20	3.967.200	2.723.729.500	-19,81	700	37.200	695	16.100														
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	486	494	482	482	-4	22.269.100	10.913.234.000	-8,60	486	27.700	482	301.200														
TAMA Lancartama Sejati Tbk	65	69	62	67	2	13.996.400	924.154.700	114,75	67	147.800	66	15.000														
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	163.100	8.155.000	13,80	50	74.640.400	-	-														
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	352	356	352	352	-	265.000	93.792.200	10,51	354	103.900	352	554.200														
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	224	230	222	228	4	16.472.800	3.743.467.600	12,50	230	1.523.400	228	108.200														
WIKI Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.725	1.770	1.705	1.715	-10	19.074.500	32.889.763.500	229,87	1.715	255.600	1.710	176.400														
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.405	1.450	1.400	1.410	5	43.503.000	61.571.837.000	-5,44	1.415	338.800	1.410	217.300														



Sektor properti ditutup menguat 0,21% atau 0,81 poin ke level 390,60 pada perdagangan Senin (8/3). Pengaruh sektor ini dipimpin oleh saham PT Indonesia Paradise Property Tbk. (INPP) melejit 12,33% ke level Rp820, saham PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) tumbuh

2,65% ke level Rp1.160, dan saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) menguat 1,79% ke level Rp228. Sejumlah emiten BUMN Karya sangat menantikan sovereign wealth fund atau lembaga pengelola investasi (LPI) Indonesia dapat menjadi alternatif pembiayaan

dan siap menjual ruas tol yang sudah dimilikinya. Hal ini karena LPI berperan sebagai investor yang akan mengambil alih proyek investasi yang telah beroperasi seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan yang saat ini dimiliki oleh BUMN.

Tbk. (TGRA) naik 5,17% ke level Rp183. Emiten BUMN operator jalan tol JSMR menawarkan 9 ruas jalan tol kepada Lembaga Pengelola Investasi (LPI).

Jasa Marga memiliki 9 dari 21 ruas jalan tol yang sebenarnya menurut perseroan keseluruhannya berpotensi untuk mendapat investasi dari LPI maupun investor lainnya. Sembilan aset itu yakni Medan-Kuala-namu-Tebing Tinggi, Jakarta-Cikampek II Elevated, Semarang-Batang, Gempol-Pandan-naan, dan Pandoa-Malang. Lalu, ada juga Gempol-Pasuruan, Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung dan Bali Mandara.

<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI</b>	
<b>1.Energi</b>	
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	306
KOPRI Mitra Energi Persada Tbk	560
LAPD Leyand International Tbk.	50
MPOW Megapower Makmur Tbk	51
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.400
POWER Cikarang Listrindo Tbk	700
RAJA Rukun Raharja Tbk.	195</td

## BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2021

Nama Saham		Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume	Nama Saham		Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume
<b>6.Lainnya</b>															<b>FITT</b> Hotel Fitra International Tbk		80	82	79	79	-1	58.100	4.642.800	-5,23	80	2.900	79	8.300	
APIC Pacific Strategic Financial Tbk		785	785	770	780	-5	10.654.300	8.254.151.500	66,60	780	21.800	775	170.800		<b>HOME</b> Hotel Mandarine Regency Tbk.		50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk		143	144	133	133	-10	18.699.900	2.503.636.900	252,61	133	13.373.000	-	-		<b>HOTL</b> Saraswati Griya Lestari Tbk		50	50	50	50	-	200	10.000	-3,97	50	39.613.800	-	-	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk		7.550	7.550	7.550	7.550	-	10.000	75.500.000	39,87	-	-	7.025	100		<b>HRME</b> Menteng Heritage Realty Tbk		51	51	50	50	-1	5.348.000	268.560.500	-9,36	51	13.305.700	50	9.269.400	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk		390	390	388	388	-2	13.400	5.205.400	157,38	390	300	388	5.700		<b>ICON</b> Island Concepts Indonesia Tbk		78	83	78	82	4	477.100	38.630.100	30,85	82	58.100	80	34.000	
GSMF Equity Development Investment Tbk.		118	118	118	118	-	67.100	7.917.800	163,21	120	78.900	118	18.900		<b>IKAI</b> Intikaramik Alamasri Industri Tbk.		50	50	50	50	-	25.000	1.250.000	-9,39	50	37.205.600	-	-	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.		90	96	85	90	-	4.031.700	362.484.100	-7,78	91	160.500	90	543.500		<b>JGLE</b> Graha Andrasentra Propertiindo Tbk		50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	
PNLF Panin Financial Tbk		234	234	226	228	-6	39.306.300	9.029.173.600	3,60	234	879.400	228	10.425.000		<b>JHID</b> Jakarta International Hotels & Development Tbk		442	442	442	442	-	300	132.600	-8,86	442	4.800	434	10.000	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.		12.500	12.700	12.500	12.675	175	1.700	21.307.500	51,42	12.675	700	11.750	200		<b>JSPT</b> Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.		860	860	860	860	-	7.900	6.794.000	-9,63	860	200	805	3.000	
VICO Victoria Investama Tbk		157	210	147	147	-10	5.848.200	1.025.830.100	46,59	147	3.550.100	-	-		<b>MAMI</b> Mas Murni Indonesia Tbk		50	50	50	50	-	139.300	6.965.000	-32,72	50	1.166.313.700	-	-	
<b>1 Week</b>		1.490,71													<b>MAMIP</b> Mas Murni (Saham Preferen) Tbk		600	-	-	600	-	-	-	-	-	-	-		
<b>1 Month</b>		1.490,71													<b>MAPB</b> MAP Boga Adiperkasa Tbk		1.400	1.400	1.400	1.400	-	1.400	1.960.000	-15,36	1.400	400	1.310	2.200	
<b>YTD</b>		1.490,71													<b>MINA</b> Sanurhasta Mitra Tbk		55	63	54	57	2	4.912.200	283.360.200	-51,58	58	73.000	57	100	
1.502,22		1.357,21													<b>NASA</b> Andalan Perkasa Abadi Tbk		104	-	-	104	-	-	-	-	-	-	-		
02/03 04/03 08/03		02/02	18/02	08/03											<b>NATO</b> Surya Perma Andalan Tbk		530	540	515	520	-10	281.105.500	148.698.482.000	-153,10	525	131.000	520	10.000	
atau 10 poin ke level Rp133, dan saham PT Bank Amar Indonesia Tbk. (AMAR) merosot 6,92% atau 37 poin ke level Rp498.																													
Nilai tukar rupiah terus alami pelemahan terhadap dolar Amerika Serikat (AS) sejak beberapa waktu terakhir. Rupiah diproyeksi analisis bisa menentuh level 14.600 per																													
dolar AS.																													
Penyebab pelemahan rupiah adalah sentimen dari faktor eksternal yang berasal dari AS. Ekonomi AS diproyeksikan akan melanjutkan akibat kebijakan fiskal yang ekspansif sehingga mendorong kenaikan yield Treasury dan menekan rupiah.																													
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>																													
<b>1.Perdagangan Besar Barang Produksi</b>															<b>4.Advertising, Printing &amp; Media</b>														
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk		418	418	390	416	-2	2.500	1.008.600	134,60	416	6.000	-	-		<b>ABBA</b> Mahaka Media Tbk		73	98	72	98	25	333.386.000	30.102.598.300	-10,33	-	-	98	58.973.300	
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk		300	322	280	280	-20	164.600	49.601.000	-73,71	280	616.000	-	-		<b>BLTZ</b> Graha Layar Prima Tbk		2.600	2.500	2.500	2.500	-100	400	1.000.000	-5,41	2.900	300	2.500	100	
AKRA AKR Corporindo Tbk.		3.400	3.740	3.450	3.720	320	61.019.700	221.983.763.000	16,83	3.720	606.700	3.710	370.100		<b>PDES</b> Destinasi Tirta Nusantara Tbk		346	346	322	322	-24	15.100	4.886.600	-2,39	322	2.100	-	-	
APII Arita Prima Indonesia Tbk		176	176	173	174	-2	197.400	34.522.500	6,33	177	100.100	175	20.100		<b>PGJO</b> Tourindo Guide Indonesia Tbk		58	63	53	54	-4	798.400	44.542.900	-2,01	56	20.700	54	294.300	
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk		51	55	51	51	-	8.990.700	475.667.500	-8,63	51	37.300	50	3.027.100		<b>PLGI</b> Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.		202	206	194	196	-6	1.400	275.600	-	216	100	196	10.000	
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk		675	680	670	680	5	148.500	100.278.000	28,10	680	17.100	675	1.600		<b>PIAA</b> Pembangunan Jaya Ancol Tbk.		570	585	570	575	5	165.900	95.711.000	-2,74	580	245.500	575		